

**STUDI KELAYAKAN
PENDIRIAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2020**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya Analisis Kejenuhan dan Keberlanjutan Pendirian Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Jember. Analisis ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi pendirian Program Studi Magister Farmasi dari LLDIKTI Wilayah VII. Rencana pendirian program studi ini adalah untuk menjawab permintaan dari alumni Fakultas Farmasi Universitas Jember dan *stakeholder*. Dengan terselesaikannya analisis ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi. Semoga upaya pendirian program studi ini dapat berjalan lancar dan menjadi salah satu institusi pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Jember, 30 Desember 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	4
BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN	6
3.1 Bidang Ilmu	6
3.2 Program Studi	8
3.2.1 Manfaat Pendirian PSMF FF Unej	12
3.2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Pencapaian Tujuan	13
3.3 Metode Pembelajaran.....	22
BAB IV PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA	24
4.1 Posisi Program Studi di Wilayah Jawa Timur.....	24
4.2 Posisi Program Studi di Institusi Penyelenggara	25
4.3 Prospek Minat dan Potensi Calon Mahasiswa PSMF FF Unej.....	27
4.4 Daya Tampung Mahasiswa PSMF FF Unej	27
BAB V PRASARANA DAN SARANA SESUAI KETENTUAN	30
5.1 Sarana dan Prasarana	32
5.1.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan	32
5.1.2 Ruang belajar mandiri.....	34
5.1.3 Ruang akademik khusus.....	35
5.1.4 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan..... penggunaannya sejenis.....	36
5.2 Tenaga Kependidikan	48
BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	49
6.1 Pembiayaan dan Sumber Dana	49
6.2 Keberlanjutan.....	51
LAMPIRAN	54
Lampiran 1 Sarana dan Prasarana PSMF FF Unej	
Lampiran 2 Rencana Pengembangan Kampus.....	
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesanggupan untuk Menyediakan Dana Investasi dan Operasional	
Lampiran 4 Proyeksi Arus Kas	
Lampiran 5 Pakta Integritas	

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan terjangkau. Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menitikberatkan pada peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif-preventif melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat tersebut dikembangkan melalui sistem kesehatan nasional, yang pelaksanaannya dilaksanakan melalui program peningkatan partisipasi aktif masyarakat. Di sisi yang lain, upaya promotif, preventif, dan kuratif serta peningkatan pembangunan pusat-pusat kesehatan masyarakat dan sarana penunjangnya terus dilakukan oleh pemerintah melalui pengembangan *life-science* dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang semakin baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Dalam situasi pandemi Covid-19, diperlukan suatu sinergi antar semua elemen bidang kesehatan dan masyarakat untuk menerapkan tatanan era normal baru, sehingga roda perekonomian dapat terus berjalan dengan optimal. Diperlukan suatu kolaborasi dan dukungan seluruh pihak untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pelayanan khususnya di sektor kesehatan. Angka kasus meninggal karena Covid-19 di Indonesia menunjukkan angka di atas rata-rata dunia. Kasus meninggal yang tercatat hingga 1 Oktober 2020 adalah 10.856 atau 3,7%, sedangkan kasus dunia sebesar 2,98%. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya penanganan yang komprehensif dalam pelaksanaan tatanan era normal baru. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Indonesia untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan baik melalui pemenuhan kebutuhan kesehatan, penelitian di bidang kesehatan maupun peningkatan kualitas tenaga kesehatan di bidang kesehatan.

Laporan WHO tahun 2006 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk salah satu negara dari 57 negara yang menghadapi krisis sumber daya manusia (SDM) kesehatan, baik dalam hal jumlah, maupun distribusinya. Dalam Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Indonesia tahun 2011-2025, berdasarkan data Evaluasi Program Studi

Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) tahun 2010, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan kefarmasian pada jenjang S2 masih belum dapat memenuhi kuantitas yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan magister di bidang Farmasi yang berkualitas, masih sangat dibutuhkan keberadaannya. Tenaga kefarmasian pada jenjang magister merupakan salah satu usaha peningkatan kualitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan kefarmasian dan peningkatan penelitian dalam rangka pengembangan produk obat dan jamu.

Disamping itu, adanya tuntutan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 46 ayat 2, disebutkan bahwa dosen harus berkualifikasi akademik minimum berpendidikan lulusan magister untuk program diploma atau program sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pasca sarjana. Secara nasional, pada Desember 2020 dosen yang berpendidikan S-1 masih cukup tinggi yaitu 35.356 (12 %) dari 296.040 orang yang tersebar di 89 PTN, dan sekitar 3000 PTS. Dengan demikian, untuk memenuhi amanat pasal 46 ayat 2 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tersebut perlu segera tambahan pendidikan program magister.

Peningkatan kualitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik memadai merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mewujudkan lembaga perguruan tinggi yang sehat dan berkualitas, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa. Seperti kita ketahui bahwa perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi menduduki peran penting dan strategis untuk mengglasikan sumberdaya manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Direktorat Ketenagaan, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, pada akhir 2018 tercatat 82 perguruan tinggi yang memiliki prodi S1-Farmasi, 27 perguruan tinggi dengan prodi Apoteker, 13 perguruan tinggi dengan prodi S2-Farmasi, dan 5 prodi S3-Farmasi. Besarnya perbedaan jumlah prodi S1 dan S2 Farmasi dan perbedaan rasio antara mahasiswa S1 dengan S2 Farmasi, menunjukkan masih diperlukannya ketersediaan prodi S2 Farmasi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga kesehatan di bidang kefarmasian. Selain itu dengan tersedianya jenjang S2 Farmasi, maka akan mendukung program peningkatan kualitas tenaga pendidik, terutama di bidang farmasi.

Universitas Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di wilayah Tapal Kuda (eks Karisidenan Besuki) yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan program pemerintah di bidang pendidikan, yaitu untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Fakultas Farmasi Universitas Jember didirikan pada tanggal 7 Mei 2003 dengan SK Pendirian

Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas No. 937/D/T/2003 telah mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi Profesi Apoteker. Pengelolaan Fakultas Farmasi didukung dengan sumber daya manusia yang dibekali dengan keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya dan disertai dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mutakhir. Dengan berkembangnya kebutuhan *stakeholder*, baik di sektor pelayanan kefarmasian, maupun di sektor pendidikan akan tenaga kefarmasian dengan kualifikasi pendidikan S2 Farmasi, maka dipandang sangat diperlukan adanya Program Studi Magister (S2) Farmasi (PSMF) di Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Untuk mewujudkan rencana tersebut, Fakultas Farmasi Universitas Jember melalui surat Tugas No 1886/UN25.13/LL/2020 tanggal 7 September 2020 membentuk tim Satgas S2 Farmasi untuk melakukan kajian pendirian program studi baru dan menyiapkan borang pendirian S2 Farmasi. Tim satgas yang terdiri dari 9 orang melakukan kajian pendirian S2 Farmasi melalui survei dan jajak pendapat kepada *stakeholder* dan lulusan S1 Farmasi dan apoteker Fakultas Farmasi Universitas Jember. Kajian ini perlu dilakukan untuk menjamin nilai manfaat dan keberlanjutan PS yang akan dibuka. Selain melakukan survei, tim juga mendengar pendapat dari para ahli praktisi pendidikan dan pengguna lulusan. Hasil kajian tersebut yaitu berupa rekomendasi pendirian PSMF di bawah Fakultas Farmasi Universitas Jember.

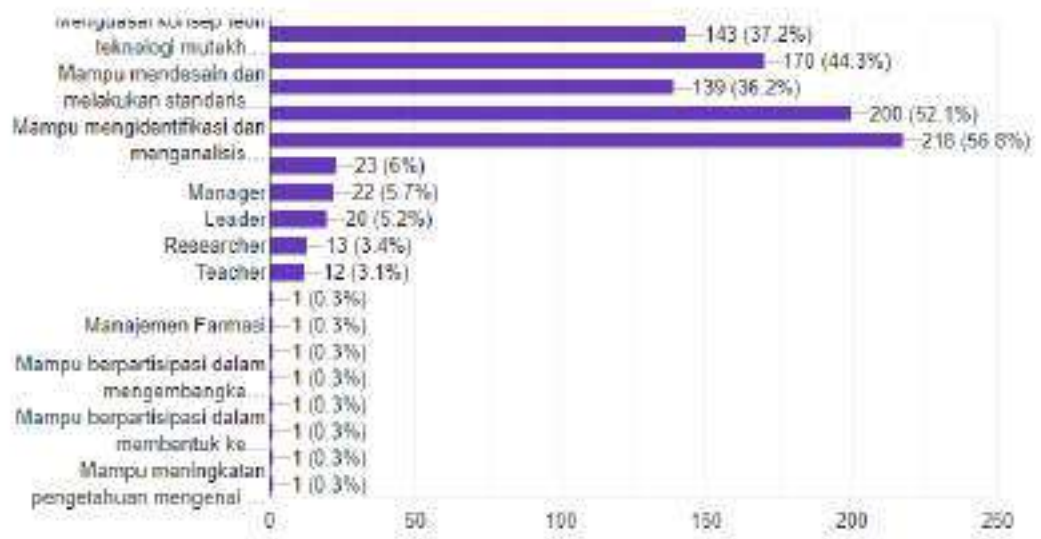
Ciri khas dari S2 Farmasi yang akan didirikan harus tetap linier dengan ciri khas Fakultas Farmasi Universitas Jember yaitu Agrofarmasi (*Development Natural Product Based on Added Value and Pharmaceutical Care*). Pembukaan PSMF ini dimaksudkan untuk memenuhi dan menjawab tantangan kelemahan kekurangan tenaga ahli yang profesional yang berpendidikan magister dalam bidang farmasi, sebagaimana dimaksudkan dalam SK Dirjen Dikti No. 342/Dikti/Kep/2000, dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

BAB II. KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009, pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pembangunan obat, bahan obat dan obat tradisional. Berdasarkan bidang kerjanya dibagi menjadi (1) Pekerjaan kefarmasian dalam pengadaan sediaan farmasi (2) Pekerjaan kefarmasian dalam produksi sediaan farmasi (3) Pekerjaan kefarmasian dalam distribusi atau penyaluran sediaan farmasi dan (4) Pekerjaan kefarmasian dalam pelayanan sediaan farmasi.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, maka tenaga kefarmasian dituntut untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan obat, pelayanan dan manajemen. Tenaga kefarmasian yang telah melakukan praktik kefarmasian maupun yang *fresh graduate* memerlukan peningkatan kualitas keilmuan yang digunakan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, namun juga untuk meningkatkan karir tenaga kefarmasian tersebut. Tenaga kefarmasian yang tidak mau berubah dan melakukan peningkatan kompetensi akan gagal bersaing. Program Studi Magister Farmasi (PSMF) yang akan diselenggarakan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi spesifik sesuai kebutuhan dunia kerja.

Hasil survei terhadap keahlian dan ketrampilan yang diharapkan dari lulusan PSMF adalah mampu mengidentifikasi permasalahan terkait obat, mampu mendesain dan melakukan standarisasi sediaan farmasi sesuai dengan persyaratan mutu dan menguasai konsep teori teknologi mutakhir di bidang kefarmasian seperti pada Gambar 2.1.



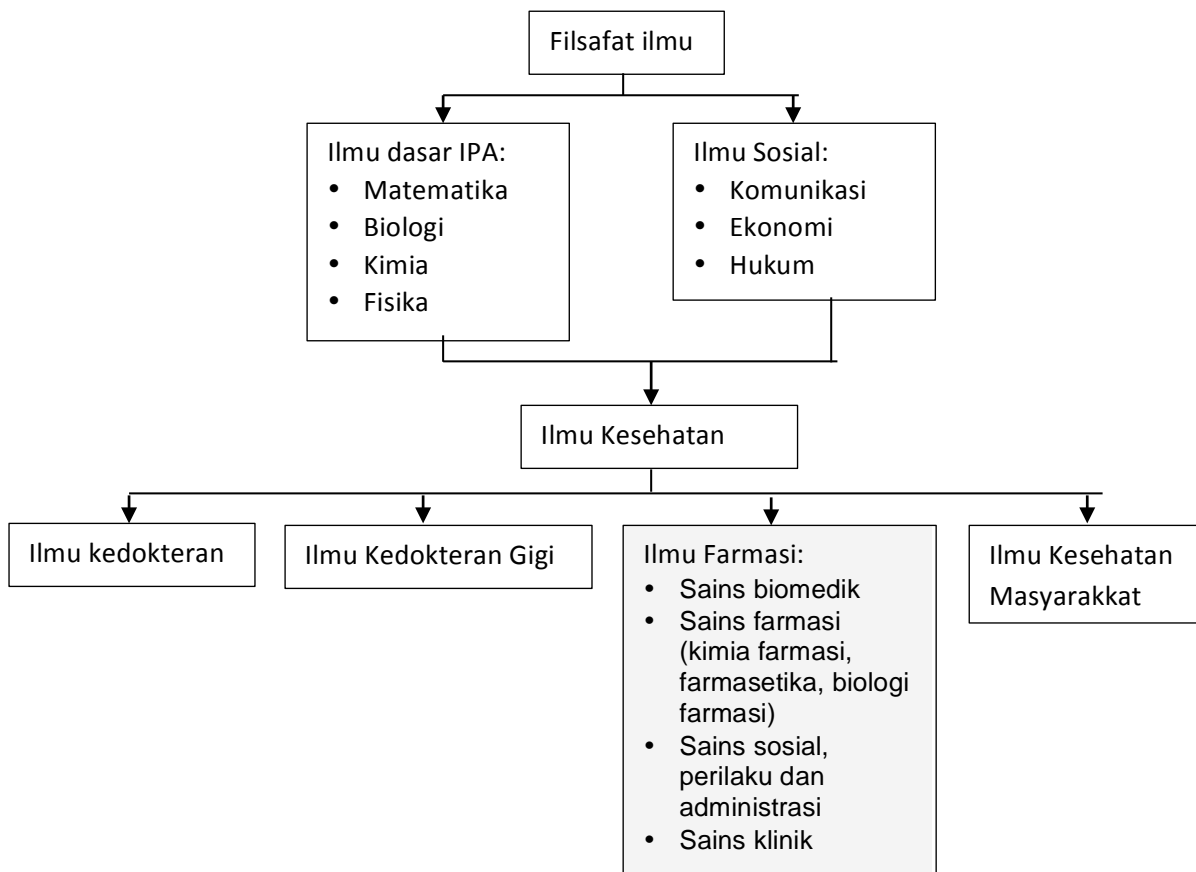
Gambar 2.1 Hasil survei keahlian dan atau ketrampilan yang diharapkan dari lulusan Magister Farmasi

Hasil jajak pendapat dengan pengguna lulusan, prospek karir lulusan magister farmasi yaitu manager apotek, dosen, peneliti, konsultan, manager QC di industri, manager RnD, manager produksi di industri, kepala bagian di Badan POM, manager di unit layanan pengujian.

BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN

3.1 Bidang Ilmu

Farmasi merupakan salah satu rumpun ilmu kesehatan yang mempelajari tentang obat dan efeknya terhadap tubuh. Dalam pohon ilmu (*The Body of Knowledge*), Ilmu Farmasi meliputi ilmu terapan yang dikembangkan dari empat ilmu dasar yaitu Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika dan ditunjang oleh ilmu sosial seperti komunikasi, ekonomi dan hukum sehingga kompetensi dibidang farmasi komunitas, farmasi rumah sakit, farmasi industri, lembaga riset, badan pemerintah maupun pendidikan dapat terwujud (Gambar 3.1).

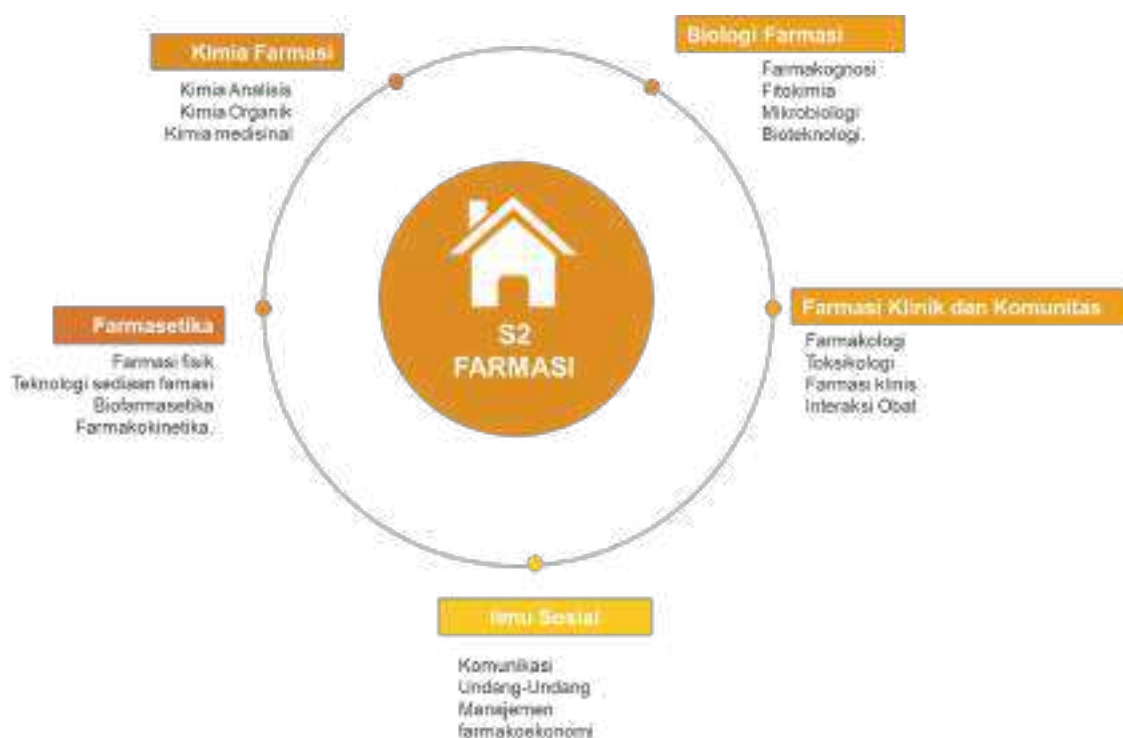


Gambar 3.1. *Body of Knowledge* Ilmu Farmasi

Cakupan bidang kelimuan PSMF sejalan dengan jenjang dibawahnya yaitu pendidikan sarjana farmasi dan apoteker. Keilmuan pada PSMF FF Unej merupakan pengembangan lebih jauh terhadap keilmuan dasar kefarmasaian

pada jenjang S1 dan apoteker. Bidang keilmuan yang menopang PSMF FF Unej adalah (Gambar 3.2):

1. Kimia Farmasi mempelajari aspek kimia obat yang meliputi analisis, hubungan struktur dan aktivitas obat, desain senyawa obat, dan sintesis bahan baku serta pengawasan kualitas dan jaminan mutu sediaan farmasi.
2. Biologi Farmasi mempelajari tentang obat yang berasal dari bahan alam diantaranya bidang fitokimia, standardisasi bahan alam, elusidasi struktur senyawa bahan alam, mikrobiologi dan bioteknologi.
3. Farmasetika mempelajari aspek kimia, fisika, dan teknologi bahan baku obat dan formulasi, pengembangan produk dan teknik produksi obat, biofarmasi, dan farmakokinetik.
4. Farmasi Klinik dan Komunitas mencakup pengetahuan bidang farmakologi, toksikologi, farmakoterapi, farmasi klinis dan interaksi obat.
5. Ilmu sosial seperti Undang-undang, manajemen, hukum, dan farmakoekonomi.



Gambar 3.2 Bidang Ilmu PS Magister Farmasi

Perkembangan industri farmasi baik obat, kosmetik, obat tradisional maupun produk kesehatan lainnya, serta melimpahnya sumber kekayaan bahan alam Indonesia (tanaman maupun laut) membutuhkan tenaga ahli farmasi yang mampu mengikuti laju perkembangan teknologi, termasuk bioteknologi dan nanoteknologi. Adanya kebutuhan

masyarakat akan layanan farmasi klinik yang meningkat seiring dengan tuntutan dan kesadaran asuhan kefarmasian masyarakat dan kebutuhan akan tenaga kefarmasian yang memiliki kemampuan membuat kebijakan dan manajemen kefarmasian juga membutuhkan tenaga kefarmasian lanjutan. Berdasarkan kajian bidang ilmu dan kajian kebutuhan maka PSMF FF Unej membagi tiga (3) bidang minat yaitu (1) penemuan dan pengembangan obat, (2) farmasi klinik dan (3) kebijakan dan manajemen kefarmasian.

3.2 Program Studi

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57/M/KPT/2019 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi, dan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46/B/HK/2019 tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi, Farmasi termasuk rumpun ilmu kesehatan dan untuk jenjang S2 ada beberapa diantaranya Farmasi (*pharmacy*), Farmasi Klinis (*Clinical Pharmacy*), Farmasi Industri (*Industrial Pharmacy*), Ilmu Farmasi (*Pharmaceutical Science*), Tanaman Obat (*Herbal Medicine*). Setelah melalui rapat senat Fakultas Farmasi Unej, diputuskan nama Program Studi S2 yang akan diselenggarakan yaitu Program Studi Magister Farmasi (*Pharmacy*) dengan gelar lulusannya yaitu M. Farm. Gelar M. Farm diambil mengacu pada Keputusan Dirjen Belmawa Nomor 46/B/HK/2019.

Rencana pendirian PSMF FF Unej telah melalui analisis SWOT. Hasil analisis SWOT dituangkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

		Internal	
		Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki dosen yang cukup dan sesuai dengan keahlian/ spesifikasi bidang yang dikembangkan. b. Memiliki tenaga administrasi yang kompeten dalam bidangnya. c. Mudah melakukan penelitian dan pengembangan ilmu karena dukungan beberapa pusat studi dan laboratorium. d. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai, baik di Program Pascasarjana maupun fakultas pendukung, seperti fakultas Farmasi, dan didukung oleh fakultas-fakultas serumpun dibidang kesehatan, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas MIPA (Kimia dan Biologi). e. Adanya Program Studi Magister (S2) akan lebih meningkatkan pembelajaran dan penelitian, serta publikasi hasil penelitian baik secara nasional maupun internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Informasi keberadaan Program Studi Magister (S-2) Farmasi Program Pascasarjana Universitas Jember masih belum tersebar luas b. Pengalaman dosen untuk mengajar jenjang pendidikan S-2 masih relatif kurang. c. Sebagian dosen masih lemah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing, terutama dalam proses pembelajaran d. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang optimal e. Kualitas sistem administrasi pendidikan masih terbatas, disebabkan karena adanya keterbatasan jumlah tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan f. Forum komunikasi antara tenaga dosen dalam rangka pengembangan akademik yang belum optimal g. Penanganan kerjasama secara internal dalam universitas maupun eksternal belum optimal.
		Eksternal	Strategi WO
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pemerintah yang memberi kesempatan yang luas dalam pendirian program studi baru b. Kehadiran Program Studi Magister (S2) Farmasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan sistem pengelolaan dan pengembangan pegawai yang lebih baik b. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi melalui kegiatan diklat, workshop dan pelatihan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan pemanfaatan media informasi, media sosial dan website Universitas untuk memperkenalkan Program Studi Magister (S2) Farmasi pada stake holder dan masyarakat luas b. Pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris aktif bagi para

	<p>tenaga kefarmasian dengan kualifikasi Magister Farmasi.</p> <p>c. Jumlah peminat atau calon mahasiswa yang tinggi sehingga mudah memperoleh calon mahasiswa baru dalam bidang farmasi.</p> <p>d. Adanya peluang hibah penelitian maupun beasiswa bagi calon mahasiswa Program Studi Magister (S2) Farmasi</p> <p>e. Adanya kebutuhan stakeholder akan tenaga kefarmasian dengan kualifikasi magister farmasi, menjadi peluang kerja yang besar dan tak terbatas bagi lulusan magister farmasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.</p>	<p>d. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peningkatan publikasi ilmiah baik secara nasional maupun internasional</p> <p>e. Menyusun strategi peningkatan kualifikasi dosen pengajar untuk studi lanjut S-3</p> <p>f. Menyelenggarakan seminar dan workshop, serta meningkatkan partisipasi aktif dosen sesuai dengan bidang keahlian</p> <p>g. Mengoptimalkan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka meningkatkan kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian dosen</p> <p>h. Menyusun prosedur yang efektif dan tepat sasaran dalam proses pengajuan beasiswa dan hibah penelitian bagi calon mahasiswa Program Studi Magister (S2) Farmasi</p>	<p>studi lanjut S3 di luar negeri</p> <p>d. Membentuk forum diskusi dosen sesuai dengan bidang keahliannya untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>e. Mengadakan pertemuan rutin untuk sosialisasi hasil seminar, pelatihan dan workshop</p> <p>f. Mengoptimalkan pemakaian sarana dan prasarana melalui training penggunaan peralatan yang sudah tersedia</p> <p>g. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah daerah, dan perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri.</p>
Ancaman	a. Adanya perguruan tinggi	Strategi ST	Strategi WT

<p>(Threat)</p>	<p>lain di daerah Jawa Timur dengan program studi yang sama.</p> <p>b. Masyarakat menjadi lebih rasional dalam memilih jenjang pendidikan studi S-2 dengan tuntutan kualitas dan pelayanan yang semakin tinggi.</p> <p>c. Tantangan menjadi semakin besar di masa yang akan datang, terutama dalam masa pandemi Covid 19 yang belum berakhir.</p> <p>d. Tuntutan akan kinerja dan kompetensi lulusan magister farmasi yang makin tinggi.</p>	<p>a. Merancang kurikulum Program Studi Magister (S2) Farmasi yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan program studi magister farmasi universitas lain</p> <p>b. Mencetak lulusan magister farmasi dengan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan, yang dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.</p> <p>c. Merencanakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang lebih maju dalam aspek pembelajaran dan penelitian, baik di dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>d. Adanya sistem <i>reward and punishment</i> bagi SDM program studi, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tupoksinya</p>	<p>a. Melakukan <i>benchmarking</i> dengan perguruan tinggi lain yang lebih maju baik di dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>b. Merancang program pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan protokol kesehatan era normal yang baru, sehingga dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang diberikan</p>
------------------------	--	---	---

Pada tabel juga disebutkan strategi yang akan direncanakan berdasarkan S-O, S-T, W-O dan W-T. Dari rencana strategi yang telah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa penyelenggaraan PSMF FF Unej merupakan strategi yang mampu memberikan solusi atas tantangan dan ancaman baik dari faktor internal maupun eksternal. Strategi tersebut akan diikuti dengan kurikulum yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan *stakeholder*; pembelajaran dan riset yang berbasis teknologi informasi dan bertaraf internasional, serta melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakeholder yaitu: industri, fasilitas pelayanan kesehatan, dinas kesehatan, BPOM, pemerintah daerah dan perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri.

3.2.1. Manfaat Pendirian PSMF FF Unej

Pendirian PSMF FF Unej diharapkan akan memberikan manfaat bagi perguruan tinggi (Unej), Masyarakat maupun Negara Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

A. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Manfaat pendirian PSMF FF Unej bagi perguruan tinggi antara lain:

- 1) Mewujudkan jejaring mitra dan atau profesional di bidang farmasi dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam turut serta melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik tingkat magister yang berkualitas. meningkatkan pengembangan dan implementasi teknologi untuk kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan sistem pengelolaan Universitas yang lebih efisien, akuntabel dan bertaraf internasional.

B. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat pendirian PSMF FF Unej bagi masyarakat antara lain:

- 1) Terlayannya informasi mengenai bidang kefarmasian di masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga ikut memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mendapatkan kajian, pengembangan serta implementasi yang aktual ilmu kesehatan khususnya di bidang farmasi.
- 3) Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan, terutama bagi masyarakat di wilayah Jember dan sekitarnya.

C. Manfaat bagi bangsa dan negara

Keberadaan tenaga kesehatan yang profesional, berwawasan global sehingga mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara global memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat mengelola potensi sumber daya dengan efektif dan efisien. Salah satu indikasi kualitas tersebut adalah pendidikan. Dengan demikian penyelenggaraan PSMF FF UNEJ bagi bangsa akan memberikan manfaat terutama dalam turut menyiapkan anak bangsa agar memiliki kemampuan dalam mengelola sumberdaya yang berkualitas bagi kesejahteraan bangsa, terutama kemampuan dalam bidang kefarmasian.

3.2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Pencapaian Tujuan

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis UNEJ 2015-2020, visi UNEJ adalah menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial. Misi UNEJ sebagai penjabaran dari visi adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas dan berwawasan ***ecotechnopreneurship***;
- b. mengembangkan sains, teknologi dan seni inovatif, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. memberdayakan masyarakat agribisnis dengan menerapkan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal;
- d. mengembangkan sistem pengelolaan Universitas yang akuntabel dan bertaraf Internasional; dan
- e. mengembangkan jaringan kerjasama dengan stakeholders dan lembaga lain di dalam dan di luar negeri.

Program Studi Magister Ilmu Farmasi Universitas Jember mempunyai Visi, Misi dan Tujuan yang berbeda dari Program Studi Magister Ilmu Farmasi lainnya. Adapun yang menjadi visi, misi, dan tujuan didirikannya Program Studi Magister (S2) Farmasi adalah sebagai berikut:

- a. Visi Program Studi Magister Ilmu Farmasi Universitas Jember adalah menjadi Program Studi Magister Ilmu Farmasi yang unggul dalam pengembangan dan implementasi sains dan teknologi kefarmasian yang berwawasan lingkungan, bisnis,

dan agrofarmasi.

b. Misi Program Studi Magister Ilmu Farmasi Universitas Jember adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi sarjana farmasi yang berkualitas dan unggul serta berwawasan lingkungan, *pharmapreneurship*, dan agrofarmasi.
- 2) Mengembangkan dan mengimplementasikan sains dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan produk (*product development*) dan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*).
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan tridharma perguruan tinggi di bidang kefarmasian untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mengembangkan sistem pengelolaan fakultas yang efektif, efisien dan akuntabel.
- 5) Mengembangkan potensi alumni dan kerjasama dengan *stakeholders* dalam bidang kefarmasian di dalam dan luar negeri.

c. Tujuan Program Studi Magister Ilmu Farmasi Universitas Jember adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas, unggul dan berkarakter.
- 2) Menghasilkan karya-karya sains dan teknologi kefarmasian yang inovatif dan relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis, dan agrofarmasi bertaraf internasional serta implementasinya dalam pelayanan kefarmasian.
- 3) Meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi di bidang kefarmasian.
- 4) Mewujudkan kinerja fakultas secara profesional melalui sistem pengelolaan fakultas efektif, efisien dan akuntabel.
- 5) Mewujudkan fakultas yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bersaing secara global melalui pengembangan potensi alumni, dan kerjasama dengan *stakeholders* dalam bidang kefarmasian di dalam dan luar negeri.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan dari PSMF UNEJ, maka cara sasaran dan strategi pencapaian adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Poin
1	Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan dan memutakhirkan keilmuan di bidang kefarmasian dengan cara menguasai dan memahami metode dan kaidah ilmiah disertai dengan penerapannya	Mengembangkan kemampuan dosen	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan dosen melalui kegiatan pelatihan, <i>workshop</i>, pengembangan diri dan seminar. b. Meningkatkan pengetahuan bidang Farmasi melalui program studi lanjut.
		Mengembangkan bahan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaharui bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan pengetahuan yang terkini. b. Memperbaharui bahan pustaka digital
		Mengembangkan penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan berbagai jenis penelitian bidang farmasi, baik melalui hibah penelitian maupun melalui kelompok riset yang telah terbentuk b. Mengadakan seminar rutin hasil penelitian c. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat
2	Mengembangkan proses belajar mengajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan masalah kefarmasian	Pembaharuan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembaharuan kurikulum secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan masalah kefarmasian b. Pengembangan kurikulum berbasis karakter
		Pengembangan metode mengajar yang mampu membangun kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan terus menerus	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan metode pengajaran SCL (<i>Student Centered Learning</i>) b. Pengembangan buku modul yang menunjang metode pengajaran SCL
		Pengembangan laboratorium yang mendukung praktik dalam dunia kefarmasian	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan laboratorium komputer dan multimedia dengan terus memperbaharui <i>hardware</i> yang mendukung proses pembelajaran b. Penerapan <i>software</i> yang mendukung praktik-praktik penyelesaian permasalahan dalam bidang kefarmasian terkini
3	Membangun budaya beretika dalam proses belajar mengajar yang dapat menjadi bekal untuk masuk dalam dunia profesional dengan menghargai dan menjunjung budaya beretika dan kode etik tenaga kesehatan.	Pengembangan pembangunan karakter yang dapat membekali dengan karakter yang baik sehingga menjadi bekal bagi masa depannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembekalan karakter kepada mahasiswa pada saat masuk, selama kuliah dan saat lulus b. Memasukkan butir-butir etika dalam silabus

4	Mempunyai kemampuan memecahkan masalah di bidang kefarmasian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah	Melakukan pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta b. Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat
5	Mewujudkan fakultas yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bersaing secara global melalui pengembangan potensi alumni, dan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam bidang kefarmasian di dalam dan luar negeri	Meningkatkan sarana dan prasarana program studi dan peningkatan kerjasama dengan lembaga lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengajuan sarana dan prasarana pendidikan ke beberapa lembaga terkait, seperti Kemenristek dan Pendidikan tinggi, kementerian kesehatan, WHO. b. Melakukan kerjasama (MOU) dengan lembaga-lembaga lain, seperti perusahaan swasta, pemerintah daerah, maupun perguruan tinggi lain baik di dalam dan luar negeri.
6	Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesional yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, kepaduan integritas pemecahan masalah profesi yang serupa	Aktif dalam organisasi profesi (Ikatan Apoteker Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melibatkan dosen untuk aktif dalam kegiatan keorganisasian profesi b. Melibatkan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan keorganisasian profesi
		Memberikan layanan konsultasi dalam bidang kefarmasian	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan layanan konsultasi dalam praktik di dunia kerja b. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam penanganan permasalahan yang dihadapi oleh dunia kerja dan masyarakat luas.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, program studi magister termasuk level 8 dengan capaian pembelajaran yang dipersyaratkan meliputi sikap dan tata nilai, pengetahuan dan ketrampilan. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Ilmu Farmasi yang akan diselenggarakan yaitu:

1. Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. memiliki karakter religius nasionalis yang kuat sebagai wujud pengamalan butir-butir Pancasila.

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. menguasai teori dan teori aplikasi bidang ilmu farmasi lanjut secara mendalam untuk mengembangkan riset dan menerapkan hasil riset bagi pengembangan keilmuan farmasi;
- b. menguasai teori terkait penemuan, pengembangan, dan formulasi obat dan obat bahan alam;
- c. menguasai konsep teoritis teknologi mutakhir yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian;
- d. menguasai prinsip legalitas, aspek sosial, sains, dan teknologi yang melandasi pengambilan kebijakan terkait obat; dan
- e. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran upaya pencegahannya.

3. Keterampilan Umum

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora

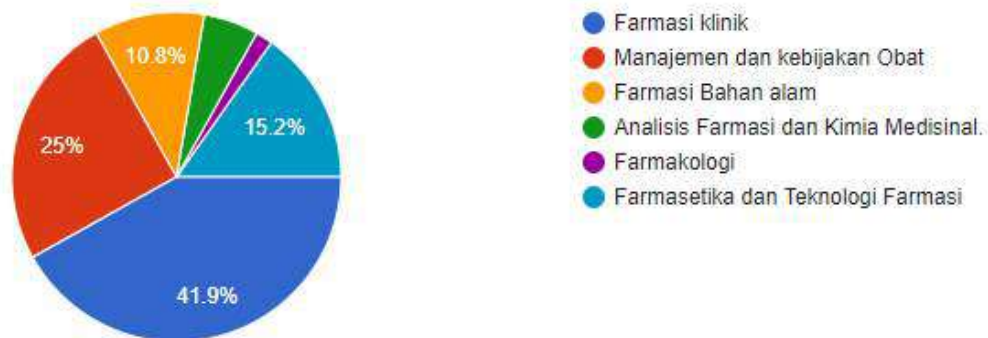
- sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
 - c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
 - d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
 - e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 - f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
 - g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
 - h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
 - i. mampu menjadi tim peneliti yang melakukan riset dengan luaran yang terpublikasikan, mendapatkan paten atau HKI lain; dan
 - j. memiliki jiwa kewirausahaan yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial.

4. Keterampilan Khusus

- a. memiliki kemampuan adaptasi dan menerapkan teknologi mutakhir yang memberikan kontribusi di bidang kefarmasian;
- b. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik di bidang farmasi, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat umum;
- c. mampu berpartisipasi dalam penemuan, pengembangan dan formulasi obat dari

- bahan alam;
- d. mampu mendesain dan melakukan standardisasi sediaan farmasi untuk memenuhi standar mutu yang disyaratkan;
 - e. mampu mengkaji dan mengevaluasi aktivitas, khasiat, efek samping, efek toksik dan interaksi obat alam/sintetik dengan zat lain dan dengan lingkungan;
 - f. mampu mengembangkan sistem manajemen dan kebijakan obat; dan
 - g. mampu mengimplementasikan keilmuan di bidang Farmasi untuk proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi.

Hasil survei terhadap bidang minat yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa dan *stakeholder* (Gambar 6.1) serta ketersediaan SDM yang ada, maka PSMF FF UNEJ akan membuka tiga bidang minat yaitu Farmasi Klinik, Penemuan dan Pengembangan Obat, serta Manajemen dan Kebijakan Obat.



Gambar 3.3 Hasil survei bidang minat yang diharapkan

Berdasarkan pembagian bidang minat, maka kurikulum PSMF FF UNEJ disusun menjadi mata kuliah wajib program studi (8 SKS), mata kuliah wajib minat (18 SKS) dan mata kuliah pilihan (4 SKS) dan tesis (8 SKS) dengan total 38 SKS. Semua mata kuliah diprogramkan untuk empat semester. Sebaran mata kuliah dan SKS pada Program Studi Magister Farmasi Universitas Jember adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

<i>Bidang minat Penemuan dan Pengembangan Obat</i>		
Mata Kuliah WAJIB PROGRAM STUDI		SKS
1	Metodologi penelitian	2
2	Statistika	2
3	Etnofarmasi dan pengembangan obat bahan alam	2
4	Telaah jurnal	2

Mata Kuliah WAJIB MINAT		
5	Rancangan dan sintesis Obat berbasis komputasi	2
6	Isolasi dan elusidasi struktur senyawa bahan alam	3
7	Biologi sel dan Farmakologi molekuler	2
8	Farmakokinetika dan biofarmasetika lanjut	2
TOTAL		17

<i>Bidang minat Farmasi Klinik</i>		
Mata Kuliah WAJIB PROGRAM STUDI		SKS
1	Metodologi Penelitian	2
2	Statistika	2
3	Etnofarmasi dan Pengembangan obat bahan alam	2
4	Telaah Jurnal	2
Mata Kuliah WAJIB MINAT		
5	Farmakokinetika dan Farmakodinamika Klinik	2
6	Obat untuk pembedahan dan IV admixture	2
7	Farmakogenomik-Proteomik	2
8	Farmakoterapi dan Fitoterapi Penyakit di Masyarakat Agroindustri	2
TOTAL		16

<i>Bidang minat Manajemen dan Kebijakan Obat</i>		
Mata Kuliah WAJIB PROGRAM STUDI		SKS
1	Metodologi Penelitian	2
2	Statistika	2
3	Etnofarmasi dan Pengembangan obat bahan alam	2
4	Telaah Jurnal	2
Mata Kuliah WAJIB MINAT		
5	Farmakoekonomi	2
6	Jaminan Kesehatan	2
7	Komunikasi Efektif	2
8	Manajemen Pemasaran Farmasi dan Perilaku Konsumen	2
TOTAL		16

SEMESTER 2

<i>Bidang minat Penemuan dan Pengembangan Obat</i>		
Mata Kuliah WAJIB MINAT		SKS
1	Uji bioaktivitas Kandidat Obat dan Bahan Alam	3
2	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	2
3	Formulasi Obat dan Bahan Alam	2
4	Bioteknologi Molekuler	2
5	Pilihan 1*	2
6	Pilihan 2*	2
TOTAL		13

<i>Bidang minat Farmasi Klinik</i>		
Mata Kuliah WAJIB MINAT		SKS
1	Farmakoterapi Penyakit Dalam	2

2	Farmakoterapi Bedah dan Infeksi	2
3	Pembelajaran Klinik 1	2
4	Pembelajaran Klinik 2	2
5	Interpretasi Data Klinik	2
6	Pilihan 1*	2
7	Pilihan 2*	2
TOTAL		14

<i>Bidang minat Manajemen dan Kebijakan Obat</i>		
Mata Kuliah WAJIB MINAT		SKS
1	Farmakoekonomi	2
2	Jaminan Kesehatan	2
3	Komunikasi Efektif	2
4	Manajemen Pemasaran Farmasi dan Perilaku Konsumen	2
5	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan Pendukung Pelayanan Kefarmasian	2
6	Pilihan 1*	2
7	Pilihan 2*	2
TOTAL		14

***DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN**

<i>Bidang minat Penemuan dan Pengembangan Obat</i>		SKS
1	Kimia Organik Fisik	2
2	Sensor Kimia dan Biosensor	2
3	Enzim & Pengembangan Obat	2
4	Analisis Cemar Kimia	2
5	Analisis Forensik	2
6	Bioanalisis	2
7	Neurobiologi	2
8	Imunologi Molekuler	2
9	Bioetik dan Uji Klinik	2
10	Bioanalisis	2
11	Novel Kosmetik dan Nutrasetika	2
12	Formulasi Obat Tidak Larut Air	2
13	Polimer Sains	2
14	Sistem Penghantaran Transdermal	2
15	Rancangan Formulasi Sediaan Padat	2
16	Analisis Proteomik dan Genomik	2
17	Mikrobiologi dan Bioteknologi Mikroba	2
18	Aromaterapi dan Hidroterapi	2
19	Bahan Alam Bahari	2
<i>Bidang minat Farmasi Klinik</i>		2
1	Toksikologi Klinik	2
2	Onkologi dan Kemoterapi	2
3	Interaksi dan <i>Adverse Drug Reaction</i>	2
4	Pusat Informasi Obat	2
5	Farmakoterapi Pediatri	2
6	Farmakoterapi Geriatri	2
7	Farmakoterapi Neurologi	2

Bidang minat Manajemen dan Kebijakan Obat		2
1	Perilaku Sehat	2
2	Perilaku Organisasi	2
3	Analisis Kebijakan	2
4	Teknologi Informasi Kefarmasian	2
5	Farmakoterapi Terapan	2

SEMESTER 3 DAN 4

<i>Semua Bidang Minat</i>		
1	Tesis	8
	TOTAL	8

3.3 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang akan digunakan PSMF FF Unej disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dan kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) era industri 4.0. Model pembelajaran *student centered learning* (SCL) dengan bentuk diskusi kelompok, penugasan, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran berbasis riset dipilih agar Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dicapai. Model pembelajaran SCL sangat memungkinkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri, aktif, menyenangkan sehingga mahasiswa mampu mencapai capaian pembelajaran yang baik. Bentuk pembelajaran seperti penugasan, diskusi kelompok maupun studi kasus dan PBL akan meningkatkan ketajaman analisis, kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran di PSMF FF Unej sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif Interaktif memberi arti bahwa pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan proses pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif berarti proses pembelajaran dilakukan terintegrasi dengan mata kuliah yang menggunakan pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Saintifik dimaknai proses pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Karakteristik kontekstual bermakna pembelajaran senantiasa menggunakan contoh-contoh yang kontekstual sehingga mahasiswa senantiasa terbiasa untuk berpartisipasi

aktif dalam memecahkan masalah dibidang kefarmasian di Indonesia. Karakteristik tematik berarti proses pembelajaran dikaitkan dengan permasalahan nyata di lapangan dengan pendekatan transdisiplin. Karakteristik efektif berarti proses pembelajaran mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum sehingga lulusan dapat berdaya guna di masyarakat. Karakteristik kolaboratif menunjukkan proses pembelajaran yang interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berpusat pada mahasiswa menunjukkan proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran (RP). RP ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RP memuat berbagai hal seperti nama dan kode mata kuliah, SKS, CPL yang dibebankan pada mata kuliah, KAD yang diharapkan, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, bentuk tugas, kriteria, indikator, dan bobot penilaian serta referensi. Terkait dengan sistem penilaian, PSMF FF Unej menggunakan sistem penilaian *authentic assesment*, yang lebih banyak menggunakan *performance test* dan portofolio. Sistem penilaian disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata kuliah.

Pada akhir pembelajaran di PSMF FF Unej, mahasiswa diwajibkan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah metodologi penelitian, statistika, dan telaah jurnal. Mata kuliah tersebut dirancang untuk meberikan bekal tentang bagaimana merumuskan masalah, membuat hipotesis, melakukan penyelidikan dan mengkomunikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang baik.

BAB IV PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA

4.1 Posisi Program Studi di Wilayah Jawa Timur

Untuk melihat tingkat kejenuhan program studi yang akan diusulkan dilakukan analisis jumlah institusi penyelenggara pendidikan tinggi farmasi jenjang S1-S2 dan S3 di Indonesia Tahun 2020 (Tabel 4.1) dan jumlah penyelenggara pendidikan tinggi jenjang S1, S2 dan S3 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 (Tabel 4.2). Data diambil dari website LAMPTKes.

Tabel 4.1. Distribusi Institusi Penyelenggara Pendidikan Farmasi level S1, S2 dan S3 Tahun 2020

No	Provinsi	Jenjang S1		S2	S3
		Sarjana Farmasi	Apoteker		
1	Aceh	3			
2	Sumatera Utara	16	4	1	1
3	Sumatera Barat	5	2	1	1
4	Riau	1	1		
5	Kepulauan Riau	0			
6	Jambi	2			
7	Sumatera Selatan	4			
8	Kepulauan Bangka Belitung	0			
9	Bengkulu	0			
10	Lampung	3			
11	DKI Jakarta	14	6	2	2
12	Banten	0			
13	Jawa Barat	26	7	4 (2)*	2
14	Jawa Tengah	27	6	3	
15	DI Yogyakarta	9	5	4 (3)*	1
16	Jawa Timur	22	6	3 (2)*	1
17	Bali	2			
18	Nusa Tenggara Barat	4			
19	Nusa Tenggara Timur	0			
20	Kalimantan Barat	1	1		
21	Kalimantan Tengah	1			
22	Kalimantan Selatan	3	1		
23	Kalimantan Timur	4	1		
24	Kalimantan Utara	0			
25	Sulawesi Utara	3			
26	Gorontalo	2			
27	Sulawesi Tengah	5			
28	Sulawesi Barat	0			
29	Sulawesi Selatan	8	2	1	1
30	Sulawesi Tenggara	5	1		
31	Maluku	1			
32	Maluku Utara	0			
33	Papua Barat	1			
34	Papua	1			

Sumber: website LAMPTKes 2020. *4(2) : 4 prodi (2 institusi PT)

Tabel 4.2. Jumlah Institusi Penyelenggara Pendidikan Farmasi level S1, S2 dan S3 di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

Kab/Kota	S1		S2	S3	Keterangan
	Sarjana	Apoteker			
Surabaya	4	3	3	1	S2 : Unair : Magister Ilmu Farmasi, Magister Farmasi Klinik Ubaya : Magister Ilmu Farmasi
Jember	3	1	0	0	
Malang	6	2	0	0	
Madiun	1	0	0	0	
Ponorogo	1	0	0	0	
Kediri	2	0	0	0	
Bojonegoro	1	0	0	0	
Situbondo	1	0	0	0	
Tulungagung	1	0	0	0	
Sidoarjo	1	0	0	0	

Sumber: LAMPTKes 2020

Dari 38 kabupaten dan kota yang ada di Jawa Timur, program S2 hanya ada di kota Surabaya yaitu di Univeristas Airlangga dengan dua prodi yaitu magister ilmu farmasi dan magister farmasi klinik dan Universitas Surabaya dengan satu prodi yaitu magister ilmu farmasi. Rasio prodi S1 dan S2 di wilayah Jawa Timur yaitu (7:1) dan apabila digabungkan dengan wiilayah Indonesia Timur, rasio tersebut menjadi semakin jauh yaitu (14:1). Hal tersebut menunjukkan masih diperlukannya ketersediaan prodi S2 Farmasi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga kesehatan di bidang kefarmasian. Selain itu dengan tersedianya jenjang S2 Farmasi, maka akan mendukung program peningkatan kualitas tenaga pendidik, terutama di bidang farmasi.

4.2 Posisi Program Studi di Institusi Penyelenggara

Universitas Jember menyelenggarakan pendidikan baik akademik, vokasi maupun profesi dengan jenjang mulai dari S1, S2 dan S3. Unit pengelola jenjang S2 dan S3 adalah Fakultas atau Pasca Sarjana. PSMF yang diusulkan berada di bawah Fakultas Farmasi Universitas Jember. Adapun posisi PSMF di Universitas Jember tersaji pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Posisi Program Studi Magister Farmasi di Universitas Jember

No	Jenjang Pendidikan	Fakultas/Program Studi
Universitas Jember		
1	S-1	Fakultas Hukum (ilmu hukum), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Hubungan internasional, ilmu administrasi, administrasi Bisnis, Ilmu Kesejahteraan sosial, Sosiologi), Fakultas Pertanian (Agroteknologi, Ilmu Tanah, Proteksi Tanah, Peternakan, Agribisnis, Agronomi, Ilmu Pertanian, Penyuluhan Pertanian), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen. Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Akuntansi), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Sejarah. Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Fakultas Ilmu Budaya (Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah, Televisi dan Film), Fakultas Teknologi Pertanian (Teknologi Hasil Pertanian, Teknik Pertanian, Teknologi Industri Pertanian), Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi (Pendidikan Dokter Gigi), Fakultas MIPA (Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi), Fakultas Kedokteran (Pendidikan Dokter), Fakultas Teknik (Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Kimia, Perencanaan Wilayah dan Tata Kota, Teknik Konstruksi Perkapalan, dan Teknik Lingkungan), Fakultas Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Masyarakat, Gizi), Fakultas Farmasi (Sarjana Farmasi), Fakultas Keperawatan (Ilmu keperawatan), dan Fakultas Ilmu Komputer (Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Informatika)
2	S-2	Fakultas Hukum (Ilmu Hukum, Kenotariatan), Fakultas FISIP (Ilmu Administrasi), Fakultas Pertanian (Agronomi, Agribisnis), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Ilmu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen), FKIP (Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Matematika), Fakultas Ilmu Budaya (Ilmu Linguistik), Fakultas Teknologi Pertanian (Teknologi Agroindustri), Fakultas MIPA (Matematika, Fisika, Biologi), Fakultas Teknik (Teknik Mesin, Teknik Sipil), Pascasarjana (Bioteknologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat).
3	S-3	Fakultas Hukum (Ilmu Hukum), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Ilmu Ekonomi, Ilmu Manajemen, Fakultas Pertanian (Ilmu Pertanian).

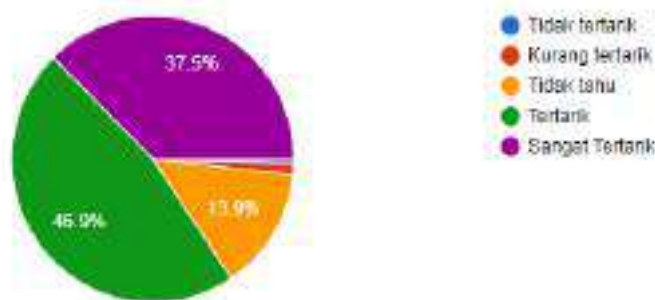
Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas jember, PSMF dengan Program Studi lainnya di

lingkungan Universitas Jember saling mendukung dan bekerjasama. Tenaga pengajar untuk Program Studi Magister Farmasi tidak semata mata berasal dari Fakultas Farmasi namun juga ada dari Fakultas Kedokteran, FKM, FKIP, Fakultas Hukum maupun Fakultas Ekonomi disesuaikan dengan bidang keahlian yang dibutuhkan untuk PSMF FF Unej.

4.3 Prospek Minat dan Potensi Calon Mahasiswa PSMF FF UNEJ

Jumlah institusi penyelenggara pendidikan S1 Farmasi di Jawa Timur yaitu 22 institusi yang tersebar mulai dari wilayah barat Jawa Timur seperti Madiun, Ponorogo hingga wilayah timur Jawa Timur yaitu Jember dan Situbondo, dengan 6 institusi sudah menyelenggarakan pendidikan apoteker dan 2 institusi yang menyelenggarakan program Magister. Dengan 6 jumlah prodi apoteker di Jawa Timur, diperkirakan jumlah lulusan apoteker di Jawa Timur pada tiap tahunnya sebesar 900 orang. Oleh karena itu, Universitas Jember masih memiliki peluang tinggi untuk membuka program Magister Ilmu Farmasi, mengingat program Magister yang ada di Jawa Timur hanya mampu menyerap sekitar 60 orang mahasiswa.

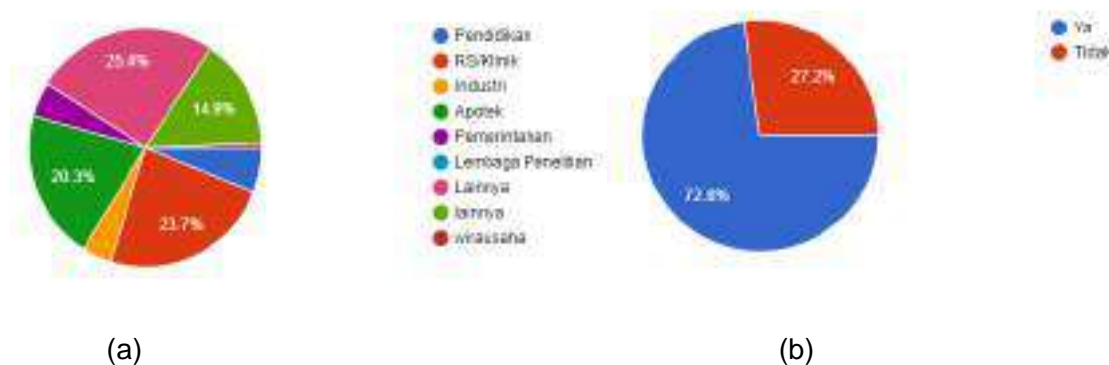
Untuk melihat animo calon mahasiswa program Magister, tim satgas juga telah melakukan survei terhadap alumni S1 dan apoteker Universitas Jember, Apoteker di Rumah sakit, Industri maupun pemerintahan. Survei dengan teknik simple random dilakukan pada bulan Oktober-Nopember 2020 dengan melibatkan kurang lebih 400 orang responden. Hasil survei ketertarikan responden terhadap PSMF FF UNEJ yang akan diselenggarakan dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 3.1. Hasil survei ketertarikan PSMF FF UNEJ

Dari 171 responden yang sudah bekerja sebanyak 154 orang responden tertarik dan sangat tertarik untuk melanjutkan studi S2. Dari 154 responden tersebut, 142 orang berencana untuk studi S2. Mereka yang berencana melanjutkan studi lanjut tersebut

berkerja di rumah sakit, industri, pemerintahan, apotek dan pendidikan (Gambar 3.2a). Adapun hasil survei terhadap responden yang belum bekerja yang berasal dari alumni sebanyak 108 orang, dimana 83 orang berencana untuk melanjutkan studi S2. Berdasarkan hasil survei diperkirakan program Magister Farmasi tidak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan 20 mahasiswa baru yang akan melakukan studi pada tahun pertama, mengingat kebutuhan responden untuk mengembangkan keilmuan cukup besar yaitu 72% (Gambar 3.2b)



Gambar 3.2. Jenis pekerjaan responden (a) dan tuntutan kebutuhan untuk pengembangan keilmuan dari instansi asal (b)

Responden yang telah bekerja dan tertarik untuk melanjutkan studi lanjut sebagian besar berasal dari wilayah tapal kuda (64,3 %) dengan rincian wilayah seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Asal wilayah responden yang tertarik untuk melanjutkan studi lanjut

Asal daerah	Asal PT S1	Jumlah
Banyuwangi	PTN, PTS	12
Bondowoso	PTN, PTS	6
Lumajang	PTN, PTS	5
Jember	PTN, PTS	65
Probolinggo	PTN, PTS	5
Situbondo	PTN, PTS	6
Lainnya	PTN, PTS	55
Total		154

Calon mahasiswa PSMF FF UNEJ yang direncanakan diperkirakan berasal dari

apoteker di Rumah Sakit, apoteker di Dinas kesehatan, Apoteker di Klinik, Apoteker di apotek serta dosen di PTS yang ada di wilayah Jawa Timur. Berdasarkan data LAMPTKes jumlah PTS yang memiliki S1 Farmasi dan belum memiliki prodi magister di Provinsi Jawa Timur yaitu 17 institusi dengan perkiraan jumlah dosen pada masing-masing prodi tersebut masih sedikit berkisar 10-20 dosen. Keadaan tersebut merupakan salah satu sumber potensi calon mahasiswa yang berasal dari PTS yang berada di wilayah Jawa Timur. Calon mahasiswa juga bisa diperkirakan berasal dari lulusan S1 maupun apoteker *fresh graduate* yang memang ingin mengembangkan bidang keilmuan ke jenjang yang lebih tinggi.

4.4 Daya Tampung Mahasiswa PSMF FF UNEJ

Universitas Jember sebagai salah satu institusi pendidikan mempunyai sistem penerimaan mahasiswa baru baik untuk jenjang program Diploma (D3), Sarjana (S1), Pendidikan Profesi, Magister (S2), dan Doktor (S3). Sistem penerimaan mahasiswa bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi secara akademik, maupun non akademik. Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan dalam 7 jalur, khusus untuk calon mahasiswa S2 dilakukan melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana (SPMBPS). Proses seleksi yang dilakukan di Universitas Jember memuat unsur kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen dan sistem pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara konsisten. Daya tampung mahasiswa PSMF FF Unej disesuaikan dengan rasio dosen dan mahasiswa, dan prasarana maupun sarana yang tersedia yaitu 25 orang.

BAB V PRASARANA DAN SARANA SESUAI KETENTUAN

Kemampuan dan potensi Universitas Jember dan Unit Pengelola (Fakultas Farmasi) untuk penyelenggaraan PSMF FF UNEJ dapat ditunjukkan dengan kemajuan yang selama ini diperoleh. Hasil evaluasi capaian kinerja utama selama lima tahun (2015-2019) dari Universitas Jember sebagai berikut:

1. Telah tercapainya status akreditasi institusi Universitas Jember dengan peringkat “A” oleh BAN-PT.
2. Sebanyak 32 PS telah terakreditasi A atau unggul dan 48 PS dengan akreditasi B, sedangkan 23 PS sisanya masih terakreditasi C disebabkan PS tersebut masih baru dibuka dan belum meluluskan.
3. Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa tercapai sesuai target yaitu 1:27, dengan dosen
4. Pada tahun 2019, Universitas Jember menduduki peringkat 21 terbaik Perguruan Tinggi di Indonesia
5. Pada tahun 2019, jumlah dosen tetap 1.260 orang dimana dosen tetap PNS sejumlah 1.067 orang, dosen tetap non PNS sejumlah 193 orang. Kualifikasi pendidikan dosen tetap baik yang PNS maupun non-PNS pada tahun 2019 yaitu pendidikan Doktor dan Spesialis-2 sebanyak 365 orang (28,97%), Magister dan Spesialis-1 sebanyak 883 orang (70,08%), dan Profesi sebanyak 12 orang (0,95%). Jumlah dosen dengan pendidikan doktor pada tahun 2020 sudah mencapai >30% dan akan semakin meningkat pada tahun yang akan datang dengan kondisi saat ini terdapat 180 dosen sedang melanjutkan studi.
6. UNEJ juga telah ditetapkan sebagai salah satu Pusat Unggulan Iptek Bioteknologi Pangan dan Kesehatan dari Kemenristek DIKTI yang diakselerasi dengan dana IDB project.
7. Saat ini UNEJ telah memiliki daya dukung sarana prasarana pendidikan memadai dengan luas tanah sebesar 1.083.777 m² atau 106,8383 Ha, meliputi tanah di Kampus Satu (utama) Jember seluas 964.607 m², Kampus Dua Bondowoso seluas 107.999 m², Kampus Tiga Lumajang seluas 2.698 m² dan Kampus Empat Pasuruan seluas 8.473 m². Sedangkan, aset yang berupa bangunan (perkantoran, pendidikan dan penunjang) seluas 131.452 m². Selain itu jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridarma yang dimiliki berjumlah 221 laboratorium tersebar di 15 Fakultas dan Laboratorium bersama yang dikelola oleh C-DAST, Kampus

- Bondowoso dan Kampus Lumajang, serta di dukung oleh Unit Pelaksanaan Teknis/Unit Pelaksana Penunjang.
8. Telah Terbangunnya sistem informasi terpadu (SISTER) pada semua aspek akademis dan non akademis
 9. Perpustakaan Universitas Jember mendapatkan peringkat “A” dari Perpustakaan Nasional Indonesia
 10. Meningkatnya kerjasama Universitas Jember dengan institusi di dalam maupun luar negeri
 11. Universitas Jember juga mendapatkan berbagai bantuan pendanaan diluar APBN (Rupiah Murni) dan PNBPN yaitu: *Islamic development Bank (IDB Project)*, hibah kompetitif maupun tidak seperti (1) Health Profesional Education Quality (HPEQ), (2) sertifikasi guru dalam jabatan (PPG), (3) Program Asuh, (4) PKUI-IO, (5) DADD (Germany), (6) CSIRO Ausitralia; (7) bantuan kegiatan BELMAWA, (8) Beasiswa dari institusi eksternal (Perbankan, Yayasan swasta dll) dan (9) program kreativifitas mahasiswa.
 12. Adanya *research group* yang telah berkembang untuk mendukung akselerasi pencapaian visi universitas, khususnya dalam peningkatan kegiatan penelitian, publikasi dan jejaring kerjasama. *Research group* tersebut yaitu *Center for Development Advanced Science and Technology (CDAST)*, *Center for Combinatorics, Graph Theory, And Network Topology (CGANT)*, *Center for Research in Social Sciences and Humanities, (C-RiSSH)*; *Center for Human Right, Multiculturalisms and Migrations (CHRM2)*, dan *Center of Conservation and Biodiversity*.
 13. Selama tiga tahun terakhir, capaian publikasi internasional meningkat hingga 406 publikasi dan 201 publikasi nasional, dengan jumlah sitasi yang cukup tinggi
 14. Para peneliti di lingkungan UNEJ telah menghasilkan berbagai karya penelitian inovatif, diantaranya (1) tepung MOCAF (*modified cassava flour*) multiguna dari ubikayu, (2) beras cerdas berbahan baku MOCAF yang diproses dengan teknik *cold extrusion*, (3) BOM CAT yaitu pati modifikasi untuk mencegah retrogradasi produk pangan, (4) pakan ternak dari kulit singkong (PTKS), (5) daging lumat ikan berbahan baku ikan lele, (6) madu kelapa, (7) kecap jamur, (8) biofertilizer, (9) biopestisida, dan (10) varietas tebu rendemen tinggi.

Pada akhir tahun 2020, Universitas Jember juga telah berubah dari status Perguruan Tinggi Negeri dengan pengelolaan keuangan Satuan Kerja (Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status ini menjadi angin segar yang dinantikan karena dapat memberikan keleluasaan Universitas Jember dalam penggunaan dana PNBPN untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan maupun *revenue generating*.

Sedangkan potensi dan kemampuan Fakultas Farmasi sebagai Unit Pengelola PSMF FF UNEJ dapat dilihat dari capaian kinerja berikut ini:

1. Fakultas Farmasi mengelola dua PS yaitu Program studi Sarjana Farmasi (S1) dan Program studi Profesi Apoteker. Peringkat akreditasi dari PS Sarjana Farmasi dari LAMPTKes yaitu A sejak tahun 2020, sedangkan peringkat akreditasi PS Profesi Apoteker adalah B (2017).
2. SDM dosen yang sudah mencukupi yaitu terdiri dari 1 Profesor, 8 Doktor, dan 5 kandidat Doktor.
3. Adanya kelompok riset (Keris) baik di tingkat Fakultas dan Bagian.
4. Rasio Dosen : Mahasiswa yang memenuhi peraturan yang ada yaitu 1 : 18,23
5. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mampu memfasilitasi baik perkuliahan maupun penelitian bagi mahasiswa Magister Farmasi.

5.1 Sarana dan Prasarana

5.1.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Program Studi Magister Farmasi memiliki berbagai prasarana dan sarana yang sangat lengkap dan mendukung kegiatan akademis dan nonakademis yang seluruhnya milik Fakultas Farmasi maupun Unej yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika. Data prasarana, sarana, dan kapasitas yang lengkap dapat merujuk pada Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 di bawah ini.

- a) **Prasarana:** berupa lahan yang luas untuk bangunan, halaman, beserta taman dan lahan parkir yang memadai. Fasilitas ibadah berupa musholla, fasilitas olah raga seperti lapangan basket, futsal, tenis lapangan, tenis meja, dan bulu tangkis. Pihak PSSF juga sudah menyediakan kantin yang bersih dan sehat untuk memfasilitasi kegiatan seluruh civitas akademik yang berlangsung dari pagi hingga sore hari.
- b) **Sarana:** berupa ruang kelas yang sesuai dengan kebutuhan dilengkapi dengan komputer, LCD proyektor, TV, papan tulis, *Acces Point* wifi, *sound system*, serta AC. Di setiap bagian terdapat laboratorium sebagai sarana pelaksanaan praktikum dan

penelitian bagi mahasiswa dan dosen yang dilengkapi dengan berbagai instrument yang dibutuhkan.

Penyediaan kelengkapan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan sarana pendukung penelitian. Pihak universitas sudah menyediakan jaringan internet berupa sarana wifi yang dapat diakses oleh seluruh dosen, karyawan dan mahasiswa dengan menggunakan username dan password khusus. Pihak universitas dan fakultas menyiapkan laman khusus untuk informasi lembaga universitas (www.unej.ac.id) dan fakultas farmasi (<http://www.farmasi.unej.ac.id>) yang berisi profil Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Pihak perpustakaan dan ruang baca di fakultas menyediakan pustaka penunjang yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian, dalam bentuk *hard copy* maupun berbagai jurnal dalam bentuk buku ataupun dikumpulkan dalam *compact disc* (CD). Pihak perpustakaan juga melanggan jurnal dan buku *online* yaitu springer dan EBSCO yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa dan dosen melalui jaringan internet di kampus.

Sarana kesehatan telah tersedia UMC yang melayani seluruh civitas akademika di Universitas Jember.

Tabel 5.1 Prasarana, Sarana, dan Kapasitas Ruangan di PSMF FF Unej

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	2	120	25	v	
2	Ruang Dosen	5	35	2	v	
3	Kantor & Adm	1	40	3	v	
4	Perpustakaan	1	3756	20	v	
TOTAL		9	3951	50		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama
Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang- undangan.



Gambar 5.1 Beberapa ruang kantor, dan ruang kuliah untuk PSMF FF UNEJ

5.1.2 Ruang belajar mandiri

Bagian ini berisi informasi/data jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

Tabel 5.2 Ruang Belajar Mandiri di PSMF FF Unej

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total Luas (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan*		Kelengkapan Perabot	Akses Internet*
				SD	SW		
1	Ruang tutorial bagian Biologi Farmasi	60	20	v		meja, kursi	v
2	Ruang tutorial bagian Farmasetika	60	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
3	Ruang tutorial bagian Farmasi Klinik dan Komunitas	66	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
4	Ruang tutorial bagian Kimia Farmasi	66	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
Total		252	80				

Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/ kerjasama

*) ketikkan simbol √ pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses Internet



Gambar 5.2 Ruang belajar mandiri di PSMF FF Unej

5.1.3 Ruang akademik khusus

Ketikkan ketersediaan laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (d disesuaikan kebutuhan program studi yang diusulkan) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 5.3 Ruang akademik khusus PSMF FF Unej

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang baca Farmasi	1	100	20	v	
2	Laboratorium bagian Farmasi Klinik dan Komunitas	4	430	25	v	
3	Laboratorium bagian Biologi Farmasi	4	184	20	v	
4	Laboratorium bagian Farmasetika	2	504	25	v	
4	Laboratorium bagian Kimia Farmasi	4	400	25	v	
TOTAL		15	1618	115		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.



Gambar 5.3 Ruang akademik khusus di FF UNEJ

5.1.4 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis

Ketikkan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL, atau penelitian mahasiswa bersama dosen sesuai dengan ruang akademik khusus untuk melaksanakan pembelajaran pada program studi yang diusulkan paling sedikit untuk tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 5.4 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis di PSMF FF Unej

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
1	Laboratorium 36agian Farmasi Klinik dan Komunitas	Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		Biolyzer	1	v	
		Sentrifuge	1	v	
		Mikroskop	1	v	
		Timbangan Hewan	3	v	
		Elisa	1	v	
		Blood preasure	1	v	
		Pletismometer	1	v	
		Hot cold plate	1	v	
		Rota Rod	1	v	
		Biosafety cabinet	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating shaking	1	v	
		Imuno analyzer	1	v	
		Urinalysis	1	v	
		Feeding drinking activity	1	v	
		Hematology analyzer	1	v	
		Metabolic cage	10	v	
Timbangan analitik	1	v			
Hot plate	2	v			

		Water bath	1	v	
		Vortex	2	v	
		Incubator	1	v	
		Mikrotom	1	v	
		koagulometer	1	v	
		Mortir dan Stamper	25	v	
		Timbangan gram dan miligram	40	v	
		Waterbath	2	v	
2	Laboratorium 37agian Farmasetika	Dissolution tester Pharmeq	1	v	
		Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		Mesin Cetak Tablet	1	v	
		Mesin Cetak Tablet Minitab	1	v	
		Powder flowability tester	1	v	
		Viscometer VT-03 dan VT-04	1	v	
		Transdermal Diffussion Cell	1	v	
		Analytical balance	1	v	
		Texture Analysis	1	v	
		SEM (scanning electron Microscope)	1	v	
		Moisture Content Analyzer	1	v	
		Tapped Density Tester	1	v	
		Coating Pan	1	v	
		Mini Spray Dryer	1	v	
		Sieve shaker	2	v	
		Disintegration tester	1	v	
		Friability tester	1	v	
		Hardness tester	1	v	
		pH meter	1	v	
		Fluid Bed Dryer	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating Shaker	1	v	
		Ultra-low temperature freezer	1	v	
		Vortex mixer	1	v	
		Water bath	1	v	
		Dissolution Tester Logan	1	v	
		Ultrasonic Homogenizer	1	v	
		Autoclave	1	v	
		Laminair Air Flow	1	v	
		Oven listrik	1	v	
		Hotplate	1	v	
		Analytical balance	1	v	
		Water bath	1	v	
		pH meter	1		
3	Laboratorium 37agian Kimia Farmasi	Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		pH meter	2	v	
		Neraca Analitik	3	v	

		Hot Plate	1	v	
		Oven	1	v	
		Desicator	1	v	
		Lemari asam	2	v	
		HPLC	2	v	
		Soxhlet Extractor	1	v	
		Ultrasonic	1	v	
		Chamber 20x10	2	v	
		Lampu UV	1	v	
		GC-MS	1	v	
		FTIR	1	v	
		Spektrofluorometer	1	v	
		NIR	1	v	
		AAS	1	v	
		EDXRF spectrometer	1	v	
		Potensiostat Electrochemistry system	1	v	
		Sentrifus	1	v	
		Rotavapor	1	v	
		Laboratorium refrigerator	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating shaking	1	v	
		Gas Chromatography- FID	1	v	
		Melting Point	1	v	
		pH meter	1	v	
		Neraca Analitik	2	v	
		Hot Plate	2	v	
		Oven	1	v	
		Desicator	1	v	
		Lemari asam	2	v	
		Heating Mantle	5	v	
		Reflux	2	v	
		Pompa Vakum	1	v	
		Lampu TL UV 15 W	1	v	
		Shaking incubator	1	v	
4	Laboratorium 38agian Biologi Farmasi	<i>Rotary evaporator</i>	1	v	
		<i>Freeze dryer</i>	1	v	
		Neraca analitik	3	v	
		Lemari asam	1	v	
		<i>Water bath</i>	1	v	
		Reagent sprayer	5	v	
		<i>Heating mantle</i> (250, 500, dan 1000 ml)	3	v	
		<i>Chamber for TLC</i> (20x10; 20x20)	2	v	
		SEM (scanning electron	1	v	

	Miscroscope)			
	<i>Rotary evaporator 20 L</i>	1	v	
	<i>TLC densitometer</i>	1	v	
	<i>Hotplate stirer</i>	4	v	
	Pompa vakum	1	v	
	Destilasi Stahl	1	v	
	Soxhlet	3	v	
	<i>Desicator</i>	2	v	
	<i>Perkolator</i>	2	v	
	<i>Maserator</i>	8	v	
	Kolom kromatografi	6	v	
	<i>Vortex mixer</i>	1	v	
	Oven	1	v	
	<i>pH meter</i>	1	v	
	<i>TLC visualizer</i>	1	v	
	Timbangan 10 kg	1	v	
	Lemari asam	1	v	
	<i>Ion sputer</i>	1	v	
	Mikroskop cahaya	30	v	
	<i>Microscope inverted</i>	1	v	
	<i>Scanning electron microscope</i>	1	v	
	<i>Autoclave</i>	1	v	
	Inkubator	1	v	
	<i>Digital micropipete 0,5-10; 10-100; 20-200; 100-1000; 20-200</i>	6	v	
	<i>Shaker incubator</i>	1	v	
	<i>Advanced microscope</i>	5	v	
	<i>Centrifuge</i>	1	v	
	<i>Ultrasonic homogenizer</i>	1	v	
	<i>Automatic colony counter</i>	1	v	
	<i>Laminar air flow cabinet</i>	1	v	
	<i>Invertedbiological microscope</i>	1	v	
	Sure Cast gel handcast Electrophoresis system	1	v	
	Mini gel tank for protein Electrophoresis	1	v	
	<i>UV transluminator</i>	1	v	
	<i>Fluorescence microscope</i>	1	v	
	<i>Ultrasonic cleaner</i>	1	v	
	<i>RT Polymerase Chain Reaction</i>	1	v	
	<i>ELISA microplate reader</i>	1	v	
	<i>Cold mlcrocentrifuge</i>	1	v	
	Mikropipet	3	v	
	Digital Heating shaking	1	v	
	<i>Biosafety cabinet</i>	1	v	

		<i>Rotator shaker</i>	1	v	
Laboratoirum di CDAST		<i>Biosafety cabinet</i>	4	v	
		<i>Rotator shaker</i>	4	v	
		<i>Ultrasonic cleaner</i>	3	v	
		<i>RT Polymerase Chain Reaction</i>	1	v	
		<i>ELISA microplate reader</i>	3	v	
		<i>UV Transiluminator</i>	3	v	
		<i>Ultrasonic homogenizer</i>	3	v	
		<i>Gel Documentation</i>	1	v	
		<i>PCR Gradient</i>	2	v	
		<i>FPLC</i>	1	v	
		<i>bsl cabinet level 2</i>	1	v	
		<i>tissue processor untuk preparat histopatologi</i>	1	v	
		<i>sel alat staining preparat histopatologi</i>	1	v	
		<i>microtome</i>	1	v	
		<i>freezer -80 C</i>	1	v	
		<i>microscope</i>	1	v	
		<i>CO2 incubator</i>	1	v	
		<i>inverted microscope</i>	1	v	
		<i>Water Purification</i>	1	v	
		<i>Analytical Balance</i>	1	v	
		<i>Liquid Nitrogen Dewars</i>	1	v	
		<i>Western Blot apparatus</i>	1	v	
		<i>SDS PAGE</i>	1	v	
		<i>Rotary evaporator</i>	1	v	
		<i>Freeze Dryer</i>	1	v	
		<i>Refrigerated Microcentrifuge</i>	1	v	
		<i>Microplate Reader</i>	1	v	
		<i>Vortex Mixer</i>	1	v	
		<i>Refrigerated Microcentrifuge</i>	1	v	
		<i>Inverted Microscope with Digital Camera</i>	1	v	
		<i>Laminar Air Flow (Vertical)</i>	1	v	
		<i>Micropipette</i>	1	v	
		<i>Atomic Absorbance Spectrophotometer (AAS)</i>	1	v	
	<i>The Gene Pulser Xcell™ system BioRad</i>	1	v		
	<i>Techne's Dri-Block</i>	1	v		
	<i>Leica EZ4 HD stereo microscope</i>	1	v		
	<i>High-Performance Liquid Chromatography (HPLC) Chromaster</i>	1	v		

		Nitrogen Analyzer	1	v	
		Autoclave TOMY ES-315	1	v	
		Fermentor Winpact Bench-Top Fermenter FS-01-A-Series (Double Jacketed Vessel)	1	v	
		Orbital incubator (Stuart Orbital Incubator S1600)	1	v	
		DSC (Differential Scanning Calorimeter)	1	v	
		PrepASH Series 340	1	v	
		High Speed Refrigerated Centrifuge Floor Standing	1	v	
		NanoVue Plus Spectrophotometer	1	v	
		Hitachi U-2900 Double Beam Spectrophotometer	1	v	
	Integrated Laboratory for Plant and Natural Medicine	Ultra High Performance Liquid Chromatography (UHPLC)	1	v	
		Atomic Force Microscope	1	v	
		Water Purification	1	v	
		Analytical Balance	1	v	
		Kjeldahl Digestion and Steam Distillation System	1	v	
		Oven Vacuum	1	v	
		Autoclave	1	v	
		Orbital Shaker big capacity	1	v	
		Microcentrifuge	1	v	
		Laminar Air Flow (Vertical)	1	v	
		Freezer -80 C	1	v	
		Advanced Portable Photosynthesis System	1	v	
		Gas Chromatography with Electro Antennographic Detector	1	v	
		High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Preparative system	1	v	
		High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Gradient	1	v	
		Gas Chromatography - Mass Spectrometry (GC-MS)	1	v	
		Fumehood	1	v	
		pH meter Benchtop	1	v	
		Freeze dryer (for organic solvent based)	1	v	
		Liquid Nitrogen Dewars	1	v	
	Refrigerator and Freezer	1	v		
	Rotary Evaporator	1	v		

	Digital Polarimeter	1	v	
	Ultrasonic Cleaner	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Oven		v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Incubator Shaker Refrigerated	1	v	
	Vacuum pump	1	v	
	Western Blot Imaging System	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
	Microplate Reader	1	v	
	Microplate Washer	1	v	
	Automated Instrument for ID/AST (Antibiotic Susceptibility Testing)	1	v	
	Automated Microbial Detection System	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Orbital Shaker	1	v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Micropipette	1	v	
	Incubator CO2	1	v	
	Nano Spectrophotometer	1	v	
	Freezer -80 C	1	v	
	Gel Imaging System with UV Trans	1	v	
	Horizontal Electrophoresis with Power Supply	1	v	
	Refrigerated Centrifuge	1	v	
	Real Time PCR (qPCR)	1	v	
	Refrigerator	1	v	
	Incubator	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Incubator Shaker Microplate	1	v	
	Elisa Reader	1	v	
	Microplate Washer	1	v	
	Fraction Protein liquid chromatography (FPLC)	1	v	
	Liquid Nitrogen Storage	1	v	
	Centrifuge	1	v	
	Ice Maker	1	v	
	Ultrasonic disruptor	1	v	
	Tissue Processor	1	v	
	Tissue Embedding	1	v	
	Multistainer	1	v	

	Automatic Rotary Microtome	1	v	
	Oven		v	
	PCR Cabinet	1	v	
	Automated Cell Counter	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	Vortex Mixer	1	v	
	Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
	Inverted Microscope with Digital Camera	1	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	1	v	
	Micropipette	1	v	
	Refrigerated Centrifuge	1	v	
	Aspiration System	1	v	
	Incubator CO2 with O2 Control	1	v	
	Waterbath	1	v	
	Refrigerator and Freezer	1	v	
	Confocal Laser Scanning Microscope	1	v	
	Water Purification	1	v	
	Ultrasonic disruptor	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Microvickers Hardness Tester	1	v	
	UV-Vis Spectrophotometer	1	v	
	Flowcytometer for analyze	1	v	
	Digital Multi Discussion System	1	v	
	Refractometer	1	v	
	Height Measurement	5	v	
	Blood Pressure Monitor	5	v	
	Body Fat Scan	1	v	
	Moisture Analyzer	1	v	
	Milk Analyzer	1	v	
	Freeze dryer (for water based)	1	v	
	Soxhlet Extraction Unit	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Texture Analyzer	1	v	
	Rotary Evaporator	1	v	
	Incubator	1	v	
	Oven		v	
	Refrigerator	1	v	
	Orbital Shaker	2	v	
	Shaking Waterbath	1	v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Water Purification	1	v	
	N-Analyzer	1	v	
	Autoclave	1	v	

	Particle Size Analyzer	1	v	
	pH meter Benchtop	1	v	
	Furnace Muffle (1200 degree)	1	v	
	Automatic Colorimeter	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Desktop Dip Coater	1	v	
	Furnace Muffle (1600 degree)	1	v	
	Turbiditymeter	1	v	
	Spin coater	1	v	
	Thermal Vaccum Evaporator	1	v	
	Semiconductor characterization	1	v	
	XRF (X-ray Fluorescence) Spectrometry	1	v	
	DO (Dissolve Oxygen) Meter	1	v	
	Tube Furnace	1	v	
	Fourier Transform Infra Red (FTIR) Spectrophotometer	1	v	
	UV/Vis-NIR Spectrophotometer	1	v	
	Differential Scanning Calorimeter (DSC)	1	v	
	Gas Adsorption and Desorption Analyzer/ Surface Area and Porosity Analyzer	1	v	
	Atomic Absorption Spectrophotometer (Flame&Furnace)	1	v	
	Furnace Muffle (1200 degree)	1	v	
	Orbital Shaker big capacity	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Hand refractometer	2	v	
	pH meter Benchtop	2	v	
	Thermohygrometer	2	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	2	v	
	Biofermentor	1	v	
	Automatic Weather Station	1	v	
	Herbal Drink Mini Plant	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Precision Balance	1	v	
	Vortex Mixer	2	v	
	pH meter Benchtop	1	v	
	Stirrer Plate	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Oven		v	
	Dry Block Heater	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	

	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Aspiration System	1	v	
	Incubator CO2 with O2 Control	1	v	
	Micropipette	3	v	
	Multi-channel micropipette	1	v	
	Automated Cell Counter	1	v	
	Vacuum-Centrifugal Evaporator/concentrator	1	v	
	Refrigerator and Freezer	2	v	
	Research Inverted Microscope with Fluorescence	1	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	2	v	
	Encapsulator	1	v	
	Incubator Orbital Shaker	1	v	
	Fumehood	1	v	
	UV-Vis Spectrophotometer	1	v	
	Elisa Reader	1	v	
	Nano Spectrophotometer	1	v	
	Digital PCR	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	NGS (Next Generation Sequencing)	1	v	
	Freezer -80 C	1	v	
	Freeze dryer (for water based)	1	v	
	Oven Vacuum	1	v	
	Tissue Disruptor	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Precision Balance	1	v	
	Vertical Electrophoresis with Power Supply	2	v	
	Horizontal Electrophoresis with Power Supply	2	v	
	Vortex Mixer	2	v	
	pH meter Benchtop	2	v	
	Stirrer Plate	2	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	2	v	
	Gel Imaging System with UV Trans	1	v	
	Centrifuge	1	v	
	Ultrasonic Cleaner	1	v	
	Dry Block Heater	1	v	
	Liquid Nitrogen Storage	1	v	
	Refrigerated centrifuge (Floor Standing)	1	v	
	Tail cuff Blood Pressure Recorder	1	v	

		Oven		v	
		Water Purification	1	v	
		Incubator Shaker Waterbath	1	v	
		Rotary Evaporator	1	v	
		Fumehood	1	v	
		Ice Maker	1	v	
		Stereo Microscope with Digital Camera	1	v	
		Autoclave	1	v	

Keterangan:

SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan utama untuk melaksanakan pembelajaran paling sedikit untuk **tahun pertama**, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya



Gambar 5.4 Beberapa peralatan laboratorium Bagian Biologi Farmasi



Gambar 5.5 Beberapa peralatan Laboratorium Bagian Farmasetika



Gambar 5.6 Beberapa peralatan Laboratorium Bagian Farmasi Klinik dan Komunitas



Gambar 5.7 Beberapa peralatan laboratorium Bagian Kimia Farmasi

5.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang untuk melayani setiap program studi yang diusulkan dan 1 (satu) orang untuk melayani perpustakaan, dengan kualifikasi paling rendah berijazah Diploma Tiga, berusia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun, dan bersedia bekerja penuh waktu selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu:

Tabel 5.5 Tenaga kependidikan di PSMF FF Unej

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi ²				
		M	P	S	D4	D3
1	Calon pustakawan	1				
2	Calon laboran		2	2		
3	Calon teknisi					1
J u m l a h		1	2	2		1

Keterangan:

¹ Diisi sesuai dengan jenis tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan prodi, misalnya sebagai calon pustakawan, calon laboran, calon teknisi, calon operator jaringan, calon programmer, dan lain sebagainya;

² M = magister; P = profesi; S = sarjana; D4 = diploma empat; D3 = diploma tiga;

BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Salah satu faktor penting yang akan sangat signifikan mempengaruhi keberlangsungan penyelenggaraan PSMF FF Unej adalah aspek finansial baik yang berasal dari internal maupun eksternal Universitas Jember untuk investasi, operasional maupun pemeliharaan.

6.1 Pembiayaan dan Sumber Dana

Kebutuhan dana investasi untuk PSMF FF Unej meliputi investasi persiapan penyelenggaraan program serta sarana dan prasarana. Persiapan penyelenggaraan program dibiayai dari dana pengembangan Fakultas dan Universitas sebagaimana telah direncanakan dalam renstra sehingga persiapan tidak mengalami hambatan. Kebutuhan dana investasi bisa dikatakan tidak ada karena kebutuhan Proses Belajar Mengajar (PBM) baik berupa ruang kelas, laboratorium beserta peralatan, meubelair, sistem informasi, multimedia, maupun buku dan jurnal yang dibutuhkan telah tersedia baik di fakultas maupun di Universitas. Fakultas telah menyiapkan ruang kuliah di gedung Fakultas Farmasi Unej. Universitas juga menyediakan gedung terintegrasi meliputi gedung *Plant Natural Medicine*, CDAST, dan *Health Science*. Gedung-gedung yang ada telah dilengkapi dengan ruang kelas maupun laboratorium beserta peralatan yang sangat menunjang pelaksanaan penelitian mahasiswa. Rincian peralatan dan gambar sarana maupun prasarana yang sudah tersedia dapat dilihat pada BAB V dan Lampiran.

Kegiatan PBM, operasional pelaksana, peningkatan mutu dosen dan mahasiswa serta pemeliharaan membutuhkan laokasi dana operasional dan pemeliharaan. Dana operasional dikelola sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana pemeliharaan dialokasikan untuk ikut menjaga ketersediaan sarana dan prasarana agar selalu siap untuk digunakan secara baik, yang meliputi pemeliharaan gedung kuliah, kantor, alat kantor, meubelair, dan lingkungan sekitarnya. Kebutuhan dana operasional maupun pemeliharaan diperoleh melalui SPP maupun sumber pemasukan lainnya seperti dana beasiswa, dana hibah penelitian, dana kerja sama dengan institusi lain di dalam negeri atau luar negeri, dan dana dari *stakeholder* lain.

Pengelolaan dan akuntabilitas sumber dana, selalu merujuk pada peraturan dan perundangan yang berlaku, untuk menjamin bahwa pengelolaannya dilakukan secara

akuntabel dan transparan. Besarnya SPP PSMF FF Unej ditentukan oleh SK Rektor berdasarkan masukan dari Fakultas Farmasi. Kebutuhan operasional PSMF FF Unej selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 6.1. Garis besar kebutuhan digunakan untuk mendapatkan gambaran jumlah kebutuhan operasional yang harus dipenuhi oleh Universitas Jember.

Tabel 6.1 Kebutuhan operasional PSMF FF Unej selama 2 tahun

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi Pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sewa, dsb)	penelitian	400	420	420	450
	pengabdian	7	7	8	10
	PNBP	750	800	800	850
	Gaji dan tunjangan	128	128	128	128
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)	spp (8 juta)	40	64	80	96
	uang ujian	-	-	2.5	4
	uang wisuda	-	-	2.5	4
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb)	Ristekdikti	100	120	150	150
Total		1,425	1,539	1,591	1,692

Dengan adanya sarana dan prasarana, maupun sistem manajemen akademik yang sangat menunjang untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dan berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan operasional PSMF FF Unej pada tabel 6.1, maka penyelenggaraan PSMF FF Unej secara finansial tidak akan membebani pemerintah pada umumnya, khususnya Universitas Jember. PSMF FF Unej bahkan diharapkan dapat menunjang program-program Universitas Jember dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. PSMF FF Unej secara finansial dapat berjalan secara mandiri, tidak membebani dan mempunyai peluang besar untuk mampu mengembangkan diri kedepannya.

6.2 Keberlanjutan

Melihat tingginya jumlah responden yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 pada hasil survei yang telah dilakukan tahun 2020, maka diprediksi PSMF FF UNEJ yang akan diselenggarakan tidak akan kekurangan calon mahasiswa hingga sepuluh tahun kedepan. Namun tetap perlu dilakukan upaya-upaya untuk mejamin keberlanjutan PS. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin keberlanjutan PSMF FF UNEJ yang akan diselenggarakan yaitu upaya peningkatan animo calon mahasiswa, upaya peningkatan mutu pendidikan dan manajemen, serta upaya peningkatan kerjasama kemitraan.

Dalam kaitan peningkatan animo calon mahasiswa, dilakaukan beberapa langkah yang diusulkan yaitu

1. Memperluas lokasi calon peserta didik PS Magister Ilmu Farmasi yaitu tidak hanya di kawasan provinsi Jawa Timur namun memperluas hingga wilayah Indonesia Timur (khususnya Bali, NTB, maupun NTT).
2. Memperluas cakupan calon peserta didik dari unsur pendidik. Peserta didik tidak hanya terbatas pada dosen S1 Farmasi namun bisa juga dosen D3 Farmasi maupun dosen ilmu kesehatan lainnya dan bisa juga lulusan MIPA maupun ilmu kesehatan lainnya. Khusus untuk calon mahasiswa yang tidak berasal dari farmasi akan dilakukan proses matrikulasi.
3. Meningkatkan promosi ke berbagai daerah di tanah air, serta memperluas penjangingan calon mahasiswa yang berasal dari non dosen.
4. Menggunakan jaringan alumni untuk meningkatkan penjangingan mahasiswa.

Peningkatan mutu pendidikan dan manajemen dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan dan memutakhirkan keilmuan di bidang kefarmasian dengan cara menguasai dan memahami metode dan kaidah ilmiah disertai dengan penerapannya.
 - a. Pengembangan kemampuan dosen:
 - 1) Meningkatkan kemampuan dosen melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, pengembangan diri dan seminar.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan bidang Farmasi melalui program studi lanjut.
 - b. Pengembangan bahan pustaka:

- 1) Memperbaharui bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan pengetahuan yang terkini.
- 2) Memperbaharui bahan pustaka digital.
- c. Mengembangkan penelitian dan pengabdian:
 - 1) Menghasilkan berbagai jenis penelitian bidang farmasi, baik melalui hibah penelitian maupun melalui kelompok riset yang telah terbentuk
 - 2) Mengadakan seminar rutin hasil penelitian
 - 3) Mengimplementasikan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat
2. Mengembangkan proses belajar mengajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan masalah kefarmasian
 - a. Pembaharuan kurikulum secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan masalah kefarmasian.
 - b. Pengembangan metode mengajar yang mampu membangun kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan terus-menerus
 - c. Pengembangan laboratorium yang mendukung praktik dalam dunia kefarmasian:
3. Membangun budaya beretika dalam proses belajarmengajaryang dapat menjadi bekal untuk masukdalam dunia profesional dengan menghargai dan menjunjung budaya beretika dan kode etik tenaga kesehatan.
 - a. Pengembangan pembangunan karakter yang dapat membekali dengan karakter yang baik sehingga menjadi bekal bagi masa depannya
 - b. Pembekalan karakter kepada mahasiswa pada saat masuk, selama kuliah dan saat lulus
 - c. Memasukkan butir-butir etika dalam silabus

Upaya yang tidak kalah penting untuk menjamin keberlanjutan PS adalah dengan meningkatkan jumlah kerjasama kemitraan dengan *stakeholder* maupun PT baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Upaya ini dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan partisipasi aktif dosen maupun mahasiswa dalam memecahkan masalah kesehatan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Membuat kerjasama (MOU) dengan lembaga-lembaga lain, seperti perusahaan swasta, pemerintah daerah, maupun perguruan tinggi lain baik didalam dan luar negeri.

3. Meningkatkan partisipasi aktif dosen dan mahasiswa di organisasi profesi (Ikatan Apoteker Indonesia)
4. Membuka/ memberikan layanan konsultasi terkait masalah kefarmasian.

LAMPIRAN

STUDI KELAYAKAN

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana PSMF Fakultas Farmasi Universitas Jember

A. Ketersediaan ruang di PSMF Fakultas Farmasi Universitas Jember

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	2	120	25	v	
2	Ruang Dosen	5	35	2	v	
3	Kantor & Administrasi	1	40	3	v	
4	Perpustakaan	1	3756	20	v	
TOTAL		9	3951	50		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1. Beberapa ruang kantor dan ruang kuliah untuk PSMF FF UNEJ

B. Ketersediaan ruang belajar mandiri di PSMF Fakultas Farmasi Universitas Jember

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total luas (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Kelengkapan perabot	Akses internet
				SD	SW		
1	Ruang tutorial bagian Biologi Farmasi	60	20	v		meja, kursi	v
2	Ruang tutorial bagian Farmasetika	60	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
3	Ruang tutorial bagian Farmasi Klinik dan Komunitas	66	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
4	Ruang tutorial bagian Kimia Farmasi	66	20	v		Layar LCD, meja, kursi	v
Total		252	80				

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/ kerjasama

Simbol √ pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet



Gambar 2 Ruang belajar mandiri

C. Ketersediaan ruang akademik khusus di PSMF Fakultas Farmasi Universitas Jember

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang baca Farmasi	1	100	20	v	
2	Laboratorium bagian Farmasi Klinik dan Komunitas	4	430	25	v	
3	Laboratorium bagian Biologi Farmasi	4	184	20	v	
4	Laboratorium bagian Farmasetika	2	504	25	v	
4	Laboratorium bagian Kimia Farmasi	4	400	25	v	
TOTAL		15	1618	115		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.



Gambar 3. Ruang akademik khusus di FF UNE

D. Ketersediaan peralatan laboratorium di PSMF Fakultas Farmasi Universitas Jember

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
1	Laboratorium bagian Farmasi Klinik dan Komunitas	Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		Biolyzer	1	v	
		Sentrifuge	1	v	
		Mikroskop	1	v	
		Timbangan Hewan	3	v	
		Elisa	1	v	
		Blood pressure	1	v	
		Pletismometer	1	v	
		Hot cold plate	1	v	
		Rota Rod	1	v	
		Biosafety cabinet	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating shaking	1	v	
		Imuno analyzer	1	v	
		Urinalysis	1	v	
		Feeding drinking activity	1	v	
		Hematology analyzer	1	v	
		Metabolic cage	10	v	
		Timbangan analitik	1	v	
		Hot plate	2	v	
		Water bath	1	v	
		Vortex	2	v	
		Incubator	1	v	
		Mikrotom	1	v	
		koagulometer	1	v	
		Mortir dan Stamper	25	v	
Timbangan gram dan miligram	40	v			
Waterbath	2	v			
2	Laboratorium bagian Farmasetika	Dissolution tester Pharmeq	1	v	
		Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		Mesin Cetak Tablet	1	v	
		Mesin Cetak Tablet Minitab	1	v	
		Powder flowability tester	1	v	
		Viscometer VT-03 dan VT-04	1	v	
		Transdermal Diffussion Cell	1	v	
		Analytical balance	1	v	
		Texture Analysis	1	v	
		SEM (scanning electron Microscope)	1	v	
		Moisture Content Analyzer	1	v	
		Tapped Density Tester	1	v	
		Coating Pan	1	v	

		Mini Spray Dryer	1	v	
		Sieve shaker	2	v	
		Disintegration tester	1	v	
		Friability tester	1	v	
		Hardness tester	1	v	
		pH meter	1	v	
		Fluid Bed Dryer	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating Shaker	1	v	
		Ultra-low temperature freezer	1	v	
		Vortex mixer	1	v	
		Water bath	1	v	
		Dissolution Tester Logan	1	v	
		Ultrasonic Homogenizer	1	v	
		Autoclave	1	v	
		Laminair Air Flow	1	v	
		Oven listrik	1	v	
		Hotplate	1	v	
		Analytical balance	1	v	
		Water bath	1	v	
		pH meter	1	v	
3	Laboratorium bagian Kimia Farmasi	Spektrofotometer UV-Vis	1	v	
		pH meter	2	v	
		Neraca Analitik	3	v	
		Hot Plate	1	v	
		Oven	1	v	
		Desicator	1	v	
		Lemari asam	2	v	
		HPLC	2	v	
		Soxhlet Extractor	1	v	
		Ultrasonic	1	v	
		Chamber 20x10	2	v	
		Lampu UV	1	v	
		GC-MS	1	v	
		FTIR	1	v	
		Spektrofluorometer	1	v	
		NIR	1	v	
		AAS	1	v	
		EDXRF spectrometer	1	v	
		Potensiostat Electrochemistry system	1	v	
		Sentrifus	1	v	
		Rotavapor	1	v	
		Laboratorium refrigerator	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating shaking	1	v	

		Gas Chromatography- FID	1	v	
		Melting Point	1	v	
		pH meter	1	v	
		Neraca Analitik	2	v	
		Hot Plate	2	v	
		Oven	1	v	
		Desicator	1	v	
		Lemari asam	2	v	
		Heating Mantle	5	v	
		Reflux	2	v	
		Pompa Vakum	1	v	
		Lampu TL UV 15 W	1	v	
		Shaking incubator	1	v	
4	Laboratorium bagian Biologi Farmasi	<i>Rotary evaporator</i>	1	v	
		<i>Freeze dryer</i>	1	v	
		Neraca analitik	3	v	
		Lemari asam	1	v	
		<i>Water bath</i>	1	v	
		Reagent sprayer	5	v	
		<i>Heating mantle</i> (250, 500, dan 1000 ml)	3	v	
		<i>Chamber for TLC</i> (20x10; 20x20)	2	v	
		SEM (scanning electron Microscope)	1	v	
		<i>Rotary evaporator</i> 20 L	1	v	
		<i>TLC densitometer</i>	1	v	
		<i>Hotplate stirer</i>	4	v	
		Pompa vakum	1	v	
		Destilasi Stahl	1	v	
		Soxhlet	3	v	
		<i>Desicator</i>	2	v	
		<i>Perkolator</i>	2	v	
		<i>Maserator</i>	8	v	
		Kolom kromatografi	6	v	
		<i>Vortex mixer</i>	1	v	
		Oven	1	v	
		<i>pH meter</i>	1	v	
		<i>TLC visualizer</i>	1	v	
		Timbangan 10 kg	1	v	
		Lemari asam	1	v	
		<i>Ion sputer</i>	1	v	
		Mikroskop cahaya	30	v	
		<i>Microscope inverted</i>	1	v	
		<i>Scanning electron microscope</i>	1	v	
		<i>Autoclave</i>	1	v	

		Inkubator	1	v	
		Digital micropipete 0,5-10; 10-100; 20-200; 100-1000; 20-200	6	v	
		Shaker incubator	1	v	
		Advanced microscope	5	v	
		Centrifuge	1	v	
		Ultrasonic homogenizer	1	v	
		Automatic colony counter	1	v	
		Laminar air flow cabinet	1	v	
		Inverted biological microscope	1	v	
		Sure Cast gel handcast Electrophoresis system	1	v	
		Mini gel tank for protein Electrophoresis	1	v	
		UV transluminator	1	v	
		Fluorescence microscope	1	v	
		Ultrasonic cleaner	1	v	
		RT Polymerase Chain Reaction	1	v	
		ELISA microplate reader	1	v	
		Cold microcentrifuge	1	v	
		Mikropipet	3	v	
		Digital Heating shaking	1	v	
		Biosafety cabinet	1	v	
		Rotator shaker	1	v	
5	Laboratorium di CDAST	Biosafety cabinet	4	v	
		Rotator shaker	4	v	
		Ultrasonic cleaner	3	v	
		RT Polymerase Chain Reaction	1	v	
		ELISA microplate reader	3	v	
		UV Transiluminator	3	v	
		Ultrasonic homogenizer	3	v	
		Gel Documentation	1	v	
		PCR Gradient	2	v	
		FPLC	1	v	
		bsl cabinet level 2	1	v	
		tissue processor untuk preparat histopatologi	1	v	
		sel alat staining preparat histopatologi	1	v	
		microtome	1	v	
		freezer -80 C	1	v	
		microscope	1	v	
		CO2 incubator	1	v	
		inverted microscope	1	v	
		Water Purification	1	v	

		Analytical Balance	1	v	
		Liquid Nitrogen Dewars	1	v	
		<i>Western Blot apparatus</i>	1	v	
		<i>SDS PAGE</i>	1	v	
		<i>Rotary evaporator</i>	1	v	
		<i>Freeze Dryer</i>	1	v	
		Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
		Microplate Reader	1	v	
		Vortex Mixer	1	v	
		Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
		Inverted Microscope with Digital Camera	1	v	
		Laminar Air Flow (Vertical)	1	v	
		Micropipette	1	v	
		Atomic Absorbance Spectrophotometer (AAS)	1	v	
		The Gene Pulser Xcell™ system BioRad	1	v	
		Techne's Dri-Block	1	v	
		Leica EZ4 HD stereo microscope	1	v	
		High-Performance Liquid Chromatography (HPLC) Chromaster	1	v	
		Nitrogen Analyzer	1	v	
		Autoclave TOMY ES-315	1	v	
		Fermentor Winpact Bench-Top Fermenter FS-01-A-Series (Double Jacketed Vessel)	1	v	
		Orbital incubator (Stuart Orbital Incubator S1600)	1	v	
		DSC (Differential Scanning Calorimeter)	1	v	
		PrepASH Series 340	1	v	
		High Speed Refrigerated Centrifuge Floor Standing	1	v	
		NanoVue Plus Spectrophotometer	1	v	
		Hitachi U-2900 Double Beam Spectrophotometer	1	v	
6	Integrated Laboratory for Plant and Natural Medicine	Ultra High Performance Liquid Chromatography (UHPLC)	1	v	
		Atomic Force Microscope	1	v	
		Water Purification	1	v	
		Analytical Balance	1	v	
		Kjeldahl Digestion and Steam Distillation System	1	v	
		Oven Vacuum	1	v	

	Autoclave	1	v	
	Orbital Shaker big capacity	1	v	
	Microcentrifuge	1	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	1	v	
	Freezer -80 C	1	v	
	Advanced Portable Photosynthesis System	1	v	
	Gas Chromatography with Electro Antennographic Detector	1	v	
	High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Preparative system	1	v	
	High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Gradient	1	v	
	Gas Chromatography - Mass Spectrometry (GC-MS)	1	v	
	Fumehood	1	v	
	pH meter Benchtop	1	v	
	Freeze dryer (for organic solvent based)	1	v	
	Liquid Nitrogen Dewars	1	v	
	Refrigerator and Freezer	1	v	
	Rotary Evaporator	1	v	
	Digital Polarimeter	1	v	
	Ultrasonic Cleaner	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Oven		v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Incubator Shaker Refrigerated	1	v	
	Vacuum pump	1	v	
	Western Blot Imaging System	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
	Microplate Reader	1	v	
	Microplate Washer	1	v	
	Automated Instrument for ID/AST (Antibiotic Susceptibility Testing)	1	v	
	Automated Microbial Detection System	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Orbital Shaker	1	v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Micropipette	1	v	

	Incubator CO2	1	v	
	Nano Spectrophotometer	1	v	
	Freezer -80 C	1	v	
	Gel Imaging System with UV Trans	1	v	
	Horizontal Electrophoresis with Power Supply	1	v	
	Refrigerated Centrifuge	1	v	
	Real Time PCR (qPCR)	1	v	
	Refrigerator	1	v	
	Incubator	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Incubator Shaker Microplate	1	v	
	Elisa Reader	1	v	
	Microplate Washer	1	v	
	Fraction Protein liquid chromatography (FPLC)	1	v	
	Liquid Nitrogen Storage	1	v	
	Centrifuge	1	v	
	Ice Maker	1	v	
	Ultrasonic disruptor	1	v	
	Tissue Processor	1	v	
	Tissue Embedding	1	v	
	Multistainer	1	v	
	Automatic Rotary Microtome	1	v	
	Oven		v	
	PCR Cabinet	1	v	
	Automated Cell Counter	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	Vortex Mixer	1	v	
	Refrigerated Microcentrifuge	1	v	
	Inverted Microscope with Digital Camera	1	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	1	v	
	Micropipette	1	v	
	Refrigerated Centrifuge	1	v	
	Aspiration System	1	v	
	Incubator CO2 with O2 Control	1	v	
	Waterbath	1	v	
	Refrigerator and Freezer	1	v	
	Confocal Laser Scanning Microscope	1	v	
	Water Purification	1	v	
	Ultrasonic disruptor	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Microvickers Hardness Tester	1	v	

	UV-Vis Spectrophotometer	1	v	
	Flowcytometer for analyze	1	v	
	Digital Multi Discussion System	1	v	
	Refractometer	1	v	
	Height Measurement	5	v	
	Blood Pressure Monitor	5	v	
	Body Fat Scan	1	v	
	Moisture Analyzer	1	v	
	Milk Analyzer	1	v	
	Freeze dryer (for water based)	1	v	
	Soxhlet Extraction Unit	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Texture Analyzer	1	v	
	Rotary Evaporator	1	v	
	Incubator	1	v	
	Oven		v	
	Refrigerator	1	v	
	Orbital Shaker	2	v	
	Shaking Waterbath	1	v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Water Purification	1	v	
	N-Analyzer	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Particle Size Analyzer	1	v	
	pH meter Benchtop	1	v	
	Furnace Muffle (1200 degree)	1	v	
	Automatic Colorimeter	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Desktop Dip Coater	1	v	
	Furnace Muffle (1600 degree)	1	v	
	Turbiditymeter	1	v	
	Spin coater	1	v	
	Thermal Vaccum Evaporator	1	v	
	Semiconductor characterization	1	v	
	XRF (X-ray Fluorescence) Spectrometry	1	v	
	DO (Dissolve Oxygen) Meter	1	v	
	Tube Furnace	1	v	
	Fourier Transform Infra Red (FTIR) Spectrophotometer	1	v	
	UV/Vis-NIR Spectrophotometer	1	v	
	Differential Scanning Calorimeter (DSC)	1	v	
	Gas Adsorption and Desorption Analyzer/ Surface	1	v	

	Area and Porosity Analyzer			
	Atomic Absorption Spectrophotometer (Flame&Furnace)	1	v	
	Furnace Muffle (1200 degree)	1	v	
	Orbital Shaker big capacity	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Hand refractometer	2	v	
	pH meter Benchtop	2	v	
	Thermohygrometer	2	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	2	v	
	Biofermentor	1	v	
	Automatic Weather Station	1	v	
	Herbal Drink Mini Plant	1	v	
	Autoclave	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Precision Balance	1	v	
	Vortex Mixer	2	v	
	pH meter Benchtop	1	v	
	Stirrer Plate	1	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	1	v	
	Oven		v	
	Dry Block Heater	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	Biological Safety Cabinets Class II	1	v	
	Aspiration System	1	v	
	Incubator CO2 with O2 Control	1	v	
	Micropipette	3	v	
	Multi-channel micropipette	1	v	
	Automated Cell Counter	1	v	
	Vacuum-Centrifugal Evaporator/concentrator	1	v	
	Refrigerator and Freezer	2	v	
	Research Inverted Microscope with Fluorescence	1	v	
	Laminar Air Flow (Vertical)	2	v	
	Encapsulator	1	v	
	Incubator Orbital Shaker	1	v	
	Fumehood	1	v	
	UV-Vis Spectrophotometer	1	v	
	Elisa Reader	1	v	
	Nano Spectrophotometer	1	v	
	Digital PCR	1	v	
	Thermal Cycler Gradient	1	v	
	NGS (Next Generation Sequencing)	1	v	

	Freezer -80 C	1	v	
	Freeze dryer (for water based)	1	v	
	Oven Vacuum	1	v	
	Tissue Disruptor	1	v	
	Analytical Balance	1	v	
	Precision Balance	1	v	
	Vertical Electrophoresis with Power Supply	2	v	
	Horizontal Electrophoresis with Power Supply	2	v	
	Vortex Mixer	2	v	
	pH meter Benchtop	2	v	
	Stirrer Plate	2	v	
	Hot Plate & Magnetic Stirrer	2	v	
	Gel Imaging System with UV Trans	1	v	
	Centrifuge	1	v	
	Ultrasonic Cleaner	1	v	
	Dry Block Heater	1	v	
	Liquid Nitrogen Storage	1	v	
	Refrigerated centrifuge (Floor Standing)	1	v	
	Tail cuff Blood Pressure Recorder	1	v	
	Oven		v	
	Water Purification	1	v	
	Incubator Shaker Waterbath	1	v	
	Rotary Evaporator	1	v	
	Fumehood	1	v	
	Ice Maker	1	v	
	Stereo Microscope with Digital Camera	1	v	
	Autoclave	1	v	

Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan No. 37

Kampus Tegay Boto Kotak Pos 159 Jember



RENCANA STRATEGIS BISNIS

BADAN LAYANAN UMUM

Universitas Jember

Tahun Anggaran

2020-2024



2020


KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan dokumen Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020 – 2024. Penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis ini sudah mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan sudah mendapatkan pertimbangan Senat Universitas Jember. Dokumen ini merupakan acuan Universitas Jember yang sudah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 17 Desember 2020 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 582/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Jember pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen ini disusun untuk menjadi acuan bagi pengelola dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program dan kegiatan pada masa persiapan dan tahun awal Universitas Jember menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan tridarma, dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais, karya intelektual dan produk prima. Konsistensi dan upaya pengelola dalam mengimplementasikan dan perbaikan dalam masa persiapan dan awal implementasi merupakan kunci keberhasilan institusi. Bagi sivitas akademika dan karyawan, dokumen Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember 2020-2024 menjadi instrumen penyalaras dalam bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dalam era BLU.

Dokumen Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember 2020-2024 ini juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target pencapaiannya untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi secara reguler baik bagi pihak internal maupun eksternal. Hal ini mengindikasikan kesiapan institusi dalam memberikan layanan jasa pendidikan tinggi secara transparan dan akuntabel.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember 2020-2024, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras hingga terselesaikannya dokumen ini. Akhirnya kami menyadari bahwa dokumen ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu segala masukan bagi perbaikan sangat kami harapkan.

Jember, 29 Desember 2020
Rektor,

Dr. Ir. WAN TARUNA, M.Eng.
NIP. 196910051994021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga.....	1
1.2 Visi Misi Universitas Jember.....	2
1.3 Target Rencana Strategis Bisnis.....	3
BAB 2. ANALISIS DAN STRATEGI.....	6
2.1 Evaluasi Kinerja Universitas Jember.....	6
2.2 Analisis SWOT.....	9
2.3 Inisiatif Strategis.....	13
BAB 3. RENCANA STRATEGIS BISNIS LIMA TAHUN.....	14
3.1 Program Kementerian/Lembaga.....	14
3.2 Strategi Bisnis Universitas Jember.....	14
3.3 Kegiatan dan Indikator.....	17
BAB 4. PENUTUP.....	19
LAMPIRAN	
1. Hasil Evaluasi Kinerja Universitas Jember 2015 - 2019	
2. Program Kerja dan Kegiatan Strategis Universitas Jember 2020 – 2024	
3. Proyeksi Layanan dan Keuangan Universitas Jember 2020 – 2024	
4. Keterkaitan Antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis	
5. Indikator Kinerja Universitas Jember 2020 – 2024	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Kekuatan Internal UNEJ	9
Tabel 2.2 Identifikasi Kelemahan Internal UNEJ	10
Tabel 2.3 Identifikasi Peluang (<i>Opportunity</i>) dari Eksternal	11
Tabel 2.4 Identifikasi Ancaman (<i>Threat</i>) UNEJ	11
Tabel 3.2 Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Bisnis.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi UNEJ Berdasarkan Hasil Analisis SWOT	13
Gambar 3.1 Arah Pengembangan Universitas 2004 – 2028.....	15
Gambar 3.2 Strategi Pengembangan UNEJ 2020-2024	18

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020 - 2024 disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan yang diantaranya adalah untuk menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Universitas Jember dan misi pendidikan tinggi; mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas; dan menjadi salah satu dokumen yang menjadi acuan dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan tridarma dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais dan berdaya saing serta menghasilkan karya intelektual dan produk prima untuk kemajuan dan kemandirian bangsa Indonesia. Program ini mengacu pada visi Kemendikbud 2020 – 2024 yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Penyusunan program dan kegiatan dalam Renstra Strategis Bisnis ini juga didasarkan pada evaluasi kinerja Universitas Jember selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2015-2019. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja utama selama periode 2015-2019, secara umum sebanyak 24 dari 30 indikator (80,00%) telah tercapai sesuai dan bahkan melebihi target, sedangkan 6 indikator (20%) meskipun belum tercapai tetapi tingkat ketercapaiannya melebihi 90% dari target yang ditetapkan. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk perencanaan strategis pada lima tahun mendatang.

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis 2020 - 2024, Kemendikbud telah menetapkan 9 (sembilan) program pada tahun 2020, dan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024. Selanjutnya UNEJ menindaklanjuti program-program Kemdikbud tersebut dan didasarkan pada hasil evaluasi kinerja UNEJ lima tahun sebelumnya dengan menyusun strategi bisnis yang terdiri dari 5 (lima) Program Utama, yaitu: (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi dengan 11 (sebelas) kegiatan strategis bisnis; (2) Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan 10 (sepuluh) kegiatan strategis bisnis; (3) Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dengan 7 (tujuh) kegiatan strategis bisnis; (4) Penguatan Tata Kelola dengan 10 (sepuluh) kegiatan strategis bisnis; dan (5) Penguatan Kerjasama dengan 8 (delapan) kegiatan strategis bisnis.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis, diikuti dengan perubahan dan penataan organisasi dan pola tata kelola. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja dengan tujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah kongkrit institusi menyiapkan PK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus Universitas Jember untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektifitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indicator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

1.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga

Pemerintah mengantisipasi dan mengamankan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjawab berbagai permasalahan yang terkait dengan sumberdaya yang berdaya saing dan meningkatkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang kontributif sebagai penggerak ekonomi. Seperti yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2020 - 2024, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), arahan

presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing melalui arah kebijakan:
 - a. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; dan
 - b. Meningkatkan produktivitas dan daya saing.
2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan melalui arah kebijakan:
 - a. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
 - b. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
 - c. Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Universitas Jember sebagai bagian integral dari Kemendikbud memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang ditetapkan. Akselerasi perkembangan Universitas Jember dengan tantangan dan peluang yang sangat besar, memerlukan ruang gerak organisasi yang lebih lentur. Hal ini dapat ditempuh dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

1.2 Visi Misi Universitas Jember

Sejalan dengan visi dan misi Kemendikbud 2020 – 2024, maka pengembangan Universitas Jember dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum didasari pada cita cita institusi yaitu ***Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesthi Aruming Bawana*** yang artinya tekad Universitas Jember untuk menata diri selalu bekerja selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menerima dan mengembangkan iptek, menghasilkan sarjana yang sujana sebagai manusia seutuhnya yang pengabdianya selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia. Rencana tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam naskah Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020-2024. Fokus pada perencanaan dan peningkatan layanan tridarma melalui karya inovatif tridarma di tingkat global dengan menerapkan otonomi perguruan tinggi secara utuh.

Visi UNEJ sebagaimana yang tertuang dalam Statuta adalah:

“Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial.”

Sedangkan **Misi UNEJ** untuk mewujudkan Visi meliputi:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
2. menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses

pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai;

3. mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
4. mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UNEJ.

Tujuan pendidikan tinggi sebagaimana yang ditetapkan pada pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah:

1. berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. dihasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagaimana dalam Statuta, tujuan UNEJ adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif;
2. menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat;
3. mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

UNEJ mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

1.3 Target Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020-2024 ini merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Dengan demikian UNEJ dapat memposisikan sebagai perguruan tinggi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Program yang tersusun selanjutnya ditata berdasarkan tahun target pencapaian

program yang selanjutnya dikembangkan sebagai rencana program tahunan dan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan berdasarkan format yang berlaku. Rencana Kerja tahunan selanjutnya dituangkan kedalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dokumen Rencana Strategis Bisnis ini disusun dan ditata kedalam format sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini fokus pada resume Rencana Strategis Kemendikbud 2020 – 2024 yang memuat visi, misi dan arah kebijakan nasional. Visi, misi dan arah kebijakan Kementerian tersebut kemudian dituangkan dalam visi dan misi Universitas Jember yang akan dilakukan. Bab ini juga memberikan penjelasan tujuan dan tugas Universitas Jember serta diakhiri dengan penjelasan target dan tujuan yang akan dicapai Universitas Jember terkait penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini.

Bab 2. Analisis dan Strategi

Bab ini mengevaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Jember pada periode 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan Rencana Strategis sebelumnya. Bab ini juga menyajikan hasil analisis atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang. Bab ini diakhiri dengan penjelasan strategi bisnis (sasaran strategis) yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis.

Bab 3. Rencana Strategis Bisnis Lima Tahun

Pembahasan rencana strategis bisnis diawali dengan program-program Kemendikbud dan arah kebijakan nasional. Strategi bisnis, program dan kegiatan dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis dengan program Kemendikbud,

Bab 4. Penutup

Bab ini berisi simpulan dan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian mengenai kelayakan institusi untuk melaksanakan otonomi perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan BLU.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan, secara rinci bertujuan untuk:

1. Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Universitas Jember dan misi pendidikan tinggi;
2. Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;
3. Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai acuan Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran (SP4);
4. Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan;
5. Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN);

6. Menjadi salah satu dokumen perubahan Satuan Kerja ke Badan Layanan Umum.

2.1 Evaluasi Kinerja Universitas Jember

Berdasarkan hasil evaluasi analisis terhadap capaian kinerja utama selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2015-2019, secara umum sebanyak 24 dari 30 indikator (80,00%) telah tercapai sesuai dan bahkan melebihi target, sedangkan 6 indikator (20%) meskipun belum tercapai tetapi tingkat ketercapaiannya melebihi 90% dari target yang ditetapkan. Secara ringkas hasil analisis ketercapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut. Secara lengkap hasil evaluasi kinerja Universitas Jember periode tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada Lampiran 1.

1) Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia

Program kerja yang dilaksanakan untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu: (a) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis SNPT; (b) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; dan (c) Optimalisasi pembelajaran berorientasi *student center learning* dan *IT based learning*.

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, indikator pada sasaran strategis ini telah tercapai akreditasi institusi yang memperoleh peringkat “A” dengan ketercapaian akreditasi A atau unggul untuk Program studi sebanyak 32 PS. Hal ini sudah melampaui target 12 PS dengan akreditasi unggul, dan 48 PS dengan akreditasi B. Masih terdapatnya 23 PS dengan akreditasi C disebabkan PS tersebut masih baru dibuka dan belum meluluskan. Ketercapaian akreditasi institusi yang unggul menunjukkan kinerja yang efektif dalam pengelolaan internal UNEJ dan adanya pengakuan dan kepercayaan dari eksternal terhadap kinerja UNEJ.

Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa tercapai sesuai target yaitu 1:27. Indikator ini terpenuhi dengan adanya upaya menerima dosen berkualitas sesuai standar minimal kompetensi non PNS yang diperkenankan oleh Pemerintah, dan adanya kekuatan UNEJ untuk mendayagunakan pendapatan yang semakin meningkat. Berdasarkan standar akreditasi dari BAN PT, maka rasio 1:27 mencapai standar yang sangat baik. Penerimaan dosen non PNS hingga 193 orang masih memenuhi rasio dosen tetap terhadap seluruh dosen PNS yaitu 1:1,1. Upaya untuk meningkatkan prestasi dalam semua aspek selalu dilakukan oleh UNEJ, dalam rangka mencapai peringkat PT di Indonesia, capaian UNEJ pada tahun 2019 yaitu peringkat 21 terbaik PT di Indonesia.

2) Tercapainya Lulusan Cendekia yang Mampu Bersaing di Tingkat Nasional, Kawasan Asia Tenggara dan Asia

Sasaran strategis ke-2 mempunyai program kegiatan: (a) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis resource sharing di level nasional (permata) dan internasional (*credit*

transfer, sandwich, joint, double degree, dan cultural exchange); (b) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional dan internasional; (c) Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung; dan (d) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada penelitian program studi hilir.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar, yang diatur dalam Permendikbud Nomor 81 tahun 2014 merupakan salah satu Kebijakan UNEJ dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Indikator yang berkaitan dengan kompetensi lulusan telah melampaui target, selain itu berdasarkan hasil *tracer study* lulusan yang bekerja sesuai kompetensi juga melampaui target yang ditetapkan. Terintegrasinya program pada semua unit kerja serta profesionalisme SDM tenaga pendidik (dosen) untuk membekali mahasiswa telah menunjukkan prestasi yang baik bagi lulusan dengan Indeks prestasi lulusan rata-rata 3,35 dengan waktu studi kurang dari 4,5 tahun.

3) Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional

Untuk mencapai indikator strategis ke-3, telah direncanakan beberapa program yaitu: (a) Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok penelitian dan kelompok pengabdian di setiap fakultas; dan (b) Memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap. Indikator sasaran strategis ke-3 telah dicapai lebih dari yang ditargetkan dalam renstra pada semua indikator kecuali persentase Profesor dan Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala. Selama tiga tahun terakhir, capaian publikasi internasional meningkat hingga 406 publikasi dan 201 publikasi nasional, dengan jumlah sitasi yang cukup tinggi. Selain dukungan dari Universitas dalam hal pendanaan maupun fasilitas laboratorium, jenjang akademik dosen S3 sudah mencapai >30% dan akan semakin meningkat pada tahun yang akan datang dengan kondisi saat ini terdapat 180 dosen sedang melanjutkan studi.

4) Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat

Program kegiatan yang disusun untuk mencapai indikator sasaran strategis ke-4 yaitu: (a) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan dan unik sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (b) Memperkuat jejaring kerjasama Academics, Business, Community and Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/ kepakaran dan internasional dalam membangun collaborative research dan community engagement; dan (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi output HAKI, publikasi (nasional dan internasional) dan buku ajar.

Semua indikator sasaran strategis ke-4 telah mencapai 100% atau lebih dari yang ditargetkan, sebagai contoh indikator terbentuknya pusat penelitian (*research center*) lebih dari 4 membuktikan kesungguhan UNEJ untuk mencapai misi menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial.

5) Meningkatkan Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Untuk mencapai sasaran strategis ini, terdapat 4 program yaitu: (a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (b) Perluasan pembinaan/pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat terkait dengan pertanian industrial; (c) Penguatan kegiatan agroteknopark untuk pendidikan & dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; dan (d) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.

Target capaian indikator adalah jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat telah tercapai melebihi target. UNEJ telah mempunyai *Science and Technology Park* (STP) yang menunjang kebijakan kementerian guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

6) Meningkatkan Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma

Empat program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kerjasama internasional yaitu: (a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan Bahasa Indonesia bagi overseas stakeholders; (b) Perluasan Akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara, Asia dan Eropa rasionya secara bertahap; (c) Penguatan dan perluasan kerjasama antar universitas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridarma; dan (d) Penguatan kerjasama luar negeri berbasis konsorsium

Berdasarkan empat indikator, semua target yang telah tercapai lebih dari 100%. Jumlah mitra kerjasama dalam maupun luar negeri meningkat cukup tajam. Demikian pula implementasi dari adanya kerjasama tersebut seperti riset bersama, *student exchange*, *staff exchange*, *short course*, magang dan aktivitas lainnya.

7) Terwujudnya Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel

Enam program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan tatakelola yang transparan dan akuntabel sebagai berikut: (a) Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan; (b) Pengembangan dan optimalisasi sumberdaya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia, karya dan produk prima; (c) Pengembangan area kampus yang hijau dan ramah lingkungan untuk menunjang *academic atmosphere*; (d) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui sistem informasi manajemen terpadu; (e) Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial

- institusi melalui jejaring alumni; dan (f) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru.

Sasaran strategis untuk mewujudkan *good governance* di UNEJ telah dilaksanakan dan terus ditingkatkan melalui program yang telah direncanakan. Dalam aspek pengembangan kapasitas dan kapabilitas staf (dosen dan tenaga kependidikan) telah dipetakan dengan seksama melalui penetapan standar minimal kompetensi staf. Profesionalisme staf memberikan transparansi dalam pengelolaan tridarma (pembelajaran, penelitian dan pengabdian), manajemen internal (keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana), kemahasiswaan, kelembagaan dan aspek lainnya.

2.2 Analisis SWOT

Kinerja institusi pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oppurtunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknessess*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan startegi dalam mengembangkan institusi.

Kondisi internal UNEJ dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata laksana maupun kerjasama. Merujuk pada Arah pengembangan Universitas (APU), kondisi UNEJ saat ini berada dalam masa pengembangan *Teaching Cum-Research University* (2016-2020) dan siap memasuki *autonomous university* yang diproyeksikan akan dimulai pada tahun 2020. Beberapa aspek internal yang sangat berpengaruh terhadap output UNEJ antara lain: Tata kelola, Aspek Tridarma, SDM dan sarana prasarana

Kelemahan UNEJ juga telah dilakukan identifikasi untuk meminimalkan resiko yang mungkin muncul, dan dirumuskan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut. Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang cukup kuat dengan nilai 4,18 sedangkan kelemahan pada nilai 1,50. Selisih kekuatan dan kelemahan adalah 2,68, seperti tabel berikut.

Tabel 2.1 Identifikasi Kekuatan Internal UNEJ

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	UNEJ telah menerapkan manajemen strategi handal dengan sistem perencanaan pengembangan kelembagaan didukung oleh APU, Renstra UNEJ dan Unit kerja	0,08	5	0,4
2	Tersedianya sarana prasarana yang representatif bagi proses pendidikan dan manajemen	0,08	5	0,4
3	Status akreditasi institusi UNEJ peringkat A dan Perpustakaan peringkat "A" dari Perpustakaan Nasional Indonesia	0,1	5	0,5
4	Semakin bertambahnya dosen dengan kualifikasi doktor, tenaga	0,1	5	0,5

	kependidikan dan tenaga fungsional khusus kualifikasi magister			
5	Produktivitas penelitian kompetitif dosen dan meningkatnya publikasi ilmiah; dan ditetapkannya UNEJ menjadi PUI bioteknologi pangan dan kesehatan	0,1	5	0,5
6	Meningkatnya kerjasama UNEJ dalam dan luar negeri	0,07	4	0,28
7	Semakin kuatnya pendanaan UNEJ dari berbagai sumber	0,1	5	0,5
8	Meningkatnya prestasi dosen dan mahasiswa	0,07	5	0,35
9	Terbangunnya sistem informasi terpadu (SISTER) pada semua aspek akademis dan non akademis	0,08	5	0,4
10	Adanya sistem monitoring dan pengendalian mutu, perencanaan, pelaksanaan kegiatan dengan ketercapaian indikator kinerja	0,05	4	0,2
11	Produktivitas Tridarma PT dengan trend meningkat	0,07	5	0,35
Total		1		4,18

Tabel 2.2 Identifikasi Kelemahan Internal UNEJ

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Mekanisme keuangan tidak memberikan keleluasaan dalam penggunaan dana PNBPN karena status UNEJ masih Satker	0,1	2	0,2
2	Belum bisa penggunaan pendapatan secara langsung oleh UNEJ, sehingga pencapaian target kinerja belum optimal	0,1	2	0,2
3	Implementasi kerjasama dan Pencapaian Pusat unggulan belum maksimal karena terkendala penggunaan dana PNBPN	0,1	2	0,2
4	Rasio sarana laboratorium (peralatan) dengan mahasiswa di beberapa PS belum terpenuhi secara maksimal	0,09	2	0,18
5	Tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional masih perlu ditingkatkan	0,1	2	0,2
6	Sedikitnya jumlah program studi doktor sebagai salah satu refleksi daya dukung bagi UNEJ sebagai <i>Research University</i>	0,07	1	0,07
7	Jumlah prodi dengan akreditasi unggul (masih < 50%) dan Terdapat PS baru yang belum terakreditasi	0,08	2	0,16
8	Rasio dosen dengan mahasiswa di beberapa PS belum terpenuhi secara maksimal	0,09	1	0,09
Total		1		1,50

Tantangan global semakin kuat, dunia semakin tanpa batas (*borderless*) dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi transportasi. Hal ini berdampak pada pergeseran aspek ekonomi dari ekonomi berbasis sumberdaya alam (*resource based economy*) menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Hal ini akan berdampak pada pergerakan tenaga kerja berpendidikan dan sistem *outsourcing* tenaga kerja. Kesiapan sumberdaya manusia khususnya bagi lulusan UNEJ yang memiliki inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan produk barang dan jasa berbasis IPTEKS sangat diperlukan.

Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan semakin fokus untuk mempersiapkan daya saing bangsa melalui Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah memerankan fungsi regulator, fasilitator dan pengawasan,

dengan memberikan otonomi kepada perguruan tinggi sebagai institusi nirlaba serta mendorong masyarakat berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan tinggi. Kementerian menetapkan arah langkah pengembangan pendidikan tinggi dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Institusi mengantisipasi program prioritas Kementerian khususnya perluasan akses pendidikan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan pembukaan dan perluasan program studi, serta peningkatan daya tampung yang sesuai dengan regulasi yang ada perlu dicermati. Fasilitas pendukung, beasiswa, kerjasama dalam bentuk program hibah kompetitif di inventarisir dan dicari peluangnya. Peningkatan staff baik secara kualitatif dan kuantitatif diupayakan. Peluang kegiatan hibah kompetitif terbuka dan tersedia *loan* baik dari World Bank, Asian Development Bank maupun Islamic Development bank.

Tabel 2.3 Identifikasi Peluang (*Opportunity*) dari Eksternal

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya peluang peningkatan status dari satker menjadi BLU karena kemampuan PNBPN UNEJ yang sudah mencukupi	0,1	4	0,4
2	Terbukanya peluang bagi semua warga untuk dapat memperoleh pendidikan tinggi (perluasan akses) melalui pemberian beasiswa	0,1	4	0,4
3	Dukungan pemerintah secara operasional dan keuangan serta tersedianya berbagai hibah	0,9	4	0,36
4	Adanya dukungan berbagai pihak dalam melakukan kerja sama, baik dalam maupun luar negeri	0,08	3	0,24
5	Terbukanya peluang kerja bagi alumni pada berbagai sektor	0,06	3	0,18
6	Meningkatnya peminat (calon mahasiswa) untuk mengikuti pendidikan di PT	0,09	3	0,27
7	Sharing dan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri dalam aktivitas pembelajaran dan suasana akademik	0,1	4	0,4
8	Adanya Bandara Jember, menjadi peluang berkembangnya UNEJ karena akses	0,08	4	0,32
9	Banyaknya tawaran bagi mahasiswa ikut berkompetesi akademik di level nasional dan internasional	0,1	4	0,4
10	Kesempatan beasiswa yang besar bagi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) maupun bagi mahasiswa	0,1	4	0,4
11	Dukungan yang kuat dari pihak internal dan eksternal dalam pencapaian visi dan misi UNEJ	0,1	4	0,4
Total		1		3,85

Tabel 2.4 Identifikasi Ancaman (*Threat*) UNEJ

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya kompetitor dalam menghasilkan karya dan produk berkualitas dalam bidang yang <i>inline</i> dengan visi UNEJ	0,1	2	0,2
2	Kelembagaan dalam bentuk Satker yang kurang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.	0,1	1	0,1
3	Sistem pengelolaan yang sangat ketat dengan aspek birokrasi menjadi kendala dalam mengkomodir langkah-langkah inovatif	0,1	2	0,2

4	Perkembangan TI menuntut konversi sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i>	0,09	2	0,18
5	Persaingan di <i>job market</i> yang semakin ketat dan era pasar bebas menuntut lulusan yang handal, kreatif, dan inovatif	0,08	2	0,16
6	Kompetisi antar PT yang semakin ketat dalam menarik minat calon mahasiswa	0,1	1	0,1
7	Semakin ketatnya persaingan antar institusi untuk mendapatkan / rekrutment tenaga berkualitas	0,06	2	0,12
8	Semakin kritisnya <i>stakeholders</i> terhadap kualitas penyelenggaraan akademik Perguruan Tinggi	0,09	1	0,09
9	Era globalisasi menuntut kebijakan <i>glokalisasi</i> (berkelas dunia dengan kearifan lokal)	0,1	2	0,2
10	Adanya fenomena yang kurang menguntungkan di tengah-tengah masyarakat	0,09	1	0,09
11	Perubahan yang sangat cepat di era RI 4.0 yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas lembaga perguruan tinggi.	0,09	2	0,18
Total		1		1,62

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-0,1) dan penyekoran (skala 1-5). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 4,18; weakness (W) sebesar 1,50; opportunity (O) sebesar 3,85; dan threat (T) sebesar 1,62. Hasil selisih antara S dan W adalah 2,68 dan antara O dan T adalah 2,25. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual UNEJ secara objektif dan rasional, disederhanakan dalam Gambar 2.1. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar 2.1 Posisi UNEJ Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

2.3 Inisiatif Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebagaimana dijelaskan sebelumnya, secara rasional hasil akumulasi seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi di lingkungan UNEJ hingga tahun 2019 telah menempatkan UNEJ pada posisi aktual pada Kuadran I. Artinya, UNEJ layak mengembangkan strategi pertumbuhan atau pengembangan kelembagaan. Dengan demikian, berdasarkan seluruh permasalahan atau kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan, memadukan, memanfaatkan dan mendayagunakan kekuatan (*strength*) serta kesempatan (*opportunity*), UNEJ menentukan beberapa langkah kebijakan.

Cara pandang yang tertuang didalam visi, menegaskan bahwa institusi dapat mengembangkan IPTEKS yang inovatif dan antisipatif terhadap kelestarian lingkungan; yang bernilai bisnis yang berdaya saing; dan dalam pengembangan bidang pertanian selalu mengacu dan melaksanakan 5 (lima) prinsip pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah, terintegrasi, bertumpu pada sumberdaya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan.

2.3.1 Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan yang didasari pada hasil evaluasi diri dan berdasarkan hasil capaian Renstra sebelumnya, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Jember yang meliputi:

1. membangun *collegial work*;
2. mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
3. merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan tridarma;
4. mengembangkan akses tridarma bagi sivitas akademika dan *stakeholder*; dan
5. mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen.

2.3.2 Sasaran Strategis

Arah penetapan strategi dipandu oleh sasaran strategis institusi yang meliputi:

1. Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.
2. Tercapainya lulusan cendekia yang Pancasilais dan mampu bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.
3. Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.
4. Terbangunnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
5. Meningkatnya karya tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan

6. Meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridarma.
7. Tercapainya tatakelola yang transparan dan akuntabel.

3

RENCANA STRATEGIS BISNIS LIMA TAHUN

3.1 Program Kementerian/Lembaga

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Kemendikbud 2020 - 2024, telah ditetapkan: 9 (sembilan) program di lingkungan Kemendikbud pada tahun 2020, dan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024 seperti yang dijabarkan dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2020 – 2024. Perbedaan jumlah program tersebut berdasarkan restrukturisasi program yang dilakukan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga. Adapun 9 (sembilan) rincian program untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemendikbud
2. Program Guru dan Tenaga Kependidikan
3. Program Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
4. Program Pendidikan Vokasi
5. Program Pendidikan Tinggi
6. Program Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan
7. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kemendikbud
8. Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra
9. Program Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud

Sedangkan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024, menyesuaikan restrukturisasi program kementerian/lembaga, sebagaimana tersaji sebagai berikut:

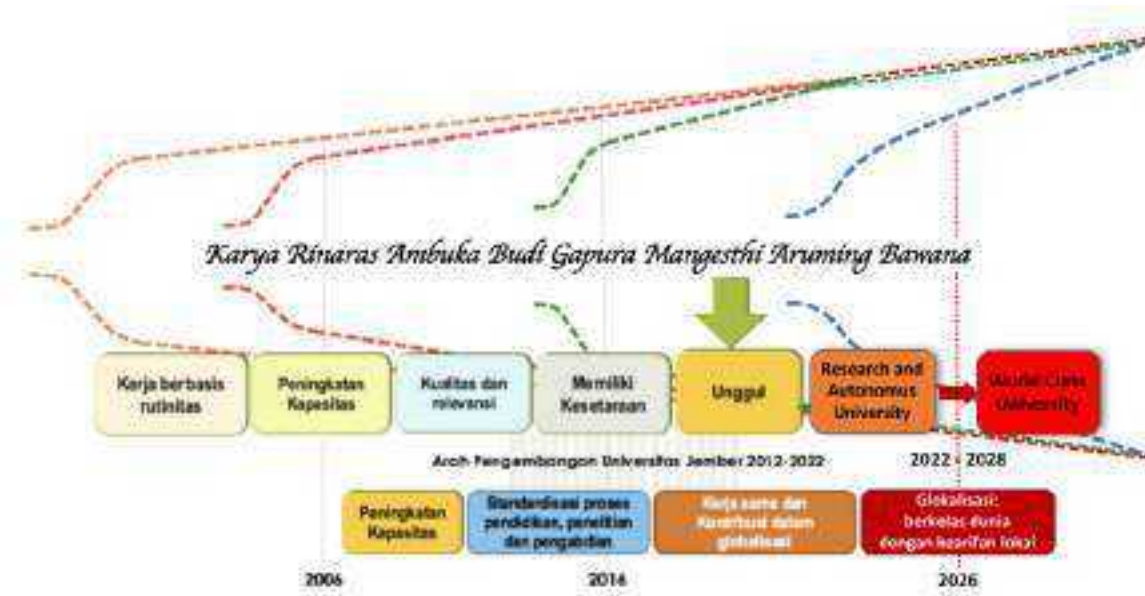
1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
3. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Program Pendidikan Tinggi
6. Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan

Selaras dengan 9 (sembilan) program di lingkungan Kemendikbud pada tahun 2020, dan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024, Universitas Jember menyusun strategi bisnis, program dan kegiatan yang dijelaskan pada Subbab berikut.

3.2 Strategi Bisnis Universitas Jember

Pengembangan Universitas Jember dilandasi pada Arah pengembangan Universitas (APU) yang dikembangkan sebagai acuan pengembangan jangka menengah yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Strategis. Universitas telah memiliki dua arah pengembangan yaitu kurun waktu 2004-2010, 2012-2022, dan 2022-2028 seperti yang

disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Arah Pengembangan Universitas 2004 – 2028

Arah Pengembangan Universitas dalam kurun waktu 2004-2022 memformulasikan arah pengembangan yang dideskripsikan dalam bentuk posisi dan kondisi yang harus dicapai institusi, dan terfokus pada kinerja sivitas akademika meliputi “*Teaching based University, Teaching Cum Research based University, and Autonomous University*”. Kondisi tersebut bercirikan beberapa posisi/ kondisi sebagai berikut:

1. Posisi kegiatan rutin, kegiatan unit kerja baru sebatas penyelenggaraan kegiatan rutin untuk memenuhi tuntutan minimal penyelenggaraan tridarma;
2. Posisi pengembangan kapasitas, kegiatan sudah mengarah pada terbangunnya kegiatan pengembangan yang produktif dan inovatif pada aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, kemahasiswaan, kurikulum dan pembelajaran, suasana kepada masyarakat, sistem informasi, penjaminan mutu dan lulusan;
3. Posisi pengembangan relevansi dan kualitas, pengembangan kegiatan sudah lebih mengarah pada pemenuhan stakeholder dengan standard kualitas yang memadai;
4. Posisi memiliki kesetaraan, unit kerja/universitas telah memiliki reputasi yang baik secara nasional dan telah memiliki kesiapan untuk mandiri; dan
5. Posisi Unggul; institusi mengelola dan secara mandiri, unit kerja/universitas telah bereputasi internasional.

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini, Universitas Jember merupakan institusi yang mampu mengelola secara mandiri dan menjadi universitas yang mulai menuju bereputasi internasional. Dengan *grand* strategi yang dipilih, tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai serta program dan kegiatan strategis yang dikembangkan, maka Universitas Jember pada lima tahun kedepan diharapkan mampu mencapai Posisi Unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0.

Setelah tahun 2022 hingga 2028, UNEJ akan lebih diarahkan pada tercapainya “*Research*

and Autonomous University toward World Class University”. Dengan demikian diperlukan inovasi dan ide-ide kreatif, peningkatan fasilitas dan kualitas sumber daya manusia, laboratorium yang memadai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan di era Revolusi Industri 4.0. Pola pengembangan penelitian didasari pada arah pengembangan penelitian institusi yang mengerucut pada penelitian unggulan institusi, dengan didukung oleh potensi sumber daya peneliti secara interdisipliner dengan kapasitasnya berdasarkan alur pengembangan riset dan inovasi merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan teknologi yang bermanfaat yang ditandai dengan pengembang prodi sarjana secara vertikal, dengan dimulainya dibukanya program pasca sarjana, yaitu program magister bagi prodi akreditasi A yang belum punya program tersebut, dan program doktor bagi yang telah punya program magister. Disamping itu pengembangan program pasca sarjana akan lebih dikembangkan pada program-program yang berbasis riset pada program magister, terutama program doktor, dengan mengembangkan program magister dan doktor *by research*, terutama terkait dengan pemecahan masalah yang ada di masyarakat, baik pemerintahan, swasta, industri besar dan kecil (UMKM).

Saat ini pengembangan kearah *Research University* telah mulai dibangun dengan telah didirikannya beberapa pusat unggulan, seperti CDAST (*Center for Development of Advanced Science and Technology*) untuk bidang sains dan teknologi, termasuk pendirian PUI-BioTin (Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi Tanaman Industri) yang akan menjadi PUI UNEJ. Disamping pusat unggulan bidang IPTEK tersebut, di bidang sosial humaniora juga terdapat telah didirikan pusat unggulan yaitu C-RiSSH (*Center for Research in Social Sciences and Humanities*), dan Pusat Studi Pancasila dan Pemikiran Kebangsaan (PSP2K).

Hal ini juga didukung dengan berbagai kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif baik Internasional dan Nasional serta Lokal, yang telah dipercayakan kepada staf dan peneliti di lingkungan UNEJ Jember yang semakin meningkat, meliputi penelitian-penelitian yang berasal dari Dit-Litabmas RISTEK, DIKBUD, Litbang Pertanian, LitBangKes, maupun kerjasama dengan pemerintah daerah dan BAPEDA, semakin memperkuat UNEJ menuju *Research University*. Disamping itu ditingkat Prodi dan Fakultas serta Universitas telah pula didirikan Keris (Kelompok Riset) sebagai cikal bakal PU/PUI Universitas Jember dalam periode ini, disamping juga diarahkan agar UNEJ bisa melahirkan banyak *Start-up Company* berbasis riset di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga UNEJ melalui PUI-PT yang ada UNEJ juga mampu membentuk Science and Technology Campus (STC).

Dari sistem pengelolaan, *Research University* harus pula didukung oleh pengelolaan yang memadai dan kompatibel, yaitu otonomi perguruan tinggi, karena itu pada periode ini UNEJ diprediksikan telah menjadi BLU, dan setelah perjalanan BLU dinilai sukses dalam pengembangan UNEJ baik secara kelembagaan dan kinerja, terutama dalam hal peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa diberbagai strata pendidikan, maka direncanakan di 2026 UNEJ akan didorong menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), sehingga target UNEJ sebagai *Autonomous University* akan bisa tercapai pada periode 2022-2028. Sehingga diakhir 2028, UNEJ akan siap memasuki *World Class University*, karena telah didukung sarana dan prasarana serta SDM yang memadai,

disamping produk-produk IPTEK UNEJ yang berkelas dunia dengan kearifan lokal (glokalisasi).

Tujuan Strategis

Visi Universitas Jember seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 1 adalah: "*Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial*". Tujuan strategis Universitas Jember dalam mewujudkan visi dan melaksanakan Misi UNEJ, dirumuskan sebagai berikut:

1. mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif; [L1] [SEP]
2. menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat; [L1] [SEP]
3. mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

Dengan mengacu pada skema pencapaian diatas maka UNEJ menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dengan perspektif untuk mencapai organisasi dan sistem manajemen yang mantap. Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Sehingga dapat memposisikan perguruan tinggi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

3.3 Kegiatan dan Indikator

Tujuan strategis dan sasaran strategis diatas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan Universitas Jember pada lima tahun kedepan sehingga sampai pada posisi unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0 seperti yang digambarkan dibawah ini.



Gambar 3.2 Strategi Pengembangan UNEJ 2020-2024

Kelima program utama tersebut kemudian dielaborasi ke dalam program kerja strategis bisnis seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Bisnis

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka b. Pengembangan Pembelajaran Berorientasi SCL dan IT Based Learning c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi d. Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi e. Percepatan Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor/Doktor Terapan bagi Program Studi Akreditasi A f. Peningkatan Kemampuan <i>Softskill</i> dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 g. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa h. Pengembangan Sumberdaya Bersama secara Nasional/Internasional: pengakuan kredit, program <i>sandwich</i>, dan gelar ganda. i. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan j. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang $IPK \geq 3.5$ k. Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif
2. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal b. Pengembangan Keris/CoE sebagai tempat Magang Penelitian c. Pengembangan Center of Excellence Baru (antara lain PUI Studi Pancasila) d. Hilirisasi Karya Penelitian e. Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial f. Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
	<ul style="list-style-type: none"> g. Program Hibah Percepatan Profesor h. Program Insentif Peningkatan Publikasi i. Program Insentif Perolehan HKI j. Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah
3. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0 c. Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional d. Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi e. Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar f. Klasterisasi Dosen Pembimbing ke dalam 8 Jalur Kegiatan Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi g. Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.
4. Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Unit Usaha; b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja c. Penyesuaian Remunerasi d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik e. Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Universitas Jember f. Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola g. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan h. Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya i. Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi j. Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus
5. Penguatan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Penguatan Kerjasama Bidang Pertanian Industrial c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Universitas Jember d. Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia e. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitor dan Stakeholder f. Penguatan Unit Humas g. Pengembangan UNEJ TV dan Radio Digital h. Penguatan Peran UPT Agrotechnopark sebagai Etalase produk/karya inovatif UNEJ

Penjelasan secara rinci Kegiatan Strategis Bisnis dapat dilihat pada Lampiran 2. Kegiatan

Strategis Bisnis yang akan dilakukan diharapkan dapat meningkatkan layanan Universitas Jember sebagai BLU. Proyeksi Layanan dan Keuangan disajikan pada Lampiran 3. Indikator kinerja merupakan acuan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari tujuan, sasaran, program dan kegiatan strategis yang dikembangkan. Keterkaitan antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis disajikan pada Lampiran 4.

Sedangkan indikator dan target capaian Universitas Jember 2020 - 2024 dijabarkan sebagaimana dalam dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan dapat dilihat pada Lampiran 5.

Sistem perencanaan UNEJ merupakan satu kesatuan sistem perencanaan yang terangkai sebagai Arah Pengembangan Universitas 2004-2028, sebagai rencana jangka panjang dan dilanjutkan dengan Rencana Strategis di masa Satuan kerja Kementerian, atau Rencana Bisnis dan anggaran dengan PK-BLU, yang selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kerja tahunan. Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2020-2024 disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan institusi dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif, keintegrasian program dan kegiatan dapat mengefektifkan pencapaian visi dan misi UNEJ. Karakteristik Rencana Bisnis dan Anggaran dapat dipergunakan sebagai pertautan program dan kegiatan di setiap era kepemimpinan dan sekaligus *starting point* dan *exercise* dalam penyiapan UNEJ menuju PTNBH.

Potensi internal UNEJ menunjukkan kekuatan dan kemampuan institusi beradaptasi dengan perubahan baik dalam mengantisipasi peluang dan menjawab tantangan. Demikian pula di saat pandemi Covid-19 melanda di tahun 2020 ini, yang mengharuskan adanya berbagai kebijakan berkaitan dengan pandemi ini, agar kampus tidak menjadi klaster baru penyebarannya, dan kegiatan tridarma tetap bisa dilaksanakan secara daring, termasuk bantuan paket data bagi mahasiswa, selama masa perkuliahan daring, atau dengan protokol kesehatan yang ketat bila harus dilaksanakan secara luring. Kebijakan relaksasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk meringankan beban orang tua mahasiswa yang terdampak pandemi, berupa pergeseran kelompok UKT, pengangsuran, dan penundaan UKT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan kementerian. Posisi ini menunjukkan kesiapan institusi untuk mengakselerasi kinerjanya dalam mencapai target dan perlu mendapat penopang sistem anggaran yang lebih fleksibel melalui PK-BLU. Kemampuan institusi dalam mengembangkan penerimaan/pendapatan memerlukan upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan unit bisnis potensial didasari pada potensi, output/produk dan layanan jasa berbasis tridarma, dimana segala benefitnya dikembalikan untuk meningkatkan kualitas dan produk tridarma.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis, diikuti dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja, bertujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah kongkrit institusi menyiapkan PK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus UNEJ untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektifitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.



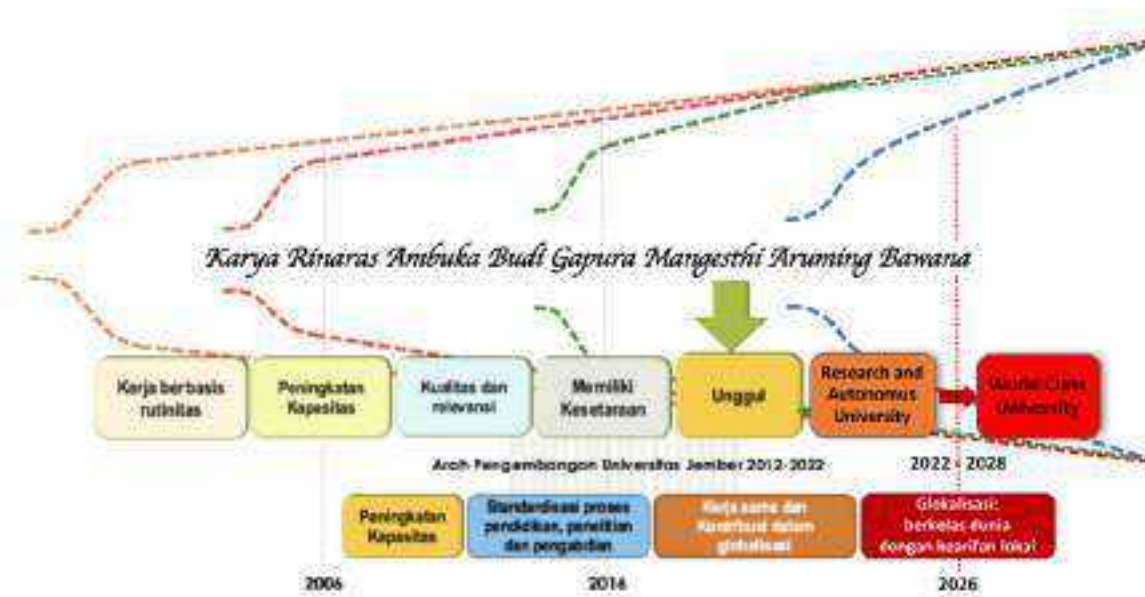
LAMPIRAN 2.

PROGRAM DAN KEGIATAN UNIVERSITAS JEMBER 2020 - 2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
DESEMBER 2020**

I. PENDAHULUAN

Pengembangan Universitas Jember dilandasi pada Arah pengembangan Universitas (APU) yang dikembangkan sebagai acuan pengembangan jangka menengah yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Strategis. Universitas telah memiliki dua arah pengembangan yaitu kurun waktu 2004-2010, 2012-2022, dan 2022-2028 seperti yang disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Arah Pengembangan Universitas 2004 – 2028

Arah Pengembangan Universitas dalam kurun waktu 2004-2022 memformulasikan arah pengembangan yang dideskripsikan dalam bentuk posisi dan kondisi yang harus dicapai institusi, dan terfokus pada kinerja sivitas akademika meliputi *“Teaching based University, Teaching Cum Research based University, dan Autonomous University”*. Kondisi tersebut bercirikan beberapa posisi/ kondisi sebagai berikut:

1. Posisi kegiatan rutin, kegiatan unit kerja baru sebatas penyelenggaraan kegiatan rutin untuk memenuhi tuntutan minimal penyelenggaraan tridarma;
2. Posisi pengembangan kapasitas, kegiatan sudah mengarah pada terbangunnya kegiatan pengembangan yang produktif dan inovatif pada aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, kemahasiswaan, kurikulum dan pembelajaran, suasana kepada masyarakat, sistem informasi, penjaminan mutu dan lulusan;
3. Posisi pengembangan relevansi dan kualitas, pengembangan kegiatan sudah lebih mengarah pada pemenuhan stakeholder dengan standard kualitas yang memadai;
4. Posisi memiliki kesetaraan, unit kerja/universitas telah memiliki reputasi yang baik secara nasional dan telah memiliki kesiapan untuk mandiri; dan
5. Posisi Unggul; institusi mengelola dan secara mandiri, unit kerja/universitas telah bereputasi internasional.

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini, Universitas Jember merupakan institusi yang mampu mengelola secara mandiri dan menjadi universitas yang mulai menuju bereputasi internasional. Dengan *grand* strategi yang dipilih, tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai serta program dan kegiatan strategis yang dikembangkan, maka Universitas Jember pada lima tahun kedepan diharapkan mampu mencapai Posisi Unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0.

Setelah tahun 2022 hingga 2028, UNEJ akan lebih diarahkan pada tercapainya “*Research and Autonomous University toward World Class University*”. Dengan demikian diperlukan inovasi dan ide-ide kreatif, peningkatan fasilitas dan kualitas sumber daya manusia, laboratorium yang memadai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan di era Revolusi Industri 4.0. Pola pengembangan penelitian didasari pada arah pengembangan penelitian institusi yang mengerucut pada penelitian unggulan institusi, dengan didukung oleh potensi sumber daya peneliti secara interdisipliner dengan kapasitasnya berdasarkan alur pengembangan riset dan inovasi merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan teknologi yang bermanfaat yang ditandai dengan pengembang prodi sarjana secara vertikal, dengan dimulainya dibukanya program pasca sarjana, yaitu program magister bagi prodi akreditasi A yang belum punya program tersebut, dan program doktor bagi yang telah punya program magister. Disamping itu pengembangan program pasca sarjana akan lebih dikembangkan pada program-program yang berbasis riset pada program magister, terutama program doktor, dengan mengembangkan program magister dan doktor by research, terutama terkait dengan pemecahan masalah yang ada di masyarakat, baik pemerintahan, swasta, industri besar dan kecil (UMKM).

Saat ini pengembangan kearah *Research University* telah mulai dibangun dengan telah didirikannya beberapa pusat unggulan, seperti CDAST Center for Development of Advanced Science and Technology) untuk bidang sains dan teknologi, termasuk pendirian PUI-BioTin (Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi Tanaman Industri) yang akan menjadi PUI UNEJ. Disamping pusat unggulan bidang IPTEK tersebut, di bidang sosial humaniora juga terdapat telah didirikan pusat unggulan yaitu C-RiSSH (Center for Research in Social Sciences and Humanities), dan Pusat Studi Pancasila dan Pemikiran Kebangsaan (PSP2K).

Hal ini juga didukung dengan berbagai kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif baik Internasional dan Nasional serta Lokal, yang telah dipercayakan kepada staf dan peneliti di lingkungan UNEJ Jember yang semakin meningkat, meliputi penelitian-penelitian yang berasal dari Dit-Litabmas RISTEK, DIKBUD, Litbang Pertanian, LitBangKes, maupun kerjasama dengan pemerintah daerah dan BAPEDA, semakin memperkuat UNEJ menuju *Research University*. Disamping itu ditingkat Prodi dan Fakultas serta Universitas telah pula didirikan Keris (Kelompok Riset) sebagai cikal bakal PU/PUI Universitas Jember dalam periode ini, disamping juga diarahkan agar UNEJ bisa melahirkan banyak Star-Up Company berbasis research di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga UNEJ melalui PUI-PT yang ada UNEJ juga mampu membentuk Science and Technology Campus (STC).

Dari sistem pengelolaan, *Research University* harus pula didukung oleh pengelolaan yang memadai dan kompatibel, yaitu otonomi perguruan tinggi, karena itu pada periode ini UNEJ diprediksikan telah menjadi BLU, dan setelah perjalanan BLU dinilai sukses dalam pengembangan UNEJ baik secara kelembagaan dan kinerja, terutama dalam hal peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa diberbagai strata pendidikan, maka direncanakan di 2026 UNEJ akan didorong menjadi Perturuan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), sehingga target UNEJ sebagai Autonomous University akan bisa tercapai pada periode 2022-2028. Sehingga diakhir 2028, UNEJ akan siap memasuki *World Class University*, karena telah didukung sarana dan prosarana serta SDM yang memadai, disamping produk-produk IPTEK UNEJ yang berkelas dunia dengan kearifan lokal (glokalisasi).

II. TUJUAN STRATEGIS

Visi Universitas Jember seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 2 adalah: "*Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial*". Tujuan strategis Universitas Jember dalam mewujudkan visi dan melaksanakan Misi UNEJ, dirumuskan sebagai berikut:

1. mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif; ^[1]_[SEP]
2. menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat; ^[1]_[SEP]
3. mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan ^[1]_[SEP]
4. mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

Dengan mengacu pada skema pencapaian diatas maka UNEJ menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dengan perspektif untuk mencapai organisasi dan sistem manajemen yang mantap. Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Sehingga dapat memposisikan perguruan tinggi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

III. SASARAN STRATEGIS

Arah pengembangan Universitas (APU) merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan dipertautkan oleh program dan kegiatan yang dikemas dalam rencana strategis institusi 5 (lima) tahunan. APU didisain dengan pendekatan Analisis SWOT dan berhasil mengidentifikasi posisi institusi dalam trend positif, serta memberi arah penetapan strategi yaitu memaksimalkan potensi dan kekuatan untuk meraih peluang. Arah penetapan strategi dipandu oleh sasaran strategis institusi yang meliputi:

1. Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga

- akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.
2. Tercapainya lulusan cendekia yang Pancasilais dan mampu bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.
 3. Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.
 4. Terbangunnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
 5. Meningkatnya karya tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan
 6. Meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridarma.
 7. Tercapainya tatakelola yang transparan dan akuntabel.

IV. KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebagaimana dijelaskan sebelumnya, secara rasional hasil akumulasi seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi di lingkungan UNEJ hingga tahun 2019 telah menempatkan UNEJ pada posisi aktual pada Kuadran I. Artinya, UNEJ layak mengembangkan strategi pertumbuhan atau pengembangan kelembagaan. Dengan demikian, berdasarkan seluruh permasalahan atau kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan, memadukan, memanfaatkan dan mendayagunakan kekuatan (*strength*) serta kesempatan (*opportunity*), UNEJ menentukan beberapa langkah kebijakan.

Kebijakan UNEJ juga didasarkan pada cita-cita luhur para pendiri dan Arah Pengembangan universitas (APU). Arah Pengembangan pertama disusun pada tahun 2004 dengan memfokuskan kinerja sivitas akademika pada “teaching-based university, teaching cum research-based university dan autonomous university”. Pencapaian pada tahap ini akan menjadikan UNEJ sebagai institusi yang otonom. Lima kondisi ditetapkan sebagai ukuran pencapaian kinerja institusi dengan karakteristik: (1) kegiatan rutin; (2) pengembangan kapasitas, (3) pengembangan relevansi dan kualitas; (4) memiliki kesetaraan; dan (5) unggul. Perubahan yang sangat cepat dengan berbagai kondisi tantangan dan perubahan internal yang cepat dan kekuatan/potensi yang belum terberdayakan secara optimal, maka perlu dilakukan berbagai perbaikan dan mempertajam visi institusi.

Dalam perjalanannya institusi mengambil langkah mempertajam visi yang didasari pada perubahan yang sangat cepat, dinamika tantangan dan peluang, serta belum terberdayakannya kekuatan/potensi secara optimal. Institusi perlu mempertajam visi melalui berbagai even yang melibatkan stakeholder dan menetapkan visi yaitu “menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial”.

Cara pandang yang tertuang didalam visi, menegaskan bahwa institusi dapat mengembangkan IPTEKS yang inovatif dan antisipatif terhadap kelestarian lingkungan; yang bernilai bisnis yang berdaya saing; dan dalam pengembangan bidang pertanian

selalu mengacu dan melaksanakan 5 (lima) prinsip pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah, terintegrasi, bertumpu pada sumberdaya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan. Operasionalisasi dan percepatan visi institusi dan menjadi acuan arah pengembangan Universitas yang dinyatakan sebagai berikut;

1. Standarisasi proses kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat beserta tata kelola institusi; dan
2. Peningkatan kerjasama dalam rangka meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan karya dan produk yang mengglobal.

Untuk mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan yang didasari pada hasil evaluasi diri dan berdasarkan hasil capaian Renstra sebelumnya, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Jember yang meliputi:

1. membangun *collegial work*;
2. mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
3. merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan tridarma;
4. mengembangkan akses tridarma bagi sivitas akademika dan *stakeholder*; dan
5. mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen.

Lima strategi dasar yang telah ditetapkan menjadi acuan dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan program. Komunitas akademik Universitas Jember bekerja secara *collegial* didasari rasa saling percaya, didukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Revitalisasi unit penyelenggara kegiatan akademik didasari pada kinerja dan meritokrasi, disertai dengan kapasitas dan akses sivitas akademika untuk berinteraksi dengan *stakeholdernya*.

V. PROGRAM KERJA

Tujuan strategis dan sasaran strategis diatas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan Universitas Jember pada lima tahun kedepan sehingga sampai pada posisi unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0 seperti yang digambarkan dibawah ini.



Gambar 5.1 Strategi Pengembangan UNEJ 2020-2024

Kelima program utama tersebut kemudian dielaborasi ke dalam program kerja strategis bisnis seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Bisnis

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka b. Pengembangan Pembelajaran Berorientasi SCL dan IT Based Learning c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi d. Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi e. Percepatan Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor/Doktor Terapan bagi Program Studi Akreditasi A f. Peningkatan Kemampuan <i>Softskill</i> dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 g. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa h. Pengembangan Sumberdaya Bersama secara Nasional/ Internasional: pengakuan kredit, program <i>sandwich</i>, dan gelar ganda. i. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan j. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK ≥ 3.5 k. Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
2. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal b. Pengembangan Keris/CoE sebagai tempat Magang Penelitian c. Pengembangan Center of Excellence Baru (antara lain PUI Studi Pancasila) d. Hilirisasi Karya Penelitian e. Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial f. Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor g. Program Hibah Percepatan Profesor h. Program Insentif Peningkatan Publikasi i. Program Insentif Perolehan HKI j. Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah
3. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0 c. Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional d. Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi e. Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar f. Klusterisasi Dosen Pembimbing ke dalam 8 Jalur Kegiatan Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi g. Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.
4. Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Unit Usaha; b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja c. Penyesuaian Remunerasi d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik e. Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Universitas Jember f. Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola g. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan h. Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya i. Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi j. Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
5. Penguatan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Penguatan Kerjasama Bidang Pertanian Industrial c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Universitas Jember d. Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia e. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitor dan Stakeholder f. Penguatan Unit Humas g. Pengembangan UNEJ TV dan Radio Digital h. Penguatan Peran UPT Agrotechnopark sebagai Etalase produk/karya inovatif UNEJ

VI. Kegiatan Strategis

6.1 Peningkatan Kualitas dan Relevansi

1) Implementasi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam memasuki dunia kerja. Kebijakan Kampus Merdeka ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil hak belajar 3 semester di luar program studi. Hak belajar 3 semester di luar program studi dalam Kampus Merdeka ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Kegiatan pembelajaran di luar Perguruan Tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Semua kegiatan mahasiswa di luar Perguruan Tinggi harus dibimbing oleh dosen. Kebijakan ini harus direspon secara cepat oleh Universitas Jember dengan menyiapkan semua perangkat untuk mengimplementasinya. Penyiapan tersebut meliputi peraturan dan penyelenggaraannya, penyesuaian kurikulum, penguatan kerjasama dengan *stakeholders* sebagai mitra implementasi Kampus Merdeka sampai pada mekanisme pembimbingan dan asesmennya terutama asesmen pembelajaran yang dilakukan di luar Perguruan Tinggi.

2) Pengembangan Pembelajaran Berorientasi SCL dan IT Based Learning

Pemenuhan peningkatan standar nasional pendidikan tinggi bagi lulusan semua jenjang pendidikan menjadi fokus utama, perbaikan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan kurikulum terfokus pada penguatan *learning outcome* meliputi aspek penguasaan pengetahuan dan keterampilan, analisis dan sintesis, menguasai IT/computing ditopang dengan kemampuan komunikasi dan *second language* (internasional), kepemimpinan, teamwork lintas etnik, terlatih dan fleksibel terhadap pilihan pekerjaan serta memiliki sikap santun dan bertanggung jawab. Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada *student centered learning* didukung oleh media manajemen pembelajaran (e-learning Moodle) yang terukur, transparan, akuntabel dan terkontrol sehingga dapat digunakan sebagai basis penilaian kinerja bagi mahasiswa dan dosen. Daya dukung pelaksanaan pembelajaran dengan media e-learning akan dilengkapi disetiap kelas didukung dengan pelatihan bagi staff pengajar.

3) Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi

Upaya meningkatkan kontribusi institusi dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat didasari pada kebutuhan masyarakat pengguna dan potensi sumber daya yang dimiliki institusi. Perluasan akses lebih terfokus pada pembukaan program studi baru yang bidangnya di kawasan hilir. Pengembangan program studi di institusi sejalan dengan program-program pengembangan pemerintah daerah dan kota yang berorientasi pada pengembangan sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian. Hal ini juga ditujukan untuk memberi ruang bagi lulusan untuk dapat bersaing di pasar global. Prinsip pengembangan didasari pada kelenturan kebijakan dalam membuka dan menutup program-program studi untuk lebih menggayutkan antara lulusan dengan dunia kerja. Pengembangan Program-program diploma, sarjana dan profesi dan diikuti dengan pengembangan akademik atmosfer yang menopang terbentuknya kompetensi/learning outcome dari setiap prodi. Pengembangan program vokasi, program akademik jenjang sarjana dan jenjang pascasarjana menjadi dasar penataan lokasi pendidikan yang berada di kampus utama Jember, Bondowoso, Lumajang dan Pasuruan.

4) Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi

Program studi keteknikan, rekayasa dan ilmu sosial terapan khususnya bidang vokasi menjadi prioritas. Segmentasi jenis dan jenjang pendidikan yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan potensi dan lokasi. Institusi telah mengidentifikasi permasalahan mendasar terkait dengan perbedaan atmosfer penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pendidikan akademik yang berbeda orientasi serta output lulusan. Sehingga dalam pengembangan program vokasi (Diploma Tiga), institusi menetapkan penguatan kelembagaan sebagai prioritas utama dan dalam rangka mewujudkan sekolah vokasi sebagai induk organisasi pendidikan vokasi.

5) Percepatan Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor/Doktor Terapan bagi Program Studi Akreditasi A

Perluasan akses pendidikan pascasarjana dengan strata dua, strata tiga, spesialis dan vokasi dikembangkan dengan *core* utama pada bidang kesehatan dan keteknikan serta bidang

sosial humaniora. Program studi dengan akreditasi A yang sudah mempunyai modal akademik yang sangat bagus didorong dan difasilitasi untuk membuka program tersebut. Program spesialis akan difokuskan pada bidang kedokteran dan kedokteran gigi. Sedangkan untuk bidang kesehatan lainnya berupa multi disiplin dan lintas disiplin. Untuk bidang keteknikan selain mono disiplin juga dikembangkan multidisiplin. Kampus utama UNEJ di kawasan Tegalboto menjadi sentra pengembangan pendidikan pasca.

6) Peningkatan Kemampuan *Softskill* dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan talenta dan keterampilan mahasiswa secara optimal yang memberikan output prestasi dan kemampuan pengembangan diri. Akurasi dan efektifitas kegiatan dipandu oleh *learning outcome* yang telah ditetapkan oleh baik di level fakultas maupun institusi. Pelaksanaan kegiatan didasari pada potensi mahasiswa yang telah terinventarisir pada saat pendaftaran mahasiswa baru yang diarahkan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pengenalan dan pembinaan mahasiswa dalam Ecotechnopreneurship (kewirausahaan berbasis teknologi ramah lingkungan) dan Digitalpreneurship (kewirausahaan berbasis digital).

7) Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan sejak mahasiswa duduk pada semester awal, yang ditujukan untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan dalam kegiatan ilmiah. Penguatan program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan perlu dibekali dengan kemampuan mahasiswa dalam inter dan antar komunikasi, membangun *team work* dan menyelesaikan masalah. Kompetensi ini dapat dibentuk dengan menguatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan ilmiah yang dapat difokuskan peningkatan prestasi di tingkat nasional dan internasional.

8) Pengembangan sumberdaya bersama secara Nasional/Internasional: pengakuan kredit, program sandwich, dan gelar ganda

Kesiapan lulusan cendekia untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama dengan karakteristik kegiatan dan pendanaan yang seimbang.

9) Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan

Kegiatan ini merupakan bagian integral dari pembentukan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler dan atau pengalaman mahasiswa selama studi, dengan tujuan spesifik yaitu membekali mahasiswa dengan sikap sportif, disiplin, santun, kolaboratif, berintegritas, dan cinta tanah air yang berpedoman pada nilai agama dan budaya bangsa. Dalam upaya mewujudkan kompetensi, keterampilan dan perilaku

mahasiswa perlu dikembangkan kualitas diri mahasiswa dengan sasaran perbaikan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak.

10) Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang $IPK \geq 3.5$

Selama ini UNEJ sudah menyelenggarakan semester antara disamping 2 semester reguler (gasal/genap). Pelaksanaan semester antara ini untuk memberi kesempatan pada mahasiswa yang ingin menempuh ulang dan/atau memperbaiki nilai mata kuliah. Sementara itu, mahasiswa yang ingin menempuh mata kuliah baru pada semester antara ini belum diperbolehkan. Searah dengan kebijakan Kampus Merdeka, ke depan UNEJ akan memberi kesempatan kepada mahasiswa dengan $IPK \geq 3.5$ untuk menempuh mata kuliah baru pada pelaksanaan semester antara. Program ini bertujuan untuk mempercepat masa studi bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik.

11) Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif

Kegiatan ini dirancang untuk mengoptimalkan kontribusi alumni terhadap pengembangan UNEJ melalui penganugerahan UNEJ Award untuk Alumni yang berjasa bagi pengembangan UNEJ. Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan peran alumni dalam penjangkaran informasi, peningkatan komunikasi dengan alumni serta pengembangan beasiswa alumni. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu perluasan peran alumni yang lain di berbagai tempat dan posisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk menjadi agen peningkatan peran alumni pada pengembangan UNEJ.

6.2 Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal

Peluang untuk membangun penelitian unggulan di UNEJ sangat terbuka, hal ini didukung dengan potensi sumberdaya peneliti, sarana prasarana dan keuangan yang memungkinkan bagi dosen untuk melakukan penelitian dari berbagai skema. Disamping upaya penguatan dan pendampingan dalam penyusunan proposal penelitian untuk meningkatkan peroleh hibah penelitian dari lembaga eksternal (pemerintah atau swasta) dari dalam negeri atau luar negeri, UNEJ akan selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas hibah penelitian yang berasal dari dana internal UNEJ.

2) Pengembangan Keris/CoE sebagai tempat Magang Penelitian

Keberadaan Kelompok Riset (KeRis) baik tingkat program studi dan fakultas maupun pada tingkat universitas harus dikembangkan untuk mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Bentuk dukungan KeRis dalam implementasi Kampus Merdeka adalah penyediaan tempat bagi mahasiswa baik dari UNEJ maupun luar UNEJ yang melaksanakan magang penelitian.

3) Pengembangan Center of Excellence Baru

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan jejaring Kelompok Riset (KeRis) sejenis pada tingkat program studi dan fakultas menuju keris tingkat universitas menjadi Pusat Unggulan (*Center of Excellent*) baru. Pusat Unggulan baru ini dikembangkan untuk

mendukung visi Rektor menjadikan kampus Unej sebagai Kampus Merdeka dan mendukung pbumih Pancasila di ranah pendidikan.

4) Hilirisasi Karya Penelitian

Institusi memerlukan kelenturan pengelolaan penelitian dari hulu ke hilir, hasil penelitian produksi massal sampai dengan komersialisasi memerlukan pengelolaan mandiri maupun kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait. Hal ini memberi peluang untuk membuka unit bisnis berbasis hasil penelitian. Pola sebagai satker merupakan salah satu kendala, dan PK BLU menjadi salah satu alternatif pengelolaan yang dapat mengakselerasi kegiatan-kegiatan penelitian potensial yang berorientasi bisnis dan proses hilirisasinya.

5) Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial

Perwujudan visi dan misi institusi dikembangkan dengan pemberian afirmasi pengembangan riset terapan yang mengarah pada penguatan bidang pertanian dari hulu ke hilir yang ramah lingkungan dan berorientasi pada penambahan nilai tambah produk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pengembangan didasari pada berbagai peta jalan penelitian terapan yang disiapkan secara matang dengan pentahapan dan target terukur.

Keintegrasian dan pendekatan multi dan transdisiplin serta rekayasa sosial melalui pemberdayaan masyarakat menjadi pilihan strategi implementasi. Beberapa riset dasar menjadi prioritas khususnya yang menjadi penopang dan inisiator dalam pengembangan riset terapan, yang dilanjutkan dengan kesiapan produk baik dari sisi teknis, ekonomi dan komersialisasi produk.

Desiminasi dan komersialisasi produk menjadi model pembelajaran bagi pengembangan model entrepreneurship/kewirausahaan dan sekaligus merupakan sentra pelatihan, inkubasi dan pemberdayaan calon entrepreneur muda bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dari agrotechnopark.

6) Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor

Profesor mempunyai kewajiban khusus meliputi publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, menulis buku dan menyebarkan ilmu melalui forum ilmiah di tingkat internasional. Kewajiban ini menuntut Profesor untuk selalu meningkatkan produktivitasnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas Profesor tersebut adalah program hibah yang digunakan untuk memfasilitasi pelaksanaan kewajiban khususnya.

7) Program Hibah Percepatan Profesor

Jumlah Profesor di UNEJ saat ini baru sekitar 5% dari total dosen yang ada. Peningkatan jumlah Profesor di UNEJ dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan yang signifikan. Bahkan dalam 5 tahun terakhir jumlah dosen cenderung tetap karena jumlah Profesor yang pensiun sama dengan yang naik jabatan fungsional menjadi Profesor. Upaya percepatan peningkatan jumlah Profesor harus dilakukan melalui program hibah. Program ini

ditawarkan untuk mendorong dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jabatan fungsional Lektor Kepala termotivasi untuk mengurus kepangkatannya.

8) Program Insentif Peningkatan Publikasi

Hasil riset yang potensial harus ditindak lanjuti dengan mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional bereputasi (Q1 dan Q2) dan jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1 dan Sinta 2). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong dosen agar mempublikasikan hasil penelitian adalah pemberian insentif. Program pemberian insentif ini diharapkan meningkatkan publikasi pada kluster jurnal Q1/Q2 dan Sinta 1/Sinta 2. Pemberian insentif tidak dibatasi pada jumlah paper yang diajukan oleh dosen. Disamping pemberian insentif, kegiatan ini juga berbentuk pemberian reward bagi peneliti Unej dengan publikasi terbanyak di Q1/Q2 setiap tahun untuk berbagai kategori serta pemberian bantuan biaya publikasi pada jurnal Q1 atau Q2.

9) Program Insentif Perolehan HKI

Peningkatan kualitas penelitian memerlukan pencermatan ulang dengan menitik beratkan pada perencanaan penelitian berkelanjutan didasari pada kerangka peta jalan berorientasi pada produk Ipteks. Output penelitian secara reguler di inventarisasi dan disupervisi sehingga dapat menghasilkan rangkaian output penelitian berupa artikel ilmiah, buku ajar, buku referensi dan HaKi. Produk dengan Hak atas Kekayaan Intelektual menjadi bagian penting yang harus dikelola dengan baik, hal ini didasari pada potensi peneliti saat ini, berbagai bidang penelitian telah sudah masuk ke wilayah hilir seperti bioteknologi, makanan dan produk pertanian, sensor dan automasi, energi terbarukan serta rekayasa sosial dan pemberdayaan

10) Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah

Pengelolaan jurnal ilmiah harus lebih dibenahi dalam berbagai aspek, agar luaran penelitian/publikasi bisa lebih terjaga kualitasnya dengan mengedepankan proses *peer-review*. Unit kerja yang lebih memadai harus dikembangkan untuk pengelolaan Open Journal System yang semakin disadari perlunya ada di UNEJ yang saat ini hanya berbentuk Taskforce, sementara pembinaan pengelola OJS semakin menuntut. Keberadaan unit kerja dalam bentuk Rumah Jurnal Ilmiah diharapkan dapat memfasilitasi para pengelola jurnal ilmiah yang diterbitkan di UNEJ dalam meningkatkan kualitas tata kelola jurnal dan substansi artikel yang diterbitkan.

6.3 Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

1) Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar

Sistem Terintegrasi (SISTER) yang digunakan untuk proses administrasi akademik saat ini belum dikembangkan untuk mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang baru-baru ini diluncurkan oleh Kemdikbud. Kebijakan yang memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar 3 semester di luar program studi menuntut penyesuaian SISTER untuk mengantisipasi implementasi kebijakan tersebut. Pengembangan fitur-fitur yang digunakan untuk melayani mahasiswa mengambil hak

belajar tersebut harus segera dilakukan sehingga implementasi merdeka belajar baik untuk mahasiswa UNEJ maupun dalam melayani mahasiswa dari luar UNEJ berjalan baik.

2) Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi Revolusi Industri 4.0

Disrupsi teknologi pada pendidikan tinggi dalam era Revolusi Industri 4.0 mengharuskan perubahan strategi pembelajaran baru. Perubahan strategi pembelajaran baru tersebut harus didukung dengan fasilitas ruang kelas yang standar dan berorientasi pada Revolusi Industri 4.0. Standarisasi ruang kelas ini diharapkan mampu mengintegrasikan literasi baru (data, teknologi dan manusia) untuk merespon Revolusi Industri 4.0 dan mengembangkan strategi pembelajaran baru seperti blended learning atau metode daring.

3) Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional

UNEJ mendapatkan peringkat akreditasi institusi A sejak tahun 2015. Sementara itu program studi yang memiliki peringkat akreditasi A baru ada 32 PS atau 31% dari total program studi yang diselenggarakan UNEJ. Terjadinya gap antara nilai akreditasi institusi UNEJ (skor A) dengan nilai akreditasi program studi dengan nilai A dapat mempengaruhi penilaian kinerja institusi secara keseluruhan. Apalagi akreditasi program studi banyak yang tidak berubah dari kondisi sebelumnya. Disamping itu, belum ada program studi di UNEJ hingga kini yang terakreditasi internasional. Hal ini yang mendorong perlunya pengembangan program percepatan program studi unggul dan internasional.

4) Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi

Program studi dengan peringkat akreditasi A masih mendapatkan fasilitas yang sama dengan program studi dengan peringkat akreditasi B atau C, termasuk dalam sistem penerimaan mahasiswa baru baik pada jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana. Pagu jumlah mahasiswa baru yang diterima didasarkan pada pertimbangan yang sama antara program studi meskipun peringkat akreditasinya berbeda. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang berbasis akreditasi program studi perlu dikembangkan untuk memberikan keleluasaan yang lebih luas pada program studi dengan peringkat akreditasi A. Tahap awal dari sistem penerimaan mahasiswa baru ini adalah dengan menambah pagu mahasiswa baru yang diterima dengan tetap mempertimbangkan kemampuan program studi dalam menyelenggarakan kegiatan akademik. Disamping itu, program pengenalan dan promosi prodi dengan peringkat akreditasi A kepada calon mahasiswa baru akan ditingkatkan melalui berbagai media sosial agar peminat prodi ini meningkat, seperti profil prodi dan capaian yang dirainya, utamanya adalah profil para lulusannya yang telah sukses berkarir di masyarakat, termasuk endorsement dari para pemangku kepentingan terhadap prodi ini.

5) Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar

Kebijakan Merdeka Belajar yang masih baru tentu diikuti dengan tersedianya petunjuk teknis tentang mekanisme pelaksanaannya. Mahasiswa yang mengikuti kebijakan Merdeka Belajar diharapkan tidak mengalami kesulitan didalam implementasinya, baik yang dilakukan di luar program studi di dalam UNEJ maupun di luar UNEJ termasuk lembaga

selain Perguruan Tinggi. Untuk mengantisipasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti program Merdeka Belajar ini khususnya yang bersifat non-akademik, UNEJ akan mengembangkan unit bimbingan konseling untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan tersebut. Hal ini bertujuan agar kesulitan dan masalah yang muncul sebelum pemilihan program merdeka belajar, maupun selama mengikuti kegiatan merdeka belajar bisa diminimalisasi sekecil mungkin, sehingga kegiatan merdeka belajar bisa membawa manfaat yang besar bagi mahasiswa terutama pengembangan karirnya setelah lulus kuliah.

6) Klusterisasi Dosen Pembimbing ke dalam 8 Jalur Kegiatan Pembelajaran di luar Kampus

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar membutuhkan pelayanan prima yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami kesulitan khususnya yang bersifat akademik. Peran dosen pembimbing sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan program tersebut terutama yang mengikuti 8 kegiatan pembelajaran di luar kampus. Klusterisasi dosen pembimbing di setiap program studi perlu dilakukan sehingga terjadi kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi.

7) Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.

UNEJ belum memiliki gedung pertunjukan khusus untuk pertunjukan seni dan budaya yang memenuhi standar. Gedung Soetarjo yang biasa digunakan belum memiliki peredam suara, tata cahaya, dan tempat duduk penonton. Sementara itu, gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang masih bisa digunakan untuk pertemuan dan sejenisnya, tetapi membutuhkan renovasi untuk fasilitas seperti tata suara dan sarana pendukung lainnya. Revitalisasi gedung pusat kegiatan mahasiswa dan pertunjukan seni mahasiswa perlu dilakukan untuk memfasilitasi mahasiswa mengembangkan bakat dan minatnya.

6.4 Penguatan Tata Kelola

1) Pengembangan Unit Usaha

Peningkatan kualitas produk dan jasa tridarma memerlukan naungan kelembagaan dan pengelolaan, sehingga dapat menghasilkan revenue sebagai penopang keberlanjutan kegiatan kreatif, inovatif dan produktif sivitas akademika. Pembentukan lembaga Unit bisnis merupakan struktur dibawah kendali Rektor dengan hak otonomi pengelolaan, dimana pengelola ditetapkan oleh institusi baik yang berasal dari kalangan profesional atau kalangan akademisi yang berpengalaman menangani sektor bisnis.

Saat ini unit layanan yang menghasilkan *revenue* yang ada di UNEJ meliputi:

1. Unit Layanan Kesehatan meliputi klinik pratama dengan layanan Poli Umum, Poli Gigi, dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
2. Unit Layanan Rusunawa, Gedung Serba Guna, Fasilitas Olah Raga, Percetakan dan Air Kemasan;

3. Unit Layanan Agribisnis dan Agroindustri meliputi sektor usaha dalam bidang Agrotechnopark Wisata, Pembenhian/Pembibitan, Pupuk dan Obat-obatan pertanian dan Jasa Laboratorium; dan
4. Unit Layanan Kepariwisata yang meliputi bidang Penginapan (Wisma Tamu) dan Kantin.

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dan revenue dari unit-unit layanan tersebut diatas, maka perlu dikembangkan menjadi Unit Bisnis untuk menopang pembiayaan operasional UNEJ sebagai BLU. Selain dari pada itu masih ada Unit-unit Usaha yang dapat dikembangkan dan dikelola baik secara mandiri (swakelola) maupun yang dapat dikerjasamakan (KSO dan KSM). Unit-unit Usaha yang potensial untuk diperkuat dan dikembangkan tersebut antara lain:

1. Unit usaha berbasis Bioteknologi terfokus pada inovasi produk GMO, Seed technology/pembenhian dalam bidang pertanian dan kesehatan
2. Unit bisnis berbasis UPT, dengan sektor usaha rusunawa, percetakan dan air mineral;
3. Unit usaha berbasis Kompetensi Bidang Ekonomi dan Bisnis
4. Unit usaha berbasis kompetensi SDM meliputi sistem informasi, software aplikasi, IoT product, training center, Jasa Kepekaran dan jasa layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Unit usaha berbasis Layanan Kesehatan meliputi klinik pratama dengan layanan Poli Umum, Poli Gigi, KIA persalinan, Poli spesialis, Rumah Sakit Gigi dan Mulut serta Apotek;
6. Unit Usaha Kompetensi Bidang Agribisnis dan Agroindustri meliputi sektor usaha dalam bidang Agrotechnopark Wisata, Agrotechnopark Trading, Usaha Perdagangan Kopi, Pembenhian/Pembibitan, Peternakan, Pupuk dan Obat-obatan pertanian dan Jasa Laboratorium Pertanian;
7. Unit Usaha Berbasis Kepariwisata yang meliputi bidang Perhotelan dan Apartement, Foodcourt, Cafeteria Fakultas, Persewaan Mobil dan Biro Perjalanan;
8. Unit Usaha Berbasis Keteknikan dengan sektor usaha meliputi bidang Jasa Konstruksi dan depo Bangunan, Perbengkelan, Paving dan Press beton, Pemasangan atap baja ringan serta Ready Mix;
9. Unit Production House yang dikembangkan meliputi event video wedding ceremony, dokumentasi audiovisual event-event penting, company/lembaga/ perusahaan profile, dan film dokumenter.

Dalam pengelolaan, Unit-unit Usaha diatas dibutuhkan kelembagaan dalam bentuk Badan Pengembang Bisnis (BPB) yang profesional dan bertanggung jawab kepada Rektor. Struktur BPB dibentuk sebagai kesatuan dari organisasi PK BLU yang ditetapkan oleh Rektor. Pengembangan unit usaha merupakan integrasi dan sinergi dari potensi, sumber daya, output, kegiatan dan capaian pembelajaran atau kompetensi program studi serta visi institusi yang berwawasan bisnis. Potensi yang ada di Universitas Jember baik di tingkat Universitas (UPT dan Lembaga) maupun di tingkat Fakultas yang selanjutnya dioptimalkan untuk pengembangan unit bisnis dalam beberapa sektor.

Pola pengembangan unit bisnis didasari pada pertimbangan kemampuan melakukan investasi dengan dana dan aset yang terbatas, serta usaha yang beresiko rendah. Kerjasama Operasi (KSO) menjadi pilihan institusi dalam pengelolaan unit bisnis khususnya untuk unit usaha perhotelan, retail, dan SPBU. Kerjasama untuk meningkatkan kemampuan investasi, bersinerji dan membagi resiko investasi dengan pihak partner yang memiliki dana atau yang memiliki akses sumber dana yang cukup. Ikatan kerjasama operasi dipayungi oleh penjanjian kerjasama kemitraan tanpa pembentukan entitas hukum yang terpisah bagi institusi dan pihak partner.

2) Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola

Perubahan pola pengelolaan keuangan institusi memerlukan kelenturan organisasi dalam tata kelola sumberdaya sehingga seluruh rencana bisnis strategis dapat diimplementasi secara efektif dan efisien. Penataan organ institusi sebagai penentu arah dan kebijakan terelaborasi dengan ruang lingkup kerja yang jelas dan terukur. Untuk bidang akademik dilaksanakan oleh Senat Akademik, non akademik oleh Dewan Pertimbangan, dan Dewan Pengawas berperan dalam menjaga dan menjamin akuntabilitas institusi. Pengelolaan kegiatan tridarma dikendalikan oleh Rektorat dari sisi substansi tridarma, administrasi, perencanaan dan pengembangan, keuangan, sumberdaya, hubungan masyarakat dan sistem informasi. Dalam implementasi kegiatan Rektorat dapat dibantu oleh Direktur atau staff ahli. Upaya pengendalian kualitas kinerja dan transparansi pengelolaan institusi dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal.

Pengembangan Lembaga diarahkan untuk mengkoordinasikan kegiatan tridarma dosen dan penjaminan kualitas penyelenggaraannya. Lembaga pertama berperan untuk melakukan penguatan proses pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi tambahan lulusan, peningkatan akses dan kualitas layanan diatas standar pendidikan tinggi. Beberapa pusat layanan terkait dikembangkan secara lentur sesuai dengan peran lembaganya.

Lembaga kedua mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen. Pengintegrasian kegiatan menjadi rambu kinerja lembaga yang berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga, yang dapat menyelesaikan permasalahan baik dalam skala nasional, regional maupun internasional. Implementasi kegiatan didasari atas Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Rencana strategis Pengabdian kepada masyarakat dengan pengelolaan dari sisi substantif, output dan outcome didukung dengan pengelolaan administrasi dan keuangan. Penjabaran substansi penelitian didasari atas bidang interest peneliti dalam kelompok peneliti dan pengabdian (research group) yang telah dipandu dalam peta jalan penelitiannya. Akselerasi output outcome dikembangkan dengan berbagai kegiatan yang bermuara pada produk berupa publikasi artikel ilmiah, HaKi, buku ajar, buku referensi, model, dan produk teknologi tepat guna. Kegiatan dan output dari hasil penelitian dan pengabdian juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran. Administrasi dan keuangan memberi dukungan penuh pada pembinaan, penguatan dan pengembangan unggulan bagi peneliti peneliti dalam kelompok peneliti dan pengabdian.

Fakultas sebagai pengelola sumber daya yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi yang pengembangannya didasari pada dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan disesuaikan dengan potensi institusi. Pengembangan Fakultas lebih mengarah pada penataan kelembagaan agar dapat menciptakan suasana akademik sesuai jenis dan jenjangnya, serta mengantisipasi kebutuhan dan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Efisiensi organisasi dapat menjadi pilihan dengan menyederhanakan struktur dilingkungan fakultas. Pengelolaan seluruh sumber daya tidak lagi ditangani oleh Jurusan namun langsung ditangani fakultas. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik sepenuhnya di kendalikan oleh Koordinator Program Studi.

Upaya peningkatan profesionalitas dosen, karyawan dan pimpinan unit kerja menjadi bagian utama dalam meningkatkan kualitas layanan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keberhasilan upaya tersebut ditopang oleh kinerja dosen, karyawan dan pimpinan unit kerja, hal ini yang menjadi dasar pemberian remunerasi. Upaya tersebut dapat ditopang dengan memberikan remunerasi berupa imbalan kerja, dapat berupa gaji, honorarium, tunjangan tetap, insentif, bonus atas prestasi, pesangon, dan/atau pensiun. Pengembangan remunerasi akan memberikan kepastian bagi dosen dan karyawan untuk bekerja secara optimal, produktif, prestatif, dan berkualitas yang berkelanjutan.

3) Penyesuaian Remunerasi

Penyesuaian remunerasi merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme dengan mempertimbangkan prinsip:

- a. proporsionalitas, yaitu memperhatikan aset, pendapatan, sumber daya manusia, dan/atau layanan BLU;
- b. kesetaraan, yaitu memperhatikan remunerasi pada penyedia layanan sejenis;
- c. kepatutan, yaitu memperhatikan nilai jabatan yang dihasilkan dari proses analisis dan evaluasi jabatan; dan
- d. kinerja, yaitu inemperhatikan kinerja layanan dan kinerja keuangan.

Selain mempertimbangkan prinsip tersebut diatas, pemberian remunerasi dapat memperhatikan indeks harga daerah/wilayah.

Remunerasi merupakan imbalan kerja yang diberikan dalam komponen sebagai berikut: gaji, honorarium, tunjangan tetap, insentif, bonus atas prestasi, pesangon, dan/atau pensiun. Komponen remunerasi ini ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan.

Adapun gaji diberikan dengan memperhitungkan nilai jabatan yang dituangkan dalam *grading/level* jabatan. Nilai jabatan tersebut diperoleh dari proses analisis dan evaluasi jabatar, dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Rektor. Gaji untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan PNBP. Gaji yang bersumber dari RM merupakan gaji dan tunjangan sebagai PNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal terdapat selisih antara gaji pejabat pengelola dan pegawai yang berasal PNS dengan tunjangan yang bersumber dari

RM, BLU membayar selisih dimaksud yang bersumber dari PNBP.

Sedangkan gaji untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS bersumber dari PNBP. Gaji tersebut dapat bersumber dari RM dalam hal diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Gaji ini ditetapkan dengan Keputusan Rektor yang besarnya paling tinggi disetarakan dengan Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS yang setingkat dengan memperhatikan tanggung jawab, nilai jabatan, skala *grade*, golongan, dan/atau masa kerja.

Untuk untuk remunerasi berupa honorarium bagi Dewan Pengawas diatur sebagai berikut:

- a. honorarium ketua Dewan Pengawas paling tinggi 40% (empat puluh persen) dari Gaji Rektor;
- b. honorarium anggota Dewan Pengawas paling tinggi 36% (tiga puluh enam persen) dari Gaji Rektor; dan
- c. honorarium sekretaris Dewan Pengawas paling tinggi 15% (lima belas persen) dari Gaji Rektor.

Honorarium tersebut bersumber dari PNBP.

Universitas Jember dapat memberikan Tunjangan Tetap berupa: tunjangan transportasi; dan/atau tunjangan perumahan. Tunjangan transportasi merupakan tambahan pendapatan yang diberikan kepada Rektor dalam hal tidak mendapatkan fasilitas kendaraan dinas. Tunjangan perumahan merupakan tambahan pendapatan yang diberikan kepada Rektor dalam hal tidak mendapatkan fasilitas rumah dinas/rumah jabatan yang layak. Tunjangan tetap bersumber dari PNBP.

Insentif diberikan kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai, dengan memperhitungkan capaian kinerja dan rentang (range) besaran insentif. Adapun Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas, memperoleh insentif dengan memperhitungkan capaian kinerja Rektor. Capaian kinerja tersebut terdiri atas capaian kinerja Rektor yang ditetapkan berdasarkan target kinerja dan indikator kinerja, yang telah dituangkan dalam kontrak kinerja antara Rektor dengan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan; dan capaian kinerja Pejabat Keuangan, Pejabat Teknis, dan Pegawai yang ditetapkan berdasarkan target kinerja dan indikator kinerja, yang telah dituangkan dalam kontrak kinerja dengan atasan langsungnya. Insentif tersebut bersumber dari PNBP dan dapat bersumber dari RM dalam hal diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal capaian kinerja Pejabat Pengelola/Pegawai melebihi target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja, Rektor dapat memberikan insentif kinerja atas kelebihan capaian kinerja. Khusus untuk Rektor, pemberian kelebihan insentif kinerja atas kelebihan capaian kinerja, perlu mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan atas usulan Rektor.

Selain insentif tersebut diatas, Rektor dapat memberikan insentif tambahan berupa penghargaan kepada: (a) Pejabat Pengelola dan Pegawai yang melakukan publikasi jurnal ilmiah internasional, yang dananya bersumber dari PNBP UNEJ, dan (b) Pejabat Pengelola

dan Pegawai yang terlibat dalam kerja sama penelitian, pendidikan, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, yang dananya bersumber dari PNBPN yang dihasilkan dari kontrak kerja sama tersebut. Pemberian insentif tambahan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan UNEJ dan terpenuhinya capaian kinerja Pejabat Pengelola dan Pegawai bersangkutan.

Terkait besaran Insentif bagi Dewan Pengawas dan Sekretaris diberikan berdasarkan kinerjanya. Besaran Insentif tersebut diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Insentif ketua Dewan Pengawas paling tinggi 40% (empat puluh persen) dari Insentif kinerja yang diterima Rektor;
- b. Insentif anggota Dewan Pengawas ditetapkan paling tinggi 36% (tiga puluh enam persen) dari Insentif kinerja yang diterima Rektor; dan
- c. Insentif Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan paling tinggi 15% (lima belas persen) dari Insentif kinerja yang diterima Rektor.

Bonus atas prestasi merupakan imbalan kerja bersifat: tambahan pendapatan di luar Gaji, Tunjangan Tetap, Insentif, dan Honorarium, yang diterima oleh Pejabat Pengelola, Pegawai, Dewan Pengawas, atas prestasi kerja UNEJ yang dapat diberikan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran. Bonus atas prestasi ini bersumber dari PNBPN.

Pada saat akhir masa jabatannya, Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas dapat diberikan pesangon berupa santunan purna jabatan dengan pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi atau iuran tahunan yang ditanggung oleh UNEJ. Premi atau iuran tahunan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen) dari gaji dalam 1 (satu) tahun. Pembayaran premi atau iuran tahunan bersumber dari PNBPN. Pensiun diberikan kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UNEJ dapat memberikan remunerasi bulan ketigabelas kepada Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai yang ditetapkan dengan keputusan Rektor. Remunerasi bulan ketigabelas dibayarkan paling tinggi 1 (satu) kali remunerasi yang telah dibayarkan pada bulan sebelumnya dengan memperhatikan kemampuan keuangan UNEJ. Remunerasi ketigabelas bersumber dari RM dan/atau PNBPN untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS, dan PNBPN untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS, serta Dewan Pengawas.

UNEJ dapat memberikan tunjangan hari raya kepada Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai. Tunjangan hari raya bersumber dari RM dan/atau PNBPN untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS, dan PNBPN untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS, serta Dewan Pengawas.

UNEJ dapat memberikan uang lembur kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai. Uang lembur diberikan kepada: (a) Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan (b) Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS berdasarkan keputusan Rektor, yang pemberiannya mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian uang lembur kepada PNS dan besarnya paling tinggi setara dengan Pejabat

Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS yang setingkat. Uang lembur RM dan/atau PNBP untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS, dan PNBP untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS.

UNEJ dapat memberikan uang makan kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai. Uang makan yang diberikan kepada Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS berdasarkan keputusan Rektor, yang pemberiannya mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian tunjangan uang makan kepada PNS dan besarnya paling tinggi setara dengan Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS yang setingkat. Uang makan bersumber dari RM dan/atau PNBP untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari PNS; dan PNBP untuk Pejabat Pengelola dan Pegawai yang berasal dari tenaga profesional non-PNS .

UNEJ mengikutsertakan Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai sebagai peserta pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sesuai dengan program jaminan sosial yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Remunerasi yang dibayarkan dari PNBP UNEJ merupakan objek pajak penghasilan yang ditanggung oleh Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai.

4) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik

Peningkatan kinerja pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dari tahun ke tahun yang disertai dengan peningkatan jumlah mahasiswa harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik harus dilengkapi dengan sarana IT/multimedia, serta dipandu dengan standart operasional kegiatan akademik, baik secara manual maupun terintegrasi dalam sistem informasi akademik.

5) Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Universitas Jember

Sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Jember selama ini merupakan aset penting yang digunakan untuk kegiatan tridarma PT. Selama ini aset sarana prasarana UNEJ tersebut juga dimanfaatkan oleh *stakeholders* dengan dikenakan jasa sewa aset sebagai RG. Keterbatasan institusi dalam pengelolaan masih belum dapat memanfaatkan secara maksimal peluang yang ada. Khususnya bagi Satker, uang RG tidak dapat dipergunakan secara langsung yang terkendala oleh mekanisme keuangan dan persyaratan tarif layanan. Keterbatasan institusi dalam pengelolaan aset juga terjadi pada aset sarana dan prasarana yang dibangun atas dasar kerjasama.

6) Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan aspek non akademik, khususnya aspek keuangan, pengadaan barang dan jasa, serta pengelolaan aset sudah termonitoring melalui aktivitas Satuan Pengawas Intern (SPI) sejak tahun 2012. Selain monitoring reguler yang dilakukan oleh SPI, telah dikembangkan dan terintegrasinya sistem manajemen di UNEJ melalui sistem informasi terpadu (SISTER) dengan beberapa fokus yaitu Sistem Informasi

manajemen anggaran (SIMANGGA), Sistem Informasi Keuangan (Simkeu), Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa (SIBAJA), sistem informasi kelulusan (SITALUS) sistem pengaduan (UC3) dan sistem BKD online serta sistem lain. Pengembangan sistem yang mendukung penguatan tata kelola ini secara terus menerus akan dilakukan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas dan prinsip 3E (efisien, efektif dan ekonomis).

7) Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya

Universitas Jember banyak menerbitkan peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan tridarma PT, tata kelola dan kegiatan lainnya. Peraturan tersebut diterbitkan di tingkat universitas dan tingkat fakultas atau unit kerja/lembaga. Beberapa peraturan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan kebutuhan serta peraturan perundangan di atasnya. Untuk itu diperlukan evaluasi dan kajian regulasi yang berlaku di Universitas Jember agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan serta tidak tumpang tindih antar peraturan yang satu dengan yang lain.

8) Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi

Program studi dengan peringkat akreditasi A masih mendapatkan anggaran yang sama dengan program studi dengan peringkat akreditasi B atau C baik pada jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana. Sementara itu kebutuhan anggaran setiap program studi tentu berbeda dalam meningkatkan dan mempertahankan peringkat akreditasi. Pengembangan sistem reward yang berbasis akreditasi program studi perlu dilakukan agar penganggaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi.

9) Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus

Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan dan menumbuhkan suasana akademik yang kondusif bagi sivitas akademika. Kegiatan ini dipayung oleh kebijakan institusi dalam pengelolaan kawasan kampus. Pengembangan kampus berorientasi pada penataan kawasan tridarma yang asri, nyaman, aman dan ramah lingkungan serta menghasilkan udara bersih menuju Green Campus. Pengembangan difokuskan pada penataan area hijau kampus, dengan pola bangunan vertical tropis bagi setiap gedung baru dan atau rehabilitasi di lingkungan fakultas atau unit kerja lainnya.

Daya dukung penyiapan kualitas tridarma sesuai dengan visi institusi diwujudkan kedalam pengembangan agrotechnopark yang dapat menjadi focus dan media kegiatan penelitian, pengabdian dan pendidikan khususnya dalam meningkatkan nilai tambah ecotechnopreneurship (kewirausahaan berbasis teknologi ramah lingkungan). Populasi warga Universitas dan semakin meningkatnya kegiatan di lingkungan kampus memerlukan satu pengelolaan yang terintegrasi khusus pengelolaan limbah dan penyiapan air bersih.

Kegiatan penopang tumbuh dan berkembangnya pengelolaan *Green Campus*, memerlukan satu gerakan kebersamaan dalam peningkatan efisiensi penggunaan energi, air, dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini dikembangkan secara integral oleh warga kampus,

staff pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

6.5 Penguatan Kerjasama

1) Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar

Dalam upaya peningkatan kualitas dan citra institusi, strategi pengembangan kerjasama menjadi pilihan didasari pada kesetaraan institusi, pendanaan yang equal dan kegiatan yang bersifat *reciprocal*. Bentuk kerjasama yang dikembangkan University to University (U to U) dan Konsorsium dengan fokus kegiatan pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi staff pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Peningkatan kualitas kerjasama dengan pengguna/stakeholders dalam dan luar negeri khususnya peningkatan peran dan kerjasama dengan industri. Kerjasama dengan industri saat ini merupakan fokus utama dalam implementasi merdeka belajar sehingga mahasiswa dapat menggunakan hak belajar 3 semester di luar program studi.

2) Penguatan Kerjasama Bidang Pertanian Industrial

Pertanian Industrial merupakan salah satu penciri utama dalam pencapaian visi UNEJ. Akselerasi pencapaian visi UNEJ yang khas tersebut dapat dilakukan dengan semakin menguatkan kerjasama dalam bidang pertanian industrial dengan mitra yang terkait dalam bidang tersebut. Dengan program ini, upaya institusi untuk mewujudkan visi universitas unggul yang berwawasan pertanian industrial segera tercapai. Disamping itu, penguatan kerjasama pada bidang pertanian industrial ini diharapkan juga dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan salah satu dari 8 (delapan) kegiatan luar perguruan tinggi sebagai implementasi kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yaitu hak belajar di luar program studi.

3) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Universitas Jember

Penguatan dan pengembangan kerjasama dapat diinisiasi dan diimplementasikan oleh setiap fakultas dan unit kerja di lingkungan UNEJ. Agar pengembangan dan implementasi kerjasama berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di UNEJ, maka diperlukan rencana induk pengembangan kerjasama yang dapat dijadikan acuan fakultas dan unit kerja.

4) Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia

Pengembangan kerjasama di bidang pendidikan terfokus pada pelaksanaan kegiatan pendidikan gelar dan non-gelar, berupa credit transfer, joint degree dan double degree dengan universitas yang masuk dalam 100 top dunia. Pengiriman mahasiswa ke berbagai Negara dalam rangka credit earning dikembangkan ke seluruh program studi dengan fokus Negara tujuan di kawasan Asia Timur, Asia Barat, Asia Pasifik dan kawasan Eropa.

Kelas internasional juga diperkenalkan bagi mahasiswa asing, dengan yang mempergunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Beasiswa penuh dan bebas *tuition fee* disiapkan bagi mahasiswa asing dengan sasaran Internasionalisasi institusi dan dalam upaya mengakselerasi publikasi artikel ilmiah internasional bereputasi.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian, kerjasama diperuntukkan bagi seluruh sivitas akademika yang bekerja dalam kelompok riset (KeRis). Kegiatan berupa penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian dari kegiatan sampling sampai dengan analisa data dan diakhiri dengan publikasi bersama. Sedangkan desiminasi hasil penelitian juga dapat dikembangkan dengan melibatkan mahasiswa dari kedua belah pihak. Keberhasilan kegiatan ini diindikasikan dengan peningkatan output penelitian berupa publikasi internasional yang terindeks Scopus dalam Cluster Q2 atau memiliki impact factor diatas 2 atau buku teks/referensi hasil kolaborasi dua belah pihak yang diterbitkan secara internasional.

5) Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk *Academic Visitors* dan *Stakeholders*

Peningkatan kualitas kerjasama juga dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana bagi tamu baik dosen/peneliti (*academic visitors*) dari luar perguruan tinggi maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang sedang berkunjung ke UNEJ lebih dari seminggu. Penyediaan sarana dan prasarana bagi tamu-tamu yang melakukan aktivitas di UNEJ tersebut meliputi penyediaan ruang kerja dan fasilitas pendukung lainnya.

6) Penguatan Unit Kehumasan

Unit kehumasan memiliki peran yang sangat penting dalam mempromosikan UNEJ kepada masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai calon mitra UNEJ. Untuk meningkatkan peran tersebut, berbagai upaya harus dilakukan untuk menguatkan unit kehumasan UNEJ. Penguatan unit kehumasan ini bertujuan agar kerjasama antara UNEJ dengan institusi eksternal dan dunia usaha semakin kuat dan berkembang. Selain itu, dengan penguatan unit kehumasan ini diharapkan produk tridarma UNEJ semakin dikenal oleh masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menghasilkan revenue generating UNEJ sebagai BLU. Pengembangan Media Center dalam bentuk etalase yang berbasis digital diperlukan untuk memberikan informasi tentang UNEJ seluas-luasnya pada stakeholders yang berkunjung ke UNEJ.

7) Pengembangan UNEJ TV dan Radio Digital

Disamping media elektronik dan media sosial yang digunakan untuk branding UNEJ, televisi dan radio digital juga merupakan media yang sangat efektif dan efisien. UNEJ yang memiliki Program Studi Film dan Televisi yang didukung oleh unit dan lembaga terkait di lingkungan UNEJ akan mengembangkan UNEJ TV dan Radio Digital sebagai media branding UNEJ. Kedua media tersebut dapat disiarkan dan disebarluaskan melalui saluran yang sedang populer saat ini seperti di Youtube dan media sosial lainnya.

8) Penguatan Peran UPT Agrotechnopark sebagai Etalase produk/karya inovatif UNEJ

Upaya peningkatan kontribusi institusi bagi masyarakat secara langsung dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan teknologi tepat guna, baik dalam bidang pertanian, energi, kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial politik dan seni. Kegiatan dilakukan dengan memberikan hibah penelitian/pengabdian untuk pengembangan peralatan atau model yang

dapat secara langsung dipergunakan oleh masyarakat. Kegiatan penelitian/pengabdian merupakan satu series kegiatan berkelanjutan yang diawali dengan rancang bangun peralatan atau model, uji coba kelayakan dan desiminasi ke masyarakat melalui proses pelatihan dan diakhiri dengan pengembangan dan pemanfaatan peralatan bersama masyarakat di wilayah target.

Kontribusi institusi jika dipergunakan untuk memperkuat atau menumbuhkan baik potensi maupun pengetahuan masyarakat dengan berbagai kegiatan. Upaya di fokuskan pada proses inkubasi, pelatihan atau sekolah (summer/winter school) yang dibuka bagi masyarakat umum dan kelompok masyarakat dalam bidang IPTEKs. Substansi kegiatan berupa peningkatan kemampuan dan skill, penyediaan informasi, konsultasi dan supervisi, pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat dan pelaku bisnis, dilanjutkan dengan pengembangan desa binaan. Program ini dapat meningkatkan nilai tambah dan ekonomi masyarakat.

Keterkaitan Antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
Menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berwawasan <i>Ecotechno-preneurship</i> ;	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridarma Mengembangkan akses Tridarma bagi sivitas akademika dan stakeholders;	Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka b. Pengembangan Pembelajaran Berorientasi SCL dan IT Based Learning c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi d. Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi menjadi Sekolah Vokasi e. Percepatan Pembukaan Program S2/S3 dan Vokasi bagi Program Studi Akreditasi A f. Peningkatan Kemampuan Softskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi RI 4.0 (Ecotechnopreneurship dan Digitalpreneurship) g. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa h. Pengembangan Resource Sharing Nasional/Internasional: credit transfer, sandwich, joint degree dan double degree i. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan j. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK \geq 3.5 k. Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif
Menghasilkan karya-karya bidang sains, teknologi, dan seni yang inovatif berwawasan	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap	Membangun <i>collegial work</i>	Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal b. Pengembangan Keris/CoE sebagai tempat Magang Penelitian c. Pengembangan Center of Excellence Baru d. Hilirisasi Karya Penelitian

lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial; Menghasilkan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat	Masyarakat dan Lingkungan Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.	Mengembangkan akses Tridarma bagi sivitas akademika dan <i>stakeholders</i>		<ul style="list-style-type: none"> e. Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial f. Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor g. Program Hibah Percepatan Profesor h. Program Insentif Peningkatan Publikasi i. Program Insentif Perolehan HaKI/Paten j. Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah
Mewujudkan sistem pengelolaan universitas yang akuntabel dan transparan	Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.	Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridarma	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0 c. Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional d. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi e. Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar f. Klasterisasi Dosen Pembimbing ke dalam 8 Jalur Kegiatan Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi g. Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.
Mewujudkan sistem pengelolaan universitas yang akuntabel dan transparan	Tercapainya tatakelola yang transparan dan akuntabel	Mengembangkan organisasi tata kelola yang memenuhi prinsip <i>good governance</i> ;	Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Unit Usaha; b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja c. Penyesuaian Remunerasi d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik e. Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Universitas Jember f. Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola g. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja

				<p>Tenaga Kependidikan</p> <p>h. Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya</p> <p>i. Pembentukan Organ Khusus yang Memiliki Tugas dan Fungsi Penyediaan Data dan Informasi Hukum</p> <p>j. Pengembangan Sistem Penganggaran Internal Berbasis akreditasi Program Studi</p> <p>k. Penguatan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia di Lembaga</p> <p>l. Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus</p>
Mewujudkan universitas bertaraf Internasional	Meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridarma	Mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen	Penguatan Kerjasama	<p>a. Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar</p> <p>b. Penguatan Kerjasama Bidang Pertanian Industrial</p> <p>c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Universitas Jember</p> <p>d. Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia</p> <p>e. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitor dan Stakeholder</p> <p>f. Penguatan Unit Kehumasan</p> <p>g. Pengembangan UNEJ TV dan Radio Digital</p> <p>h. Penguatan Peran UPT Agrotechnopark sebagai Etalase produk/karya inovatif UNEJ</p>

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk Menyediakan Dana Investasi dan Operasional

Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas

A. Proyeksi arus kas

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi Pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)		-	-	-	-
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sewa, dsb)	penelitian	400	420	420	450
	pengabdian	7	7	8	10
	PNBP	750	800	800	850
	Gaji dan tunjangan	128	128	128	128
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)	spp (8 juta)	40	64	80	96
	uang ujian			2,5	4
	uang wisuda			2,5	4
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb)	Ristekdikti	100	120	150	150
Total		1.425	1.539	1.591	1.692

B. Pengeluaran dana

No	Jenis Penggunaan	Persentase dana			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	pendidikan	9,8	10,2	10,7	11,4
2	penelitian	34,4	33,8	33,9	33,1
3	pengabdian kepada masyarakat	1,2	1,8	2,4	2,4
4	Investasi prasarana	17,5	17,5	17,0	17,7
5	Investasi Sarana	35,1	34,4	33,3	32,5
6	Investasi SDM	2,0	2,3	2,6	2,9
	Total	100	100	100	100